

PT LION METAL WORKS Tbk



2012

**LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT**



PT LION METAL WORKS Tbk

Kantor Pusat & Pabrik / Head Office & Plant

Jl. Raya Bekasi Km 24,5
Jakarta 13910 - Indonesia
Telepon : (021) 4600779, 4600784
Faksimili : (021) 4600785
Email : ptlion@rad.net.id
Website : lionmetal.co.id

Pabrik Sidoarjo / Sidoarjo Plant

Desa Siring, Kecamatan Porong
Sidoarjo - Jawa Timur
Telepon : (0343) 851140
Faksimili : (0343) 851141

Gudang / Warehouse

Komp. Pergudangan West Gate Blok B 51
Jl. Sedati – Gedangan
Sidoarjo 61254
Telepon : (031) 8014343, 8014344, 8014345, 8014661

Laporan Tahunan Annual Report 2012



DAFTAR ISI

VISI DAN MISI	2
IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	3
INFORMASI SAHAM	6
Struktur Permodalan	6
Komposisi Kepemilikan Saham	6
Kronologis Pencatatan Saham	6
Data Perdagangan dan Harga Saham	7
Dividen	7
LAPORAN DEWAN KOMISARIS	8
LAPORAN DIREKSI	10
PROFIL PERSEROAN	13
Sejarah Singkat	13
Kegiatan Usaha	14
Struktur Organisasi	15
Profil Dewan Komisaris	15
Profil Direksi	16
Sumber Daya Manusia	17
Pemegang Saham Utama dan Pengendali	18
Entitas Anak	18
Profesi Penunjang Pasar Modal	19
ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN	20
Tinjauan Keuangan	20
Arus Kas	22
Profitabilitas	23
Kolektibilitas Piutang	23
Likuiditas	24
Tinjauan Operasi per Segmen	24
Produksi	25
Pemasaran	25
Sertifikasi	26
Pengendalian Mutu	26
Dampak Lingkungan	27
Informasi Setelah Tanggal Laporan Akuntan	27
Manajemen Resiko	28
TATA KELOLA PERUSAHAAN	29
Dewan Komisaris	29
Direksi	30
Remunerasi	31
Komite Audit	31
Sekretaris Perusahaan	32
Audit Internal	33
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	34
SURAT PERNYATAAN	35
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	37

CONTENTS

VISION AND MISSION	
FINANCIAL HIGHLIGHTS	
STOCK INFORMATION	
Capital Structure	
Share Ownership Composition	
Chronology of Share Listing	
Stock Transaction and Share Price	
Dividend	
THE BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT	
THE BOARD OF DIRECTORS' REPORT	
COMPANY PROFILE	
Brief History	
Business Operations	
Structure of Organization	
The Board of Commissioners' Profiles	
Directors' Profiles	
Human Resources	
Major Shareholders and Control	
Subsidiaries	
Capital Market Institutions and Supporting Professionals	
ANALYSIS & MANAGEMENT DISCUSSION	
Financial Review	
Cash Flow	
Profitability	
Collectibility of Debts	
Liquidity	
Operation Review per Segment	
Production	
Marketing	
Certification	
Quality Control	
Environmental Impact	
Information After Date of Audited Report	
Risk Management	
GOOD CORPORATE GOVERNANCE	
The Board of Commissioners	
Directors	
Remuneration	
Audit Committee	
Corporate Secretary	
Internal Audit	
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	
STATEMENT LETTER	
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	

PT LION METAL WORKS Tbk

VISI

Kami ingin menjadi produsen terkemuka dari hasil produk pelat baja dan sejenisnya di Indonesia untuk lokal serta pasar global, demi kepuasan kualitas hidup.

MISI

Kami bertekad menjadi perusahaan terkemuka dalam menghasilkan produk-produk dari pelat baja dan sejenisnya melalui perencanaan yang baik, meningkatkan kualitas dan disain/model produk secara terus menerus, harga bersaing dan pelayanan yang cepat untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

VISION

We shall be the leading manufacturer of steel fabricated products in Indonesia for local & global markets to enhance quality of life.

MISSION

We are committed to be the leading steel fabricated products manufacturer through good planning, continuous improvement in product quality and design, competitive pricing and prompt delivery to meet customers' requirements.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam Jutaan Rupiah

In Billion Rupiah

Uraian	2012	2011	2010	Descriptions
--------	------	------	------	--------------

LAPORAN POSISI

STATEMENTS OF POSITION

Aset Lancar	394.803	327.815	271.268	Current Assets
Aset Tidak Lancar	38.694	38.001	32.632	Non-Current Assets
Aset	433.497	365.816	303.900	Assets
Liabilitas Jangka Pendek	42.249	46.611	31.104	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	19.418	17.144	12.868	Non Current Liabilities
Liabilitas	61.668	63.755	43.972	Liabilities
Ekuitas	371.829	302.060	259.929	Shareholders' Equity
Investasi Asosiasi	199	199	199	Investments in Associate
Modal Kerja Bersih	352.554	281.204	240.164	Net Working Capital

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

Penjualan Bersih	333.922	268.414	207.833	Net Sales
Laba Kotor	134.752	114.028	92.931	Gross Profit
Laba Usaha *)	96.532	60.125	47.020	Operating Income *)
EBITDA	107.889	70.687	53.603	EBITDA
Laba Bersih / Laba Komprehensif *)	85.374	52.535	38.631	Net Income/Comprehensive Income*)
Laba Bersih Per Saham Dasar (Rp)	1.641	1.010	743	Earnings Per Share (Rp)

PERTUMBUHAN

GROWTH

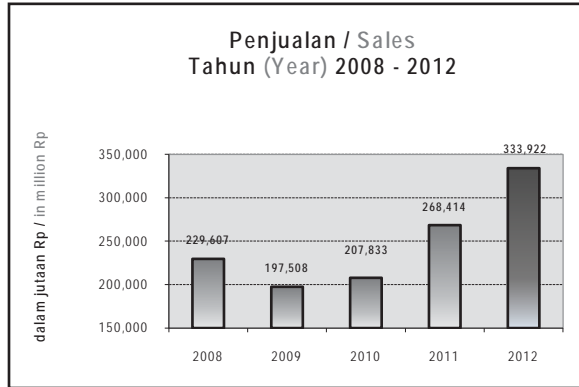
Penjualan Bersih	24,41%	29,15%	5,23%	Net Sales
Laba Usaha	60,55%	27,87%	6,63%	Operating Income
Laba Bersih / Laba Komprehensif	62,51%	35,99%	14,93%	Net Income / Comprehensive Income
Aset	18,50%	20,37%	11,99%	Assets
Ekuitas	23,10%	16,21%	14,10%	Shareholders' Equity

*) Laba usaha dan laba bersih/laba komprehensif tahun 2012, termasuk laba pengambilalihan tanah dan bangunan di Sidoarjo sebesar Rp24,45 miliar

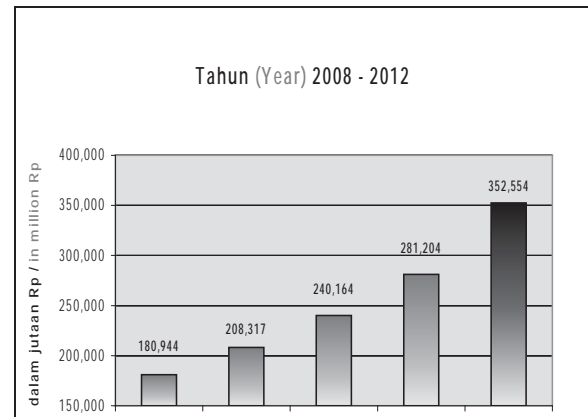
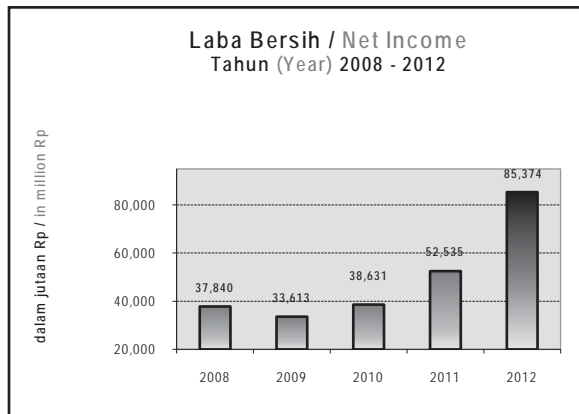
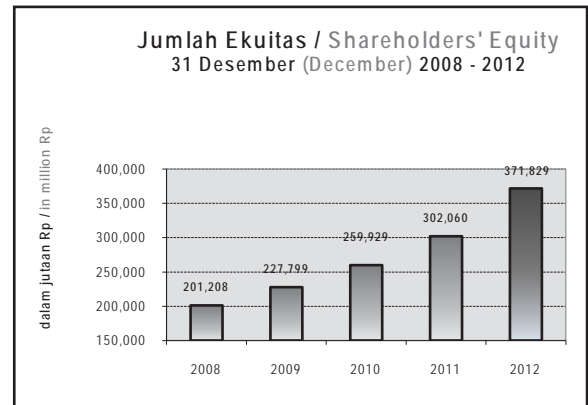
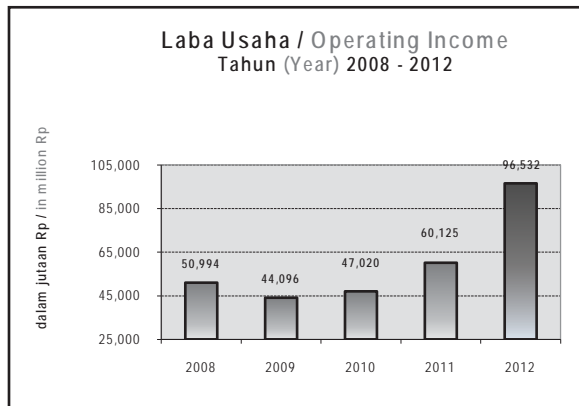
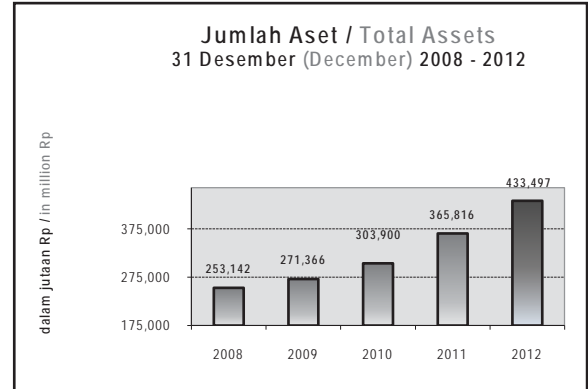
*) Included in the Operating Income and Net Income/Comprehensive Income for year 2012 is the Rp24.45 billion gain from the sale of fixed assets in Sidoarjo

Uraian	2012	2011	2010	Descriptions
PROFITABILITAS			PROFITABILITY	
Marjin Laba Kotor	40,35%	42,48%	44,71%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	28,91%	22,40%	22,62%	Operating Income Margin
Marjin Laba Bersih	25,57%	19,57%	18,59%	Net Income Margin
Laba Usaha terhadap Ekuitas	25,96%	19,90%	18,09%	Operating Income to Equity
Laba Usaha terhadap Jumlah Aset	22,27%	16,44%	15,47%	Operating Income to Total Assets
Laba Bersih terhadap Ekuitas	22,96%	17,39%	14,86%	Net Income to Equity
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	19,69%	14,36%	12,71%	Net Income to Total Assets
LIKUIDITAS			LIQUIDITY	
Lancar	9,34	7,03	8,72	Current
Cepat	6,96	4,80	6,11	Quick
PENGELOLAAN ASET			ASSETS MANAGEMENT	
Perputaran Persediaan	1,95	1,67	1,53	Inventory Turnover
Perputaran Aset Tetap	10,98	14,47	11,41	Fixed Assets Turnover
Perputaran Jumlah Aset	0,77	0,73	0,68	Total Assets Turnover
Ekuitas terhadap Jumlah Aset	0,86	0,83	0,86	Equity to Total Assets
PENGELOLAAN LIABILITAS			GEARING MANAGEMENT	
Liabilitas terhadap Ekuitas	0,17	0,21	0,17	Liabilities to Equity
Liabilitas terhadap Aset	0,14	0,17	0,14	Liabilities to Assets
INFORMASI SAHAM			SHARE INFORMATION	
Harga Saham	10.400	5.250	3.800	Share Price
Jumlah Saham yang Beredar ('000)	52.016	52.016	52.016	Number of Shares ('000)
Nilai Kapitalisasi Pasar ('000.000)	540.966	273.084	197.661	Market Capitalisation ('000.000)

GRAFIK PERTUMBUHAN USAHA



GRAFIK PERTUMBUHAN USAHA



INFORMASI SAHAM

STOCK INFORMATION

STUKTUR PERMODALAN

Struktur Permodalan Perseroan per tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

Modal dasar	Rp 200.000.000.000,-
Modal Disetor	Rp 52.016.000.000,-
Nominal per saham	Rp 1.000,-

CAPITAL STRUCTURE

As at 31 December 2012, the Company's capital structure is as follows :

Authorised share capital	Rp 200,000,000,000,-
Issued & fully paid capital	Rp 52,016,000,000,-
Nominal value per share	Rp 1,000,-

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

Komposisi kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

SHARE OWNERSHIP COMPOSITION

As at December 31 2012, the Company share ownership composition is as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Yang Dimiliki No. of Shares Held	% Pemilikan % Ownership
Kepemilikan di atas 5% / Ownership above 5%		
Lion Holdings Sdn. Bhd., Kuala Lumpur	15.006.000	28,85
Lion Holdings Pte. Ltd., Singapore	15.006.000	28,85
Direksi / Director		
Cheng Yong Kim	69.000	0,13
Lim Tai Pong	48.000	0,09
Ir. H. Krisant Sophiaan Msc	12.500	0,02
Kepemilikan di bawah 5% / Ownership below 5%		
Badan Usaha	6.929.000	13,32
Perorangan	14.913.000	28,67
Lain-Lain	32.500	0,07
Total	52.016.000	100,00

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

Tanggal Pencatatan Date of Listing	Tindakan Korporasi Corporate Action	Perubahan Jumlah Saham Change in No. of Shares	Total Saham Total No. of Shares
20 Agustus 1993 August 20, 1993	- IPO - Partial Listing	3.000.000 2.501.000	5.501.000
23 April 1996 April 23, 1996	Pembagian Dividen Saham dan Saham Bonus dari agio saham dengan ratio 4:1 Stock Dividends and Bonus Shares at the ratio 4:1 raising paid up capital Stock	2.750.500	8.251.500
10 Juli 1996 July 10, 1996	Penawaran Umum Terbatas I dengan ketentuan 3 saham lama mendapat 5 hak dengan harga Rp1.000,- per saham The First Limited Public Offering of Rights on the basis that every 3 existing shares will be entitled to rights to purchase 5 shares at Rp1,000,- per share	13.752.500	22.004.000
3 Nopember 1997 November 3, 1997	Company Listing	30.012.000	52.016.000

DATA PERDAGANGAN DAN HARGA SAHAM

Tabel dibawah ini menunjukkan harga saham dan jumlah transaksi saham Perseroan per triwulan untuk tahun 2012 dan 2011 pada Bursa Efek Indonesia :

Periode	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Transaksi Transactions Volume	Period
Jan-Mar 2011	4.800	3.600	4.800	17.500	Jan-Mar 2011
Apr-Jun 2011	5.350	4.300	4.450	23.250	Apr-Jun 2011
Jul-Sep 2011	6.500	5.200	5.250	110.000	Jul-Sep 2011
Okt-Des 2011	5.250	5.250	5.250	13.500	Oct-Dec 2011
Jan-Mar 2012	6.200	4.800	6.200	136.500	Jan-Mar 2012
Apr-Jun 2012	10.600	5.700	10.000	248.000	Apr-Jun 2012
Jul-Sep 2012	10.500	9.000	10.000	132.000	Jul-Sep 2012
Okt-Des 2012	11.000	9.500	10.400	90.000	Oct-Dec 2012

STOCK TRANSACTION AND SHARE PRICE

The following table shows quarterly prices and transactions volume of the Company shares, for years 2012 and 2011 on the Indonesia Stock Exchange:

DIVIDEN

Setiap pemegang saham mempunyai hak yang sama atas dividen. Manajemen akan mempertimbangkan kepentingan para pemegang saham dan mengusulkan kepada para pemegang saham untuk membagikan dividen setiap tahun dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan untuk tahun buku yang bersangkutan.

DIVIDEND

Each shareholder has equal right to dividend payments. The management will take into account the interests of all shareholders and will propose an appropriate dividend allocation after having considered the Company's financial position for the related fiscal year.

Tahun Buku Fiscal Year	Tanggal Pembayaran Payment Date	Pembayaran Dividen per Saham Cash Dividend per Share	Dividen Tunai Cash Dividend (Rp)	Laba Bersih Net Income (Rp)	Rasio terhadap Laba Bersih Pay Out Ratio
2007	18-07-2008	Rp 125,-	6.502.000.000	25.298.384.327	25,70%
2008	06-07-2009	Rp 135,-	7.022.160.000	37.840.393.046	18,56%
2009	05-07-2010	Rp 125,-	6.502.000.000	33.613.329.078	19,34%
2010	25-07-2011	Rp 200,-	10.403.200.000	52.535.147.701	19,80%
2011	31-07-2012	Rp 300,-	15.604.800.000	85.373.721.654	18,28%

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Kami Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan menerima laporan tersebut. Pada tahun 2012 Perseroan berhasil memperlihatkan prestasi yang cukup memuaskan dibandingkan tahun sebelumnya dalam meningkatkan pertumbuhan kinerja dan membuktikan konsistensinya serta terus meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

Perkembangan industri yang mendukung usaha Perseroan seperti pada sektor perkantoran, konstruksi dan properti pada tahun 2012 secara umum masih menunjukkan pertumbuhan yang stabil. Hal ini sejalan dengan perekonomian Indonesia yang mencatat pertumbuhan sebesar 6,23% pada tahun 2012.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Program-program kerja Direksi pada tahun 2012 yang didukung oleh seluruh jajaran Perseroan telah bekerja dengan baik dan lebih baik lagi di tahun 2012 sehingga mampu melebihi target yang telah ditetapkan. Strategi bisnis dan efisiensi dalam produksi terus ditingkatkan. Hal ini dapat terlihat dari pendapatan usaha Perseroan yang meningkat sebesar Rp65,5 miliar atau 24,41% menjadi Rp333,9 miliar dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp268,4 miliar, dengan laba bersih Rp85,4 miliar (terdapat laba pengambilalihan atas tanah dan bangunan di Sidoarjo sebesar Rp24,45 miliar) meningkat 62,51% dari tahun sebelumnya.

Tata Kelola Perusahaan

Pengawasan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris merupakan bagian yang menunjang dan meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik (CGC). Dewan Komisaris telah menelaah laporan keuangan dan telah diaudit oleh Akuntan Publik yang independen serta ketaatan Perseroan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku, dan diusulkan agar disetujui dan disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

We, the Board of Commissioners, had received and evaluated the Company's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2012. In 2012, the Company had performed better than in the previous year, with improved and consistent growth thereby enhancing value for its shareholders.

In general, sectors that are related to the Company's business such as the office, construction and property sectors showed steady growth in 2012. This is in line with Indonesia's economic growth of 6.23% in 2012.

Assessment of the Directors' Performance

The work programs set by the Directors in 2012 and supported by all staff had been implemented very successfully in 2012 and had even exceeded the set targets. Our business strategies and production efficiencies had also improved. This can be seen from the Company's operating revenue which increased by Rp65.5 billion or 24.41% to Rp333.9 billion over the previous year's operation revenue of Rp268.4 billion. The Company recorded a net income of Rp85.4 billion (inclusive of earnings from the sale of land and buildings in Sidoarjo of Rp24.45 billion) which represents an increase of 62.51% from the previous year.

Corporate Governance

The supervisory function by the Board of Commissioners is an integral part that supports and enhances good corporate governance (CGC). The Board of Commissioners had reviewed the financial report which had been audited by an independent public accountant. With all legislation and regulations complied, it is proposed that the report be approved at the General Meeting of Shareholders.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang cukup stabil pada tahun 2012 sebesar 6,23% diperkirakan akan tetap terjaga pada level 6,3% sampai 6,8% pada tahun 2013 dengan tingkat inflasi 4,5%, disertai dengan stabilitas nilai tukar rupiah dan suku bunga. Kami percaya bahwa manajemen Perseroan akan terus dapat mempertahankan kinerja usahanya dan pangsa pasar yang terus meningkat di tahun 2013. Namun Perseroan juga tetap harus mewaspadai krisis Eropa yang masih berlanjut, kenaikan harga bahan bakar minyak dan tarif listrik, serta kenaikan Upah Minimum Propinsi (UMP) yang tinggi.

Strategi bisnis dan efisiensi harus terus ditingkatkan untuk terus mendapatkan peluang-peluang didalam usaha dalam meningkatkan kinerja Perseroan.

Dan Dewan Komisaris menaruh keyakinan akan kemampuan Direksi dalam merealisasikan target-target yang telah ditetapkan di tahun 2013 dan membawa Perseroan pada pertumbuhan yang semakin baik.

Apresiasi

Kami mewakili Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang tulus dan mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan segenap karyawan Perseroan atas dedikasi, komitmen, kerja keras dan kerja samanya sepanjang tahun 2012 atas keberhasilan Perseroan dan terus meningkatkan nilai bagi pemegang saham. Kami pun mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan oleh para pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan. Semoga kebersamaan ini akan tetap terjalin dan terus ditingkatkan agar tercapai prestasi yang lebih gemilang di masa mendatang.

Business prospects of the Company

Indonesia's economic growth in 2012 was 6.23% and it is expected to be maintained at the level of 6.3% to 6.8% in 2013. The growth will be accompanied by an inflation rate of 4.5% but with stable exchange and interest rates. We are confident that the Company's management will be able to maintain its business performance and even increase market share in 2013. However, the Company needs to be cognizant of the continuing crisis in Europe, rising fuel prices and electricity tariffs, as well as the high increase in Province Minimum Wage (UMP).

Our business strategies and efficiency will continually be improved so that the Company can take advantage of opportunities in the market to improve its performance.

Finally, the Board of Commissioners is confident of the Directors' abilities to achieve the targets set out in 2013 thereby taking the Company to greater heights.

Appreciation

We, the Board of Commissioners, wish to express our appreciation and heartfelt thanks to the Company's Board of Directors and all employees for their dedication, commitment, hard work and cooperation during the year 2012 which had contributed to the Company's successes and in enhancing shareholder value. We also thank all shareholders and stakeholders for the trust and support rendered. We are confident that our partnership will continue to be strengthened so as to achieve better performances in the future.

Dewan Komisaris /The Board of Commissioners



Cheng Yong Kwang

Komisaris Utama/President Commissioner



Lee Whay Keong

Komisaris/Commissioner



Joseph Tjandradjaja

Komisaris/Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Suatu kebahagiaan bagi kami, atas nama Direksi PT Lion Metal Works Tbk untuk menyampaikan Laporan Tahunan dengan melampirkan laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

Perekonomian Indonesia pada tahun 2012 bertumbuh sebesar 6,23%, sedikit menurun dibanding tahun sebelumnya sebesar 6,5%. Hampir semua sektor mengalami perkembangan, namun yang mengalami pertumbuhan tertinggi yaitu sektor pengangkutan dan komunikasi yang mencapai 9,98%. Sedangkan sektor konstruksi hanya bertumbuh sebesar 7,5%. Dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi, maka pertumbuhan industri di berbagai sektor yang mendukung usaha Perseroan yaitu sektor perkantoran, konstruksi dan properti turut meningkat.

Kinerja Perseroan

Perseroan menutup tahun 2012 dengan kinerja keuangan yang cukup memuaskan baik dari segi pendapatan maupun profitabilitas. Dibandingkan tahun sebelumnya pendapatan tumbuh 24,41% di tahun 2012 menjadi sebesar Rp334 miliar dan EBITDA tumbuh sebesar 52,63% menjadi sebesar Rp108 miliar. Di lihat dari sisi profitabilitas Perseroan mengalami peningkatan laba bersih yang cukup besar yaitu sebesar 62,51% dari Rp53 miliar pada tahun 2011 menjadi sebesar Rp85 miliar pada tahun 2012. Perolehan ini mencerminkan rasio laba per jumlah aset (ROA) sebesar 19,69% pada tahun 2012 dibanding dengan 14,36% pada tahun 2011 dan laba per ekuitas (ROE) sebesar 22,96% pada tahun 2012 dibanding dengan 17,39% pada tahun 2011. Sedangkan laba bersih per saham adalah sebesar Rp1.641 pada tahun 2012 naik sebesar 62% dibanding tahun 2011.

Peningkatan laba usaha dan laba bersih yang cukup besar selain dari hasil usaha terdapat pendapatan non operasional sebesar Rp24,45 miliar yang berasal dari pengambilalihan atas tanah dan bangunan di Sidoarjo.

THE BOARD OF DIRECTORS' REPORT

It is an honour for us, on behalf of the Board of Directors of PT Lion Metal Works Tbk, to present the Annual Report which contains the audited consolidated financial statements for the fiscal year ended December 31, 2012.

In 2012, the Indonesian economy grew by 6.23% which is slightly lower than the previous year's 6.5%. Almost all sectors experienced growth and the highest growth sectors are the transportation and communications sectors which achieved 9.98% growth. In comparison, the construction sector only grew by 7.5%. With the strong economic growth, the various sectors that are related to our Company's business i.e. office, construction and property sectors also showed growth.

Performance of the Company

The Company closed the year 2012 with commendable financial performance in terms of revenue and profitability. If compared to the previous year, our revenue grew by 24.41% in 2012 to Rp334 billion while EBITDA grew by 52.63% to Rp108 billion. In terms of profitability, the Company's net income rose 62.51% from Rp53 billion in 2011 to Rp85 billion in 2012. This is also reflected in our Return on Assets (ROA) of 19.69% in 2012 compared with 14.36% in 2011. For 2012, our Return on Equity (ROE) ratio was 22.96% while it was only 17.39% in 2011. Our Earnings Per Share was Rp1,641 in 2012 which is 62% higher than the previous year.

The exceptional increase in Operational Income and Net Income is due to operational income and to the non-operation income of Rp24.45 billion received from the sale of our land and buildings in Sidoarjo.

Kinerja yang cukup baik telah dicapai Perseroan selama tahun 2012 tersebut secara keseluruhan melebihi target 2012 yang telah ditetapkan.

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan menerapkan standar pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) menyangkut aspek keterbukaan, akuntabilitas, dan pertanggungjawaban dalam pelaporan keuangan guna meningkatkan kualitas transparansi dan memfasilitasi investor untuk mengukur nilai perusahaan. Untuk menunjang sistem tata kelola, audit internal dilakukan secara rutin dan disertai dengan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.

Prospek dan Strategi Usaha

Prospek ekonomi Indonesia di tahun 2013 diperkirakan hampir sama dengan tahun 2012 dan masih memberikan harapan pertumbuhan yang cukup kuat, ditunjang dengan perkiraan pertumbuhan ekonomi sekitar 6,3% sampai 6,8%. Stabilitas nilai mata uang Dollar Amerika Serikat dibanding dengan mata uang Rupiah diperkirakan akan stabil, demikian juga dengan suku bunga diperkirakan relatif stabil dengan stabilitas sistem keuangan yang terjaga dan diperkuat dengan kebijakan di bidang moneter.

Perseroan terus berusaha dalam meningkatkan produktifitas dan kapasitas produksi untuk memenuhi peningkatan permintaan yang berkembang terutama pada produk-produk Perseroan yang sedang mengalami pertumbuhan yang pesat dan perlu didukung oleh lokasi yang lebih memadai dengan cara perluasan didaerah dekat dengan lokasi pabrik saat ini.

Resiko-resiko usaha yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan selalu dipantau untuk diminimalkan, seperti fluktuasi harga dan tingkat persediaan bahan baku serta kelancaran arus kas Perseroan. Pada tahun 2013 Pemerintah menaikkan Upah Minimum Sektoral Propinsi (UMPS) yang akan mengakibatkan kenaikan gaji hingga lebih dari 40% dan akan berdampak pada kenaikan harga pokok penjualan.

The Company's overall performance in 2012 had exceeded our set targets for 2012.

Corporate Governance

The Company had adopted the standard implementation of good corporate governance (GCG) which involves aspects like openness, accountability and responsibility in financial reporting so as to improve transparency and facilitate investors in evaluating the value of the Company. The corporate governance system is implemented through having regular internal audits and taking corrective measures.

Prospects and Business Strategies

The Indonesian economy in 2013 is expected to be similar to 2012 and it still shows promise of strong growth with a growth forecast of between 6.3% and 6.8%. The Rupiah exchange rate against the U.S. Dollar is expected to be stable. Interest rates are also expected to be relatively stable because of the stable financial system which is well managed with good monetary policies.

The Company will continue to strive to improve its productivity and production capacity so as to meet growing demand; especially for our Company's products that are currently experiencing strong growth. To support the growth, the Company will expand by acquiring suitable areas close to our current plant.

Business risks that could affect the Company's performance such as price fluctuations, inventory levels of raw materials and the Company's cashflows are closely monitored so that their impacts are minimized.

In 2013, the government raised the Provincial Sectoral Minimum Wage (UMPS) which resulted in salaries increasing by more than 40% and this will increase the costs of our products.

Di tahun 2013 Direksi berkomitmen dan terus berusaha untuk mempertahankan serta meningkatkan kinerja Perseroan dengan lebih fokus pada area-area yang mempunyai prospek pertumbuhan yang tinggi, dan melakukan berbagai perbaikan dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan mutu produk.

Namun demikian kinerja Perseroan ditahun mendatang akan sangat dipengaruhi oleh fundamental pasar Indonesia yang relatif stabil dan diharapkan akan tetap menguntungkan.

Apresiasi

Akhir kata kami atas nama Direksi mengucapkan terimakasih kepada semua pihak atas kepercayaan, dukungan, kerja sama, kesetiaan, dan dedikasinya sehingga kami dapat terus mempertahankan dan meningkatkan kinerja dengan mantap di masa yang akan datang, tak lupa kami juga memberikan apresiasi atas dedikasi dan kerja keras kepada seluruh jajaran manajemen dan staf dalam menunjang kinerja Perseroan.

For 2013, the Board of Directors is committed to improve the Company's performance, especially in areas that have high growth prospects and to implement various measures to raise the quality of our service and products.

Nonetheless, the Company's performance in the coming year will be supported by relatively stable market fundamentals which should be positive for the Company.

Appreciation

Finally, we, on behalf of the Board of Directors, would like to thank all parties for their trust, support, cooperation, loyalty, and dedication and we will continue to maintain and improve the Company's performance in the future. We would also like to express our appreciation for the dedication and hard work displayed by all levels of management and staff in achieving the Company's performance.

Direksi/The Board of Directors



Cheng Yong Kim

Direktur Utama/President Director



Lim Tai Pong

Direktur/Director



Ir. H. Krisant Sophiaan Msc

Direktur/Director



Tjoe Tjoe Peng /Lawer Supendi

Direktur/Director

PROFIL PERSEROAN

SEJARAH SINGKAT

PT Lion Metal Works Tbk ('Perseroan') didirikan pada tanggal 16 Agustus 1972 di Jakarta dalam rangka Penanaman Modal Asing yang merupakan kerjasama antara pengusaha Indonesia, perusahaan Singapura dan Malaysia, berdasarkan Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai SH, No. 21 tanggal 16 Agustus 1972 dan diubah dengan Akta No. 1 tanggal 2 Juni 1973 dan Akta No. 9 tanggal 11 Nopember 1974 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahannya diumumkan dalam Berita Negara No. 34 tanggal 29 April 1975 Tambahan No. 215.

Pada tahun 1993 Perseroan memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal melakukan Penawaran Umum sebanyak 3.000.000 saham dan mencatatkan sebagian sahamnya di bursa efek sebanyak 5.501.000 saham. Pada tahun 1996 Perseroan membagikan dividen saham sebanyak 3.251.000 saham, saham bonus sebanyak 3.251.000 saham dengan rasio 4:1 dan kemudian melakukan Penawaran Umum Terbatas I sebanyak 32.510.000 saham dengan ketentuan 3 saham lama mendapat 5 hak untuk membeli saham baru dengan harga Rp 1.000,-. Jumlah saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah 52.016.000 saham.

Pada tanggal 16 Oktober 1997, Lion Enterprise Sdn. Bhd., Kuala Lumpur, salah satu pemegang saham asing, menjual 15.006.000 saham miliknya kepada Lion Holdings Sdn. Bhd., Kuala Lumpur (sebelumnya Capitalvent Industries Sdn. Bhd.). Perubahan kepemilikan saham Perseroan tersebut telah disetujui oleh Menteri Negara Penggerak Dana Investasi/Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal.

Pada tanggal 7 April 1997, Perseroan mengakuisisi 96% hak kepemilikan saham PT Singa Purwakarta Jaya (SPJ) dan pada tahun 2009 menambah hak kepemilikannya menjadi 99,5%, perusahaan yang antara lain bergerak dalam bidang perdagangan umum, pemukiman (real estate) dan kawasan industri. Sampai dengan saat ini, SPJ masih dalam tahap pengembangan (belum beroperasi).

COMPANY PROFILE

BRIEF HISTORY

The Company was established on August 16, 1972 in Jakarta under the name PT Lion Metal Works Tbk as a Foreign Capital Investment company and was founded as a joint venture between Indonesian businessmen with Singaporean and Malaysian companies, based on Notarial Deed No. 21 dated August 16, 1972 of Drs. Gde Ngurah Rai SH, as amended by Notarial Deed No.1 dated June 2, 1973 and No. 9 dated November 11, 1974 by the same notary. The Deed of Establishment and the amendments were published in Supplement No. 215 of State Gazette No. 34 dated April 29, 1975.

In 1993, the Company received approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) to offer a portion of its shares to the public through an Initial Public Offering of 3,000,000 shares and the partial number of shares listed on stock exchange was 5,501,000 shares. In 1996, the Company distributed 3,251,000 shares as share dividend, 3,251,000 bonus shares with the ratio 4:1 and the Company's First Limited Public Offering of 32,510,000 shares on the basis that every 3 existing shares will be entitled to rights to purchase 5 shares at Rp1,000,- per share. The total number of shares listed on the Indonesia Stock Exchange is 52,016,000 shares.

On October 16, 1997, Lion Enterprise Sdn. Bhd., Kuala Lumpur, one of the foreign shareholders, sold 15,006,000 shares in the Company to Lion Holdings Sdn. Bhd., Kuala Lumpur (formerly Capitalvent Industries Sdn. Bhd.). The Investment Coordinating Board had approved the change in the Company's share ownership.

On April 7, 1997, the Company acquired 96% of the equity of PT Singa Purwakarta Jaya ("SPJ") and increased its ownership to 99,5% in year 2009. SPJ is a domestic company which will be involved in general trading, real estate, and industrial estate. Currently, SPJ is still in the development stage (pre-operational).

Setelah Penawaran Umum anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan antara lain penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 1 tahun 1995, perubahan modal dasar menjadi Rp 200.000.000,- dan terakhir dengan Akta No. 32 tanggal 10 Juni 2008 berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi SH, mengenai penyesuaian dengan Undang Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-86982.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 18 Nopember 2008. Akta ini telah diumumkan dalam Berita Negara No. 47 tanggal 14 Juni 2011 Tambahan No. 14945.

KEGIATAN USAHA

Pada awal kegiatan operasi, Perseroan memproduksi peralatan perkantoran dan kemudian berkembang dengan memproduksi peralatan pergudangan, kanal 'C', bahan bangunan dan konstruksi, peralatan rumah sakit, brankas dan peralatan pengaman (safe and security equipment). Dan kemudian dikategorikan dalam kelompok produk yang dapat dilihat pada halaman 24

Pada awalnya Perseroan hanya memiliki plant di Jakarta, kemudian pada tahun 1997 menambah 1 plant di Jakarta, dan 1 plant di Sidoarjo, Jawa Timur. Luas tanah di Jakarta 37.130 m² dengan luas bangunan sekitar 28.500m² sedangkan luas tanah di Sidoarjo sebesar 26.000m² dengan bangunan seluas 1.017m².

Pada tahun 2007, Perseroan membeli sebuah gudang di Sidoarjo, Jawa Timur dengan luas 544m².

Pada tahun 2011, Pemerintah menyatakan bahwa daerah Sidoarjo merupakan daerah bencana sehingga plant di Sidoarjo diambil alih oleh Pemerintah pada tahun 2012.

Sampai dengan saat ini Perseroan mempunyai kapasitas produksi terpasang 60.000 ton per tahun yang terbagi dalam 5 kelompok produk seperti terlihat pada tabel jenis produk.

The Company's Article of Association has been amended several times to comply with Corporate Law No. 1 year 1995 and the change of capital to Rp200,000,000.-, and the latest amendment was notarized under Notarial Deed No. 32 dated June 10, 2008 by Fathiah Helmi SH, in compliance with Corporate Law No. 40 year 2007 and has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-86982.AH.01.02 Year 2008 dated November 18, 2008. The Deed were published in Supplement No. 14945 of the State Gazette No. 47 dated June 14, 2011.

BUSINESS OPERATIONS

In the early beginning, the Company manufactured office equipment only and, later expanded into the manufacturing of warehouse equipment, 'C' channels, building and construction materials, hospital equipment, safe and security equipment, All these products are categorized in the product listing on page 24.

Initially, the Company had only one plant in Jakarta. Later, in year 1997, the Company added one additional plant in Jakarta and Sidoarjo, East Java respectively. The land area in Jakarta is 37,130m² with a build up area of 28,500m²; while the land area in Sidoarjo is 26,000m² with a build up area of 1,017m².

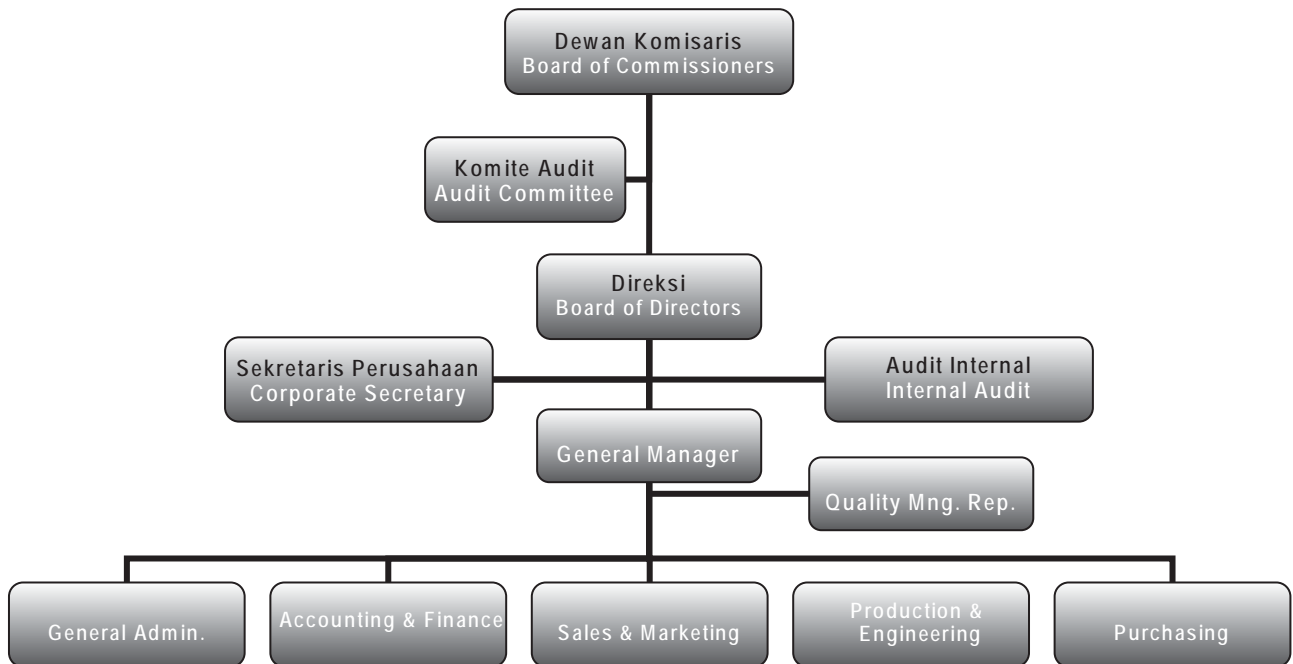
In 2007, the Company purchased a 544m² warehouse in Sidoarjo, East Java.

In 2011, the Government declared the Sidoarjo area as a disaster area, and our plant in Sidoarjo was taken over by the Government in 2012.

The Company annual production capacity stands at 60,000 tons; which consists of 5 product groups as shown at the type of products table.

STRUKTUR ORGANISASI

STRUCTURE OF ORGANIZATION



PROFIL DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILES

Cheng Yong Kwang Komisaris Utama

Lahir tahun 1956. Warga Negara Singapura. Komisaris Utama PT Lion Metal Works Tbk sejak tahun 1993.

Lulusan dari Associate of The Institute of Chartered Secretaries and Administrators, United Kingdom dan menjadi anggota asosiasi tersebut sejak tahun 1996. Memulai karirnya di Amalgamated Steel Mills Bhd., Malaysia tahun 1981 kemudian menjabat posisi penting di Lion Group. Berpengalaman selama lebih dari 25 tahun dalam bidang keuangan dan treasury, baik pada sektor perdagangan maupun pengembangan properti.

Cheng Yong Kwang President Commissioner

Born in 1956. Singaporean Citizen. He was appointed as President Commissioner of PT Lion Metal Works Tbk since 1993.

An associate of The Institute of Chartered Secretaries and Administrators, United Kingdom. Obtained fellowship from The Institute since 1996. Started his career in 1981 with Amalgamated Steel Mills Bhd., Malaysia and had since been holding various positions in the Lion Group of Companies. Mr. Cheng has more than 25 years of experience in finance and treasury operations, both in the manufacturing and property development sectors.

Lee Whay Keong
Komisaris

Lahir tahun 1956. Warga Negara Malaysia. Komisaris PT Lion Metal Works Tbk sejak tahun 1999.

Mulai bergabung dengan Lion Group pada tahun 1986. Menjabat Direktur di Lion AsiaPac Ltd, Amble Bond Sdn. Bhd., The Selangor Brooklands Rubber Company Limited, Ributasi Holdings Sdn. Bhd., Lion Trading & Marketing Sdn. Bhd. dan Secomex Manufacturing (M) Sdn. Bhd., Komisaris PT Lion Intimung Malinau, Komisaris PT Lion Superior Electrodes, Komisaris PT Lionmesh Prima Tbk.

Lulusan dari North Texas University dengan gelar Master of Business Administration, mendapat gelar Diploma of Education dan Bachelor of Science (Honours) di University of Malaya di Malaysia.

Joseph Tjandradjaja
Komisaris

Lahir tahun 1941, Warga Negara Indonesia. Komisaris PT Lion Metal Works Tbk sejak tahun 2001.

Mengikuti pendidikan di Fakultas Ekonomi Parahyangan (UNPAR) Bandung dan dilanjutkan ke Universitas Negeri Lampung (UNILA).

PROFIL DIREKSI

Cheng Yong Kim
Direktur Utama

Lahir tahun 1950. Warga Negara Singapura. Menjabat sebagai Direktur Utama PT Lion Metal Works Tbk sejak tahun 1983.

Menjabat sebagai Direktur Utama Lion Industries Corporation Bhd., Direktur Utama Lion Diversified Holdings Bhd., Direktur Lion Corporation Bhd., Direktur Lion AMB Resources Bhd., Direktur Megasteel Sdn. Bhd., Direktur Likom de Mexico S.A. de C.V., dan Komisaris Utama PT Lion Superior Electrodes.

Lulusan University of Singapore di bidang Business Administration.

Lee Whay Keong
Commissioner

Born in 1956. Malaysian Citizen. He was appointed as Commissioner of the PT Lion Metal Works Tbk since 1999.

Joined the Lion Group since 1986. He is a Director in Lion AsiaPac Ltd, Amble Bond Sdn. Bhd., The Selangor Brooklands Rubber Company Limited, Ributasi Holdings Sdn. Bhd., Lion Trading & Marketing Sdn. Bhd., and Secomex Manufacturing (M) Sdn. Bhd. He is also a Commissioner of PT Lion Intimung Malinau, PT Lion Superior Electrodes, and PT Lionmesh Prima Tbk.

Graduated from North Texas University with a Master of Business Administration degree. He obtained his Diploma of Education and Bachelor of Science (Honours) from the University of Malaya in Malaysia.

Joseph Tjandradjaja
Commissioner

Born in 1941. Indonesian Citizen He was appointed as Commissioner of PT Lion Metal Works Tbk since 2001.

He started his college economic education at Parahyangan University (UNPAR), Bandung and further studied in Universitas Negeri Lampung (UNILA).

DIRECTORS' PROFILES

Cheng Yong Kim
President Director

Born in 1950. Singaporean Citizen. He was appointed as President Director of PT Lion Metal Works Tbk since 1983.

He is the Managing Director of Lion Industries Corporation Bhd and Lion Diversified Holdings Bhd. In addition, he is a Director of Lion Corporation Bhd, Lion-AMB Resources Bhd, Megasteel Sdn Bhd and Likom de Mexico S.A. de C.V.. He is also the President Commissioner of PT Lion Superior Electrodes.

Graduated with a Bachelor of Business Administration (Honours) degree from University of Singapore.

Lim Tai Pong
Direktur

Lahir tahun 1950. Warga Negara Malaysia. Direktur PT Lion Metal Works Tbk sejak tahun 1988.

Lulusan Al. Masriyah English School di Penang, dan Goon Institut di Kuala Lumpur.

Ir. H. Krisant Sophiaan, Msc
Direktur

Lahir tahun 1946. Warga Negara Indonesia. Direktur PT Lion Metal Works Tbk. sejak tahun 1993.

Menjabat Direktur PT Singa Purwakarta Jaya.

Lulusan Belorussian Polytechnical Institute, di Minsk, Rusia, dengan gelar Master of Science di bidang Mechanical Engineering.

Tjoe Tjoe Peng (Lawer Supendi)
Direktur

Lahir tahun 1948. Warga Negara Indonesia. Direktur PT Lion Metal Works Tbk sejak tahun 1999.

Menjabat Direktur Utama PT Lionmesh Prima Tbk, Direktur Utama PT Singa Purwakarta Jaya, Komisaris PT Logam Menara Murni dan Direktur PT Bantrunk Murni Indonesia.

Mengikuti pendidikan di Universitas Sumatra Utara, Fakultas Teknik Elektro dan menyelesaikan pendidikan pada Technical College Singapore.

SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai keberhasilan usaha Perseroan sangatlah penting terutama dalam menghadapi perdagangan bebas, sehingga Perseroan terus berusaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia ini dengan melalui pendidikan, pelatihan dan kesejahteraan bagi karyawannya.

Dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia ini Perseroan juga sudah melaksanakan program 5S/5P dan QCC (Quality Control Circle) di lingkungan Perseroan serta melaksanakan audit yang teratur terhadap pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000. pada tahun 2009, sistem manajemen mutu ditingkatkan menjadi ISO 9001:2008.

Lim Tai Pong
Director

Born in 1950. Malaysian Citizen. He was appointed as Director of PT Lion Metal Works Tbk since 1988.

Graduated from Al. Masriyah English School in Penang, and Goon Institute in Kuala Lumpur.

Ir. H. Krisant Sophiaan, Msc
Director

Born in 1946. Indonesian Citizen. He was appointed as a Director of the PT Lion Metal Works Tbk since 1993.

He is also a Director of PT Singa Purwakarta Jaya.

Graduated from Belorussian Polytechnical Institute, Minsk, Russia, with Master of Science degree in Mechanical Engineering.

Tjoe Tjoe Peng (Lawer Supendi)
Director

Born in 1948. Indonesian Citizen, He was appointed as a Director of PT Lion Metal Works Tbk since 1999.

He is the President Director of PT Lionmesh Prima Tbk., President Director of PT Singa Purwakarta Jaya, Commissioner of PT Logam Menara Murni and Director of PT Bantrunk Murni Indonesia.

He started his college education in Electrical Engineering at the University of Sumatra Utara. He then graduated with Bachelor of Science degree from a reputable technical college in Singapore

HUMAN RESOURCES

Human resources is very important for achieving success in the Company's businesses especially in the free trade era. The Company constantly strives to improve the quality of its human resources through educational, training and welfare programs for all its employees.

To enhance the quality of our human resources, the Company had implemented 5S/5P program and QCC (Quality Control Cycle) as well as enforced systematic audit in relation to ISO 9001:2000 Quality Management System. In December 2009, it was up graded to ISO 9001:2008.

Disamping itu Perseroan telah melaksanakan peraturan Pemerintah dalam mensejahterakan karyawan dengan memberikan Upah Minimum Sektoral Propinsi (UMSP) sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Dan setiap tiga tahun sekali Perseroan mengadakan tour, terakhir untuk tahun 2012 Perseroan mengadakan tour ke Tawangmangu (Jawa Tengah).

The Company complies with the minimum pay scales at the minimum province worker wages 'UMP' as determined by the government. Every three years, the Company sponsors company tours. In year 2012, the Company organized a tour to

Tawangmangu (Central Java).

Sepanjang tahun 2012 Perseroan telah mengadakan beberapa program pelatihan seperti :

Throughout year 2012, the Company organized educational programs and training for employee, such as:

- Pelatihan "Effective Leadership and Empowerment Training"
- Pelatihan pengenalan produk
- Pelatihan SMM ISO 9001 : 2008
- Pelatihan 5S/P & K3

- Effective Leadership and Empowerment Training
- Product Knowledge Training
- SMM ISO 9001 : 2008 Training
- 5S/P & K3 Training

Saat ini jumlah karyawan Perseroan sebanyak 603 orang, berikut ini adalah komposisi karyawan menurut jenjang jabatan.

Currently, the Company has 603 employees. The table as follow shows the composition of employee based on hierarchy.

JABATAN	2012	%	POSITION
Manajer	21	3,48	Manager
Supervisor	90	14,92	Supervisor
Staf	85	14,10	Staff
Pegawai	407	67,50	Workers
Total	603	100,00%	Total

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

MAJOR SHAREHOLDERS AND CONTROL



ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

Nama	PT SINGA PURWAKARTA JAYA	Name
Kepemilikan	99,5%	Ownership
Alamat	Jl. Raya Bekasi Km 24,5 Jakarta 13910	Address
Bidang Usaha	Perdagangan Umum / Trading Kawasan Industri / Industrial Estate	Line of Business
Status	Tahap pengembangan (Belum beroperasi) Development stage (Not yet in Operation)	Status

PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET INSTITUTIONS & SUPPORTING PROFESSIONALS

NAMA / NAME	ALAMAT / ADDRESS	TUGAS / Duty
AUDITOR EKSTERNAL /		
Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan	Cyber 2, Tower 21 st , lantai Unit F Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Jakarta 12950 Telepon : (021) 2553 9299 Faksimili : (021) 2553 9298	Melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku 2012 Conducted audit on the Consolidated Financial Statements for the financial year 2012
BIRO ADMINISTRASI EFEK		
PT Sirca Datapro Perdana	Wisma Sirca Jl. Johar No. 18, Menteng Jakarta 10340 Telp : 021-390 0645, 390 5920 Fax : 021-314 0185, 390 0652	- Bertindak sebagai Pemeliharaan Data Pemegang Saham dan Pendaftaran dalam Penitipan Kolektif di PT KSEI - Maintenance of Shareholders' Data and Registration in Collective Custody at PT KSEI - Pembayaran Dividen - Payment of Dividend - Menyusun laporan-laporan - Compile reports
KUSTODIAN CENTRAL		
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI)	Gedung Bursa Efek Indonesia Menara I Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190 Telp 021-52991099 Fax. 021-52991199	Menyelenggarakan jasa Kustodian sentral Central Custodian

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analisa dan pembahasan berikut ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tahun 2012 dan 2011 yang mana terlampir dalam Laporan Tahunan ini.

TINJAUAN KEUANGAN

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar 20,43% dari Rp327,82 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp394,8 miliar pada tahun 2012. Kontribusi terbesar dalam peningkatan aset lancar adalah kas dan setara kas sebesar Rp29,24 miliar atau meningkat sebesar 16,89% dibanding dengan tahun 2011. Hal ini disebabkan oleh peningkatan deposito berjangka sebesar Rp11,02 miliar atau meningkat sebesar 87% dan juga peningkatan piutang usaha pihak-pihak yang berelasi yang belum jatuh tempo sebesar Rp18,44 miliar atau meningkat sebesar 550,69%. Kenaikan aset lancar ini disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas yang didapatkan dari laba bersih tahun 2012.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan mengalami kenaikan sebesar 1,82% dari Rp38 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp38,69 miliar pada tahun 2012.

Jumlah Aset

Jumlah Aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar 18,50% dari Rp365,82 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp433,5 miliar pada tahun 2012. Peningkatan jumlah aset diperoleh dari kas dan setara kas, piutang usaha dan deposito berjangka. Kontribusi terbesar dalam peningkatan jumlah aset diperoleh dari peningkatan aset lancar.

Rasio jumlah ekuitas terhadap jumlah aset sebesar 0,86 dan 0,83 pada tahun 2012 dan 2011.

ANALYSIS & MANAGEMENT DISCUSSION

The following analysis and discussions are based on the Consolidated Financial Statements for the year ending 2012 and 2011 as stated in the Annual Report.

FINANCIAL REVIEW

Current Assets

The Company's current assets increased by 20.43% from Rp327.82 billion in 2011 to Rp394.80 billion in 2012. The biggest contributor to the increase in current assets is cash and cash equivalents totaling Rp29.24 billion or increased by 16.89% if compared to 2011. There was a nett increase in time deposits of Rp11.02 billion or a 87% increase. Third-party trade receivables, amounting to Rp18.44 billion, were also higher with an increase of 550.69%. The increase in current assets is due to the increase in cash and cash equivalents derived from net income in 2012.

Non Current Assets

The Company's non-current assets increased by 1.82% from Rp38.00 billion in 2011 to Rp38.69 billion in 2012.

Total Assets

The Company's Total Assets increased by 18.50% from Rp365.82 billion in 2011 to Rp433.50 billion in 2012. The increase in Total Assets is due to higher cash and cash equivalents, trade receivables and time deposits. The biggest contributor to the increase in Total Assets is the increase in current assets.

The ratios of total equity to total assets were 0.86 and 0.83 in 2012 and 2011 respectively.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami penurunan sebesar 9,36% dari Rp46,61 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp42,25 miliar pada tahun 2012. Kontribusi penurunan liabilitas jangka pendek terbesar diperoleh dari uang muka pemerintah dan utang usaha pihak ketiga. Penurunan uang muka pemerintah disebabkan oleh sudah terealisasinya ganti rugi pengambilalihan tanah dan bangunan di Sidoarjo dan penurunan utang usaha pihak ketiga yang disebabkan oleh turunnya utang pembelian bahan baku dari PT Krakatau Steel yang sudah jatuh tempo.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang hanya terdiri dari liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan. Liabilitas ini tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 dan telah diestimasi oleh pihak aktuaris independen yaitu PT Sienco Aktuarindo Utama.

Jumlah Liabilitas

Jumlah Liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar 3,27% dari Rp63,76 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp61,67 miliar pada tahun 2012. Penurunan jumlah liabilitas diperoleh dari menurunnya liabilitas jangka pendek.

Rasio jumlah liabilitas terhadap ekuitas sebesar 0,17 pada tahun 2012 dan 0,21 pada tahun 2011. Dan rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset sebesar 0,14 pada tahun 2012 dan 0,17 pada tahun 2011.

Ekuitas

Jumlah ekuitas meningkat sebesar Rp69,77 miliar atau 23,1% dari Rp302,06 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp 371,83 miliar pada tahun 2012. Peningkatan jumlah ekuitas terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah saldo laba tahun berjalan pada tahun 2012.

Current Liabilities

The Company's short-term liabilities decreased by 9.36%, from Rp46.61 billion in 2011 to Rp42.25 billion, in 2012. The decrease in short term liabilities is due to lower government advances, accounts payable and advances from third party customers. The decrease in government advances is due to the receipt of compensatory payments for the expropriation of land and buildings in Sidoarjo. The decrease in accounts payable is due to the Company owing a smaller amount to PT Krakatau Steel while the decrease in customer advances arises from lesser receipts of advance money from the sale of office equipment products.

Non Current Liabilities

The Non-current Liabilities is mainly made up of estimated provisions for employee's benefits. This provision item arises from the requirement under Labour Law No.13 Year 2003. It is estimated by an independent actuarial firm, PT Sienco Aktuarindo Utama.

Total Liabilities

The Company's Total Liabilities decreased by 3.27% from Rp63.76 billion in 2011 to Rp61.67 billion in 2012. The lower Total Liabilities is due to lower short-term liabilities.

The ratio of Total Liabilities to Equity was 0.17 in 2012 and 0.21 in 2011 respectively. And, the ratio of Total Liabilities to Total Assets was 0.14 in 2012 and 0.17 in 2011 respectively.

Equity

Total equity increased by Rp69.77 billion or 23.1% from Rp302.06 billion in 2011 to Rp 371.83 billion in 2012. The higher total equity is primarily due to an increase in the amount of retained earnings for the year in 2012.

Penjualan

Penjualan bersih Perseroan mengalami peningkatan sebesar 24,41% dari Rp268,41 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp333,92 miliar pada tahun 2012.

Penjualan bersih Perseroan merupakan penjualan atas produk peralatan kantor (seperti meja, kursi, lemari arsip), brankas dan peralatan pengaman, produk pergudangan (seperti rak), produk bahan bangunan dan konstruksi (seperti cable ladder, pintu tahan api, truss), serta kanal C. Penjualan atas produk pergudangan dan peralatan kantor memberikan kontribusi terbesar terhadap penjualan bersih Perseroan pada tahun 2012.

Persentasi peningkatan Penjualan lebih kecil dari peningkatan Beban Pokok Penjualan yang disebabkan oleh peningkatan upah buruh langsung dan beban pabrikasi.

Pada tahun 2012 harga penjualan produk Perseroan tidak mengalami perubahan yang signifikan dibanding dengan harga penjualan pada tahun 2011. Dampak perubahan harga bahan baku diantisipasi dengan cara menyesuaikan harga jual atau potongan harga yang diberikan, namun Perseroan dapat terus mempertahankan kinerjanya

Beban

Jumlah beban Perseroan meningkat sebesar Rp11,03 miliar atau 20,02% dari Rp55,11 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp66,14 miliar pada tahun 2012. Peningkatan jumlah beban terutama disebabkan oleh meningkatnya beban gaji dan kesejahteraan karyawan serta beban penelitian dan pemasangan.

ARUS KAS

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2012 mencapai Rp66,61 miliar meningkat dibanding pada tahun 2011 sebesar Rp40,21 miliar. Peningkatan arus kas ini terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp92,55 miliar atau meningkat 34,43%.

Sales

The Company's net sales increased by 24.41% from Rp268.41 billion in 2011 to Rp333.92 billion in 2012.

The Company's net sales are from sales of office equipment products (such as tables, chairs, filing cabinets), safes and security equipment, warehousing products (like shelves), building materials and construction products (such as cable ladder, fire resistant doors, truss), as well as C channels. Sales of warehousing products and office equipment were the major contributors to the Company's net sales in 2012.

The percentage increase in Sales is smaller than the increase in Costs of Sales and this is due to higher direct labor and manufacturing overhead.

In 2012, the sales prices of the Company's products did not change significantly compared with the sales prices in 2011. The impact of the anticipated changes in raw materials prices was mitigated by adjusting selling prices or discounts given. Hence, the Company continues to maintain company performance.

Expenses

Total expenses of the Company increased by Rp11.03 billion or 20.02% from Rp55.11 billion in 2011 to Rp66.14 billion in 2012. The increase in total expenses is primarily due to increased salaries and employee benefits and higher research and installation expenses.

CASH FLOW

Net cash flows from operations was Rp66.61 billion in 2012 which is an increase from year 2011's Rp 40.21 billion. The higher cash flow is primarily due to a 34.43% increase in cash receipts from customers amounting to Rp92.55 billion.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi meningkat pada tahun 2012 sebesar Rp24,79 miliar dibanding pada tahun 2011 sebesar Rp5,85 miliar. Peningkatan arus kas ini terutama disebabkan oleh penempatan deposito berjangka.

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2012 mencapai Rp15,33 miliar meningkat dibanding pada tahun 2011 sebesar Rp10,20 miliar. Peningkatan arus kas ini terutama disebabkan oleh pembayaran dividen.

PROFITABILITAS

Perseroan membukukan Laba bersih sebesar Rp85,37 miliar pada tahun 2012, meningkat 62,51% dari Rp52,54 miliar pada tahun 2011. Peningkatan laba bersih tersebut berasal dari peningkatan penjualan bersih sebesar 24,41% diikuti dengan peningkatan penghasilan lain-lain sebesar 2.213,63% yang disebabkan dari laba pengambilalihan tanah dan bangunan di Sidoarjo sebesar Rp24,45 miliar.

Tingkat profitabilitas Perseroan yang meningkat tercermin dari rasio Laba bersih terhadap penjualan bersih yang mengalami kenaikan dari 35,99% di tahun 2011 menjadi 62,51% di tahun 2012.

Laba bersih per saham pada tahun 2012 sebesar Rp1.641 meningkat sebesar 62,48% di banding dengan tahun 2011 sebesar Rp1.010.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Jumlah piutang pada tahun 2012 adalah Rp 62,45miliar dan pada tahun 2011 adalah Rp 36,23 miliar. Persentasi total piutang yang telah jatuh tempo pembayarannya adalah 42,37% pada tahun 2012 dan 58,48% pada tahun 2011. Kolektibilitas Perseroan cukup stabil dari tahun ke tahun dan terkontrol. Dengan penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 9,81 miliar, Perseroan mampu menutupi kerugian apabila ada piutang yang tidak dapat tertagih.

Net cash flows from investing activities in 2012 was Rp24.79 billion, compared to year 2011's Rp5.85 billion. The increase is primarily due to the placement of time deposits.

The nett cash used in financing activities for the year 2012 was Rp15.33 billion, compared to Rp10.22 billion in 2011. The higher cash used is mainly due to payment of dividend.

PROFITABILITY

The Company recorded a net profit of Rp85.37 billion in 2012, an increase of 62.51% from Rp52.54 billion in 2011. The increase in net income is due to the 24.41% increase in net sales and increase in other income by 2.213.63% due to the Rp24.45 billion compensation received earning from the sale of land and buildings in Sidoarjo.

The higher Company's profitability is reflected in the ratio of net income to net sales which increased from 35.99% in 2011 to 62.51% in 2012.

Net earnings per share in 2012 increased 62.48% to Rp1,641 compared to Rp1,010 for the year 2011.

COLLECTIBILITY OF DEBTS

The amount of receivables in 2012 was Rp62.45 billion, while in 2011, it was Rp36.23 billion. The percentage of total receivables past due was 42.37% in 2012 and 58.48% in 2011 respectively. receivables past due over 30 days was 57.63% in 2012 and 41.52% in 2011. The Company's collections are fairly stable from year to year and are well managed. With provisions for doubtful accounts of Rp 9.81 billion, the Company should be able to cover any losses in the event that there be any receivables that are not collectible.

LIKUIDITAS

Rasio lancar pada tahun 2012 sebesar 9,34 meningkat dibanding pada tahun 2011 sebesar 7,03, dan rasio cepat pada tahun 2012 sebesar 6,96 meningkat dibanding pada tahun 2011 sebesar 4,80. Rasio ini menunjukkan kemampuan likuiditas Perseroan yang baik dalam memenuhi kewajiban.

LIQUIDITY

The current ratio was 9.34 in 2012 increased compared to the year 2011 at 7.03, and quick ratio at 6.96 in 2012 increased compared to 4.80 in 2011. This ratio indicates the ability of the Company's good liquidity to meet obligations.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT

OPERATION REVIEW PER SEGMENT

No.	Kelompok Jenis Produk Category Type of Products	Macam-macam Produk Type of Product
1.	Peralatan Kantor, Peralatan Rumah Sakit dan Sistem Penyimpanan Arsip Office Equipment, Hospital Equipment and File Storage Equipment Systems	Lemari arsip, meja kantor, lemari arsip dorong, kursi perkantoran, locker, partisi, meja pemeriksaan pasien dan peralatan perkantoran lainnya. Filing cabinets, office desks, mobile files, office chairs, lockers, workstation, patient beds and other office equipment
2.	Brankas dan Peralatan Pengaman Safe and Security Equipment	Brankas, lemari arsip tahan api, 'hotel bedroom safe' dan 'safe deposit box' Safes, fireproof safes, hotel bedroom safes and safe deposit boxes
3.	Peralatan Pergudangan Warehouse Equipment	Rak serba guna, rak tingkat dan rak pallet baik yang statis maupun yang dinamis. Utility racks, multiple tier racks and pallet racks in the form of static or dynamic for buildings or warehouses
4.	Bahan Bangunan dan Konstruksi Building and Construction Material	Sistem penyangga kabel, pintu besi tahan api, dan struktur/kuda-kuda atap bangunan dari baja Cable support systems, steel doors, fire proof doors and steel roof structure for buildings
5.	Kanal C dan sejenisnya	C-Channel and Related Products

Ditinjau dari produk Perseroan yang dibagi menjadi 5 kelompok seperti tersebut diatas, yang memberikan kontribusi terbesar adalah produk peralatan kantor dan produk pergudangan untuk tahun 2012 dan 2011.

The Company's products are divided into 5 categories as shown above. The biggest contributors to our sales are office products and warehousing products for 2012 and 2011.

PRODUKSI

Secara umum proses produksi diawali dengan pemotongan plat, dilanjutkan dengan pabrikasi seperti bending, punching, welding, sub assembling. Selanjutnya masuk dalam proses finishing berupa pengecatan atau galvanize. Setelah komponen-komponen produk selesai diproduksi maka selanjutnya dirakit untuk dijadikan suatu produk dan selanjutnya di kemas untuk siap dijual.

Perseroan mempunyai 5 lini produksi utama yaitu :

1. Lini peralatan kantor
2. Lini pesanan khusus dan brankas
3. Lini proyek dan bahan bangunan
4. Lini penyangga kabel dan pipa
5. Lini kanal C

Lini produksi utama juga ditunjang oleh

- Lini pengecatan
- Lini peralatan dan permesinan
- Lini pemeliharaan

PEMASARAN

Sesuai dengan kelompok produk yang dihasilkan Perseroan, operasional pemasaran juga diselaraskan dengan kelompok produk yang didukung oleh tenaga penjual yang berpengalaman. Perseroan memiliki tim tehnik pemasaran (marketing engineering team) yang berfungsi untuk membantu memberikan presentasi dan penjelasan tehnik lainnya kepada pelanggan, serta mengantisipasi perkembangan produk-produk yang ada dan perencanaan produk-produk di masa yang akan datang yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar.

Produk-produk yang dihasilkan oleh Perseroan telah dipasarkan secara luas di seluruh Indonesia dengan menggunakan merek "LION".

Jaringan penjualan yang dilakukan oleh Perseroan dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Secara Tidak Langsung

Penjualan secara tidak langsung dilakukan dengan cara:

- a. Penjualan melalui distributor, dealer dan supplier yang tersebar di seluruh Indonesia.
Penjualan melalui distributor, dealer dan supplier umumnya untuk produk-produk standar seperti *filling cabinet*, lemari, brankas, kursi, meja dan produk-produk standar lainnya.

PRODUCTION

In general, the production process begins with the cutting of plates. This is followed by various manufacturing processes such as bending, punching, welding and sub assembly. Then, the components undergo a finishing process such painting or galvanizing. The finished components are then sent for final final assembly and packaging.

The Company has five major production lines, namely:

1. Office Equipment
2. Special Orders and Safes
3. Project and Building Materials
4. Cable Support and Pipe
5. C channels

The main production line is also supported by

- Painting Line
- Equipment and machinery Line
- Maintenance Line

MARKETING

In line with the types of products produced by the Company, our marketing operations are carried out by a group of experienced sales personnel. The Company's marketing engineering team gives presentations and other technical information on our products to our customers. The team also monitors the development of existing products and plans future products in line with market trends.

The products produced by the Company, which carry the brand name 'LION', are widely used in Indonesia.

The distribution networks used by the Company can be categorized as follows :

1. Indirect System

Indirect marketing are done by:

- a. Selling through distributors, dealers and suppliers in various regions in Indonesia.
Generally, standard products such as filing cabinets, security safes, office chairs, office desks, are sold through distributors, dealers, and suppliers.

- b. Melalui konsultan dan supplier proyek Penjualan yang dilakukan oleh konsultan dan supplier proyek umumnya untuk memenuhi kebutuhan proyek-proyek seperti jenis produk perlengkapan kantor dan furniture, barang-barang konstruksi, rak-rak untuk gudang, partisi, dan lain-lain.

2. Secara Langsung

Penjualan secara langsung umumnya untuk memenuhi permintaan proyek-proyek yang tersebar di seluruh Indonesia.

3. Ekspor

SERTIFIKASI

Perseroan mendapatkan sertifikat untuk beberapa hasil produknya seperti:

1. Sertifikat UL (Underwriter Laboratories dari Amerika Serikat untuk produk pintu besi tahan api)
2. Izin Penggunaan Tanda SII/SNI untuk produk perlengkapan kantor dan rak.

Pada tanggal 19 Desember 1997, Perseroan memperoleh sertifikat sistem manajemen mutu ISO 9002 dari SGS Yarsley, International Certification Services Limited No. Q11546 kemudian diperpanjang dan ditingkatkan pada tahun 2000 menjadi ISO 9001: 2000 dan telah diperpanjang beberapa kali, pada tahun 2009 ditingkatkan menjadi ISO 9001:2008 dan terakhir berlaku dari tanggal 19 Desember 2012 sampai dengan tanggal 19 Desember 2015 dengan sertifikat No. ID04/00390.

PENGENDALIAN MUTU

Perseroan sangat memperhatikan kualitas atas semua produk yang dihasilkan sesuai dengan motto Perseroan: "LION JAMINAN MUTU" dan ini dapat dibuktikan dengan diperolehnya sertifikat sistem manajemen mutu ISO 9002 pada tahun 1997, pada tahun 2000 telah ditingkatkan menjadi ISO 9001:2000 dan pada tahun 2009 ditingkatkan menjadi ISO 9001:2008. Sertifikat tersebut telah beberapa kali diperpanjang dan yang terakhir pada tahun 2009 hingga tahun 2012.

- b. Selling through consultants and project suppliers. We use consultants and project suppliers to bid for projects such as supplying office equipment and furniture, construction equipment, racks for warehouse, open plan system, and others.

2. Direct System

We also use direct sales to bid for projects in various regions in Indonesia.

3. Exports

CERTIFICATION

The Company had achieved, for certain products, the following certifications:

1. UL Certified (Underwriter Laboratories USA for fire proof door products).
2. Licensed to use SII/SNI marks for office equipment and racks.

On 19th December 1997, the Company obtained the ISO 9002 – Quality Management System certificate No. Q11546 from SGS Yarsley, International Certification Services Limited and then in 2000 become ISO 9001:2000. The certificate was renewed several times and the last renewal was in year 2009, when it was upgraded to ISO 9001:2008 and this renewal is valid from 19 December 2012 until 19 December 2015 with certificate No. ID04/00390.

QUALITY CONTROL

The Company places strong emphasis on the quality of its products, which reflects our Company's motto of "LION IS QUALITY ASSURANCE". After obtaining the ISO 9002 certification in 1997, the Company renewed and upgraded itself to become ISO 9001:2000 certified in year 2000. The certificate was renewed several times and the last renewal is valid from year 2009 to 2012.

Pengendalian mutu pada setiap tahapan produksi dilakukan guna menjamin mutu barang jadi yang disesuaikan dengan Standar Mutu yang sudah ditetapkan, baik oleh Biro Perencanaan/Rancang Bangun Perseroan, maupun yang tercantum dalam Standar Nasional Indonesia (SNI) dan sistem manajemen mutu Internasional (ISO 9001:2008).

Mutu produk yang dihasilkan dari pemeriksaan yang sistematis dan konsisten secara berkala dan terpadu, baik secara satuan maupun secara acak, dimulai dari masuknya bahan baku, dilanjutkan dengan proses potong, perforasi, tekuk, las titik dan pengecatan, sampai pada proses perakitan akhir barang jadi, semua diperiksa dengan seksama, demi menjamin mutu yang baik bagi kepuasan para pemakai dan pelanggan.

DAMPAK LINGKUNGAN

Secara keseluruhan, industri yang dijalankan Perseroan tidak membahayakan dan tidak mempunyai dampak penting terhadap lingkungan, karena dalam proses produksi yang dilakukan Perseroan tidak menggunakan bahan beracun dan berbahaya (B3) namun hanya menghasilkan limbah padat berupa potongan pelat baja.

Sejak tahun 1997, Perseroan sudah menerapkan sistem pengecatan dengan powder coating yang ramah lingkungan untuk sebagian besar produk Perseroan, dari proses ini tidak ada limbah cair yang dihasilkan. Untuk sebagian kecil proses pengecatan masih mempergunakan cat cair, dan Perseroan telah memperoleh izin pembuangan limbah cair (IPCL) berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 221/2007 tanggal 11 Oktober 2007, dan Perseroan melaksanakan swapantau dan melaporkan kepada BPLH (Badan Pengelola Lingkungan Hidup).

Pada tahun 2008, Perseroan telah melakukan efisiensi di bidang bahan bakar minyak diganti dengan bahan bakar gas yang ramah lingkungan.

INFORMASI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Perseroan tidak memiliki informasi penting dan fakta material yang perlu disampaikan dari tanggal laporan Akuntan sampai laporan tahunan ini dibuat.

Quality checks carried out at each stage of the production process ensure that the products conform with the quality standards set by the Company's Research and Development Department and by the 'Standar Nasional Indonesia (SNI)' as well as International Quality Management System (ISO 9001:2008).

Systematic sampling controls are carried out periodically or randomly to ensure the good and consistent quality of the final products produced; starting from raw materials, shearing and slitting of raw materials, perforation, bending, spot welding, spray painting to the assembling process of finished goods.

ENVIRONMENTAL IMPACT

In general, the manufacturing processes employed by the Company do not have any polluting impact on the environment because no toxic and dangerous materials are used ('B3'). The production processes only produce wastes in the form of solid cut iron plates.

Since 1997, the major portion of the Company's painting system had been upgraded to environmental friendly powder coating system, which does not produce liquid wastes. However, a minor portion of the painting process is still using liquid paint. The Company had obtained permit for disposal of liquid Waste (IPCL) based on Decree letter of Provincial Government of DKI Jakarta number 221/2007 dated 11 October 2007. The Company carries out monitoring and reports to BPLH (The Committee of Environment Management).

In year 2008, the Company improved the energy efficiency by switching the usage of fuel to gas, which is more environmental friendly.

INFORMATION AFTER DATE OF AUDITED REPORT

The Company does not have any important event or material fact that need to be disclosed from the date of the audited report to the date of completion of this annual report.

MANAJEMEN RESIKO

Manajemen berusaha untuk mengantisipasi setiap risiko yang dihadapi Perseroan, sehingga dapat meminimalkan dampak yang timbul terhadap Perseroan dan kepentingan para pemegang saham sehingga dapat terlindungi.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi risiko yang timbul meliputi :

1. Valuta Asing

Perseroan berupaya menelaraskan jumlah uang dalam valuta asing dan mata uang rupiah dalam hal adanya transaksi dalam mata uang asing sehingga tidak menimbulkan kerugian selisih kurs yang cukup besar, dan selalu menjaga arus kas serta kondisi keuangan Perseroan.

2. Bahan Baku

Perseroan berupaya untuk menghadapi fluktuasi harga bahan baku baja dengan menelaraskan antara persediaan dan kebutuhan akan produk Perseroan.

3. Pemasaran

Perseroan berupaya untuk memantau perkembangan harga jual di pasaran melalui jaringan distributor/dealer yang meliputi kota-kota besar di Indonesia dan melakukan penyesuaian-penyesuaian yang diperlukan.

4. Aset

Perseroan mengasuransikan bangunan, mesin, persediaan barang dan peralatan termasuk uang tunai, agar terhindar dari kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya.

Sejalan dengan Peraturan Presiden No. 68 Tahun 2011, mengenai Perubahan Ketiga Atas Peraturan Presiden No. 14 Tahun 2007 tentang Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo, lokasi tanah dan bangunan Perseroan di Sidoarjo telah diambil alih, dengan demikian Perseroan sedang dalam proses untuk merelokasi pabrik yang ada di daerah tersebut.

RISK MANAGEMENT

The management had endeavoured to anticipate all possible risks faced by the Company so that we can minimize the impact arising from these risks and to protect the interests of the shareholders.

The precautionary efforts that had been implemented to counter any risks include:

1. Foreign Currencies

The Company adjusts the proportion of funds denominated in foreign currencies and Rupiah. Certain business transactions are invoiced in foreign currencies to avoid the exposure of exchange rate risks. The Company also monitors closely its cash flows and the Company's financial condition.

2. Raw Material

To overcome the fluctuation in prices of steel raw materials, the Company always adjusts its inventory levels after taking into account the usage of the stocks.

3. Marketing

The Company monitors the market selling prices through the distributors/dealers network which covers all major cities in Indonesia. Price adjustments are made whenever needed.

4. Assets

Company had insured its buildings, machineries, stock, tools and cash against fire and other risks.

Based on Presidential Decree No. 68 year 2011 and the Third Amendment to Presidential Decree No. 14 year 2007 regarding the Sidoarjo Mudflow Handling Agency, the Company's land and buildings in Sidoarjo had been expropriated by the Government As a result, the Company will be relocating its factory in Sidoarjo to the surrounding areas.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam upaya mengembangkan serta memperkuat landasan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) sebagai bagian yang tak terpisahkan dari upaya pencapaian visi dan misi Perseroan. Dimana visi dan misi kami adalah untuk menjadi perusahaan yang terkemuka dari hasil produk pelat baja dan sejenisnya. Dan Perseroan juga dapat memberikan nilai tambah secara berkesinambungan dalam jangka panjang bagi pemegang saham. Dengan demikian untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik Perseroan telah mengangkat Komisaris Independen dan pembentukan Komite Audit. Disamping itu Perseroan juga melakukan audit internal atas sistem manajemen mutu secara berkala dan melakukan perbaikan-perbaikan yang diperlukan.

Perseroan menerapkan standar pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) antara lain keterbukaan, akuntabilitas, dan pertanggungjawaban dalam pelaporan keuangan guna meningkatkan kualitas transparansi dan memfasilitasi investor untuk mengukur nilai perusahaan. Untuk menunjang sistem tata kelola, audit internal dilakukan secara rutin dan disertai dengan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.

Perseroan selalu berusaha untuk menjamin hak-hak pemegang saham terpenuhi dan memperlakukan seluruh pemegang saham setara. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah pemegang kekuasaan tertinggi di dalam Perseroan dan berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi serta menyetujui laporan tahunan.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan dewan yang melakukan pengawasan terhadap tindakan pengelolaan Perusahaan oleh Direksi serta memberi saran dan pendapat kepada Direksi. Dewan Direksi bertanggung jawab kepada Pemegang Saham. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Setiap anggota Dewan Komisaris memiliki masa jabatan selama 3 (tiga) tahun.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

To improve good corporate governance is consistent with our efforts to achieve the vision and mission of the Company. Our vision and mission is to become a leading manufacturer of steel fabrication products. The Company will render continuous added value to its shareholders for the long term. To fulfill the code of good corporate governance, the Company had appointed an independent commissioner and also set up an audit committee. In addition, the Company also conducts periodic internal audits on its quality management system and making improvements where necessary.

The Company adopts the standard implementation of good corporate governance (GCG), such as openness and accountability in order to improve the quality of financial reporting transparency and facilitates investors to measure the value of the company. To support the governance system, internal audits are conducted regularly and accompanied by corrective measures.

The Company always protects the rights of all its shareholders and treats all shareholders equally. The general shareholders meeting (AGM) is entrusted with the highest authority in the Company. The AGM is authorized to appoint or terminate the services of any member of the Board of Commissioners and Board of Directors and to approve the annual report.

THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a council to supervise the actions of the Company's Board of Directors and management, and to give advice and opinions to the Board of Directors. The Board of Directors is responsible to shareholders. The members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the shareholders through the General Meeting of Shareholders (AGM). Each member of the Board of Commissioners is appointed with a tenure of 3 (three) years.

Peranan dan tanggung jawab Dewan Komisaris mencakup antara lain:

1. Mengawasi kepengurusan yang dilakukan oleh Direksi untuk tujuan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan mengawasi penerapan tata kelola perusahaan
2. Memberikan saran dan pendapat kepada Direksi dalam menjalankan usaha Perseroan.
3. Meninjau dan menyetujui suatu keputusan diluar kewenangan Direksi.

Pelaksanaan kegiatan Dewan Komisaris secara garis besar memberikan saran dan pendapat serta meminta penjelasan, memberikan tanggapan atas laporan keuangan.

Dewan Komisaris mengadakan pertemuan dan persetujuan 2 kali dalam tahun 2012.

Nama / Name	Jumlah Kehadiran / Meeting Attended	
Cheng Yong Kwang	1	50%
Lee Whay Keong	2	100%
Joseph Tjandradjaja	2	100%

DIREKSI

Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Setiap Direktur memiliki masa jabatan 3 (tiga) tahun.

Tanggung jawab utama Direksi adalah memimpin dan mengelola operasional Perusahaan dibawah pengawasan Dewan Komisaris.

Peranan dan tanggung jawab Direksi mencakup antara lain:

1. Memimpin dan mengendalikan operasi Perseroan secara keseluruhan dalam hal kepengurusan dan kepemilikan.
2. Mengelola Perseroan dengan menjaga kepentingan Perseroan dan pemegang saham.
3. Menetapkan strategi dan kebijakan sesuai dengan tujuan Perseroan. Membentuk dan menetapkan sistem pengawasan untuk menjaga aset Perseroan secara operasional dan keuangan.
4. Bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundangan yang berlaku.

Direksi mengadakan pertemuan 6 kali dalam tahun 2012.

The roles and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Monitor the management of the Company by the Board of Directors for the interest of the shareholders and to ensure implementation of Good Corporate Governance.
2. Provide advice to the Board of Directors concerning the operations of the Company.
3. Review and approve decisions that exceed the authority of the Board of Directors.

In general, the Board of Commissioners provides advice and opinions to the Company and seeks clarifications on the financial statements.

The Board of Commissioners held 2, meetings in year 2012.

DIRECTORS

Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (AGM). Each Director is appointed for a term of 3 (three) years.

The Directors' primary responsibility is to lead and manage the Company's operations under the supervision of the Board of Commissioners.

The role and responsibilities of the Board of Directors includes:

1. Lead and manage the overall operations of the Company.
2. Protect the interest of Company and shareholders in managing the Company.
3. Draw up strategies and policies of the Company in accordance to the objectives of the Company. Set up the control system to safeguard the Company's operational and financial assets.
4. Responsible for conformity to the existing legal rules and regulations in carrying out its duties.

The Board of Directors met 6 times in year 2012.

Nama / Name	Jumlah Kehadiran / Meeting Attended	
Cheng Yong Kim	6	100%
Lim Tai Pong	6	100%
Ir. H. Krisant Sophiaan Msc	6	100%
Lawer Supendi	6	100%

Direksi mengadakan pertemuan secara periodik, dalam setiap pertemuan dilakukan pembahasan atas perencanaan, permasalahan yang menyangkut operasional keuangan, investasi dan pembiayaan dan kemudian menyetujui tindakan yang akan diambil. Direksi juga membuat laporan keuangan atas kinerja yang telah dicapainya.

The Directors meet on a period basis. In each meeting, issues relating to operations, investments and financing will be discussed and then, they will decide on the necessary actions to be taken. The Directors will present a financial report on the Company's performance.

REMUNERASI

Perseroan telah membayar remunerasi kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit sebesar Rp2.927.595.000 pada tahun 2012.

REMUNERATION

The Company had paid remuneration of Rp2.927.595.000 to the Board of Commissioners and the Board of Directors in year 2012.

KOMITE AUDIT

Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Peraturan yang berlaku di Pasar Modal pada tahun 2002. Komite Audit mengadakan rapat 2 kali dalam satu tahun dan dihadiri 100% oleh seluruh anggota Komite Audit.

AUDIT COMMITTEE

The Company had set up an audit committee in accordance with capital market regulations since 2002. The audit committee meets twice a year and is attended by all members.

Peranan dan fungsi Komite Audit mencakup antara lain:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam menelaah secara umum laporan keuangan guna menjamin kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku.
2. Meninjau Perusahaan dalam memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku dan meninjau keakuratan dan konsistenan dalam keputusan.

The roles and functions of the audit committee are as follows:

1. To assist Board of Commissioners to review financial statements to ensure adherence to current accounting standards.
2. Monitor Company's compliance with regulations and examine the accuracy and consistency of the results.

Dalam menjalankan fungsi dan tugasnya, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

- Melakukan tinjauan kepatuhan laporan keuangan Perseroan terhadap standar akuntansi yang berlaku.
- Melakukan peninjauan atas kepatuhan laporan keuangan Perseroan terhadap peraturan pasar modal.

In performing its role and functions, the Committee undertakes the following activities:

- Reviews the Company's financial statements so that it complies with current accounting standards.
- Reviews the Company's financial statements so that it complies with the Capital Market's rules and regulations.

Komite Audit beranggotakan 3 (tiga) orang, satu diantaranya adalah Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua Komite Audit, sedangkan 2 anggota lainnya merupakan pihak yang independen. Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut :

The Audit Committee consists of three (3) persons: one of whom is the independent commissioner who acts as Chairman of the Audit Committee while the two other members are independent. The composition of the Audit Committee is as follows:

Jabatan	Nama / Name	Position
Ketua	Joseph Tjandradjaja	Chairman
Anggota	Irianna Halim Saputra, SE	Member
Anggota	Syarifudin Zuchri, SE	Member

Joseph Tjandradjaja
Ketua Komite Audit

Warga Negara Indonesia, Lahir tahun 1941 di Manggar. Menjabat sebagai ketua Komite Audit PT Lion Metal Works Tbk dari tahun 2002.

Mengikuti pendidikan di Fakultas Ekonomi Parahyangan (UNPAR) Bandung dan dilanjutkan ke Universitas Negeri Lampung (UNILA).

Pernah bekerja di PT Lion Metal Works Tbk menjabat sebagai Chief Accounting, di PT Surya Toto Indonesia sebagai Manager Accounting.

Irianna Halim Saputra, SE
Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1966. di Jakarta. Sebagai anggota Komite Audit PT Lion Metal Works Tbk dari tahun 2002.

Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Pernah bekerja di PT Sejahtera Bank Umum (SBU) sebagai manager operation dan PT Eterindo Wahanatama sebagai asisten manager treasury.

Syarifudin Zuchri, SE
Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1968. Sebagai anggota Komite Audit PT Lion Metal Works Tbk dari tahun 2002.

Lulusan Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Jakarta.

Pernah bekerja di PT Ratu Indah Agung sebagai Manager Umum.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan telah membentuk Sekretaris Perusahaan berdasarkan peraturan di Pasar Modal. Peranan dan fungsi Sekretaris Perusahaan mencakup antara lain :

Joseph Tjandradjaja
Chairman of Audit Committee

Born in 1941. Indonesian Citizen. He was appointed as Chairman of Audit Committee PT Lion Metal Works Tbk since 2002.

He started his college economic education at Parahyangan University (UNPAR), Bandung and further studied in Universitas Negeri Lampung (UNILA).

He had worked in PT Lion Metal Works Tbk as Head of Accounting and in PT Surya Toto Indonesia as Accounting Manager.

Irianna Halim Saputra, SE
Member of Audit Committee

Born in 1966. Indonesian Citizen. He was appointed as member of Audit Committee of PT Lion Metal Works Tbk since 2002.

Graduated from Economics Faculty of University of Tarumanagara, Jakarta.

He had worked in PT Sejahtera Commercial Bank (SBU) as operation manager and PT Eterindo Wahanatama as assistant manager treasury.

Syarifudin Zuchri, SE
Member of Audit Committee

Born in 1968. Indonesian Citizen. He was appointed as member of Audit Committee of PT Lion Metal Works Tbk since 2002.

Graduated from Independent University of Islam Jakarta.

He had worked in PT Ratu Indah Court as the General Manager.

CORPORATE SECRETARY

The Company has appointed a Corporate Secretary pursuant to the Decree of the Stock Market. The roles and functions of the Corporate Secretary are as follows:

1. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Bapepam, Bursa Efek dan masyarakat.
2. Sebagai penghubung antara Direksi, Komite Audit dan Dewan Komisaris.
3. Membangun komunikasi dan memberikan pelayanan kepada investor/calon investor.
4. Mengikuti perkembangan peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal dan peraturan lainnya yang terkait.
5. Memberikan masukan kepada Direksi.
6. Bertanggung jawab atas pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik.
7. Menyusun Laporan Tahunan Perseroan.

Saat ini Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Saudari Sukmawati Syarif, SE. Warga Negara Indonesia. Lahir tahun 1966 di Jakarta Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta. Pernah bekerja di Kantor Akuntan Drs. Thomas SW.

AUDIT INTERNAL

Perseroan telah membentuk audit Internal berdasarkan peraturan yang berlaku di Pasar Modal pada tahun 2009. Fungsi audit internal adalah menjalankan fungsi pengendalian atas aktivitas operasi Perusahaan dengan memberikan informasi, saran yang bersifat independen dan objektif dalam meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen resiko, pengendalian dan proses tata kelola Perusahaan.

Tugas Audit Internal antara lain :

1. Menyusun rencana audit internal tahunan
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen sesuai dengan kebijakan perusahaan
3. Memberikan saran dan perbaikan tentang aktifitas yang diperiksa
4. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan

Pelaporan hasil audit internal dilaporkan kepada Direktur beserta dengan usulan dan perbaikan yang dilakukan.

Saat ini Audit Internal di ketuai oleh Saudara Khairilman Zusawar ST MM, Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1976, Lulusan Sarjana Teknik Industry dan S2 di bidang Manajemen Keuangan di Universitas Indonesia.

1. To act as a liaison between the Company, the Capital Market Supervisory Agency, The Stock Exchange and the public.
2. To act as a liaison between the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Audit Committee.
3. To provide investors/potential investors with any information upon request.
4. To comply with all regulations in force by the stock exchange and all related government regulations.
5. To provide inputs to the Board of Directors.
6. To be responsible for organizing the General Shareholders' Meeting and the Public Expose.
7. To prepare the Company's Annual Report.

The position of Corporate Secretary is currently entrusted to Ms. Sukmawati Syarif, SE. Indonesian Citizen, born in 1966 at Jakarta, Graduated from Economics Faculty of University of Tarumanagara, Jakarta. She previously worked at Public Accountant Drs Thomas SW.

INTERNAL AUDIT

The Company had established an internal audit function under the Internal Capital Market regulations. The internal audit function is exercising control over the operating activities of the Company by providing information, advice that is independent and objective in increasing the value and improve the Company's operations through a systematic approach of evaluating and improving the effectiveness of risk management, controls and governance over the Company's standard operational procedures.

Internal Audit tasks include:

1. prepare the annual internal audit plan
2. Test and evaluate the implementation of internal controls and management system in accordance with company policies
3. Provides advice and improvement to the activities under investigation
4. Monitor, analyze and report on follow-up actions that have been suggested.

Reporting internal audit results are reported to the Director along with suggestions and improvements made.

Internal Audit is currently chaired by Mr. Khairilman Zusawar ST MM, Indonesian citizen, born in 1976, graduate of Bachelor of Industrial Engineering and S2 in the field of Financial Management at the University of Indonesia.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perseroan merupakan bagian dari sebuah lingkungan dan masyarakat sekitarnya, sehingga Perseroan turut bertanggung jawab untuk melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat terutama yang berada di sekitar lokasi Perseroan.

Kegiatan tanggung jawab sosial yang dilaksanakan sepanjang tahun 2012 mencakup program antara lain :

- **Sumber Daya Manusia**
 - Rekrutmen tenaga kerja di sekitar lokasi Perseroan
- **Lingkungan**
 - Menggunakan system pengecatan powder coating yang ramah lingkungan,
 - Penggunaan bahan bakar gas yang bersih,
- **Bidang Kesehatan**
 - Bantuan perlengkapan untuk POSYANDU
- **Bidang Pendidikan**
 - Bantuan bea siswa
 - Bantuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), antara lain : buku-buku pelajaran, sarana bermain dan bacaan lainnya.
- **Bidang Sosial**
 - Bantuan untuk panti asuhan, panti wherda, panti rehabilitasi mental, dan wisma tuna ganda

Perseroan menyadari pentingnya kepedulian sosial terhadap lingkungan sekitar dalam perkembangan Perseroan, dengan demikian menjadi perhatian Perseroan dalam peranannya untuk terus meningkatkan kepekaan dan kepedulian terhadap lingkungan, meningkatkan kualitas kegiatan tanggung jawab sosialnya agar dapat membawa manfaat yang lebih baik dan berkelanjutan bagi masyarakat sekitar Perseroan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company is part of a neighborhood and the surrounding community. The Company exercises responsibility to carry out the development and upgrading the people especially those located in the vicinity of the Company.

Social responsibility activities undertaken during the year 2012 include, among others:

- **Human Resources**
 - Recruitment of labor in the vicinity of the Company
- **Environment**
 - Using a powder paint coating system which is environmentally friendly,
 - Use clean fuel gas,
- **Health**
 - Supplies aid for POSYANDU
- **Education Sector**
 - Scholarships
 - Help Early Childhood Education (ECD), among others: textbooks, play facilities and other reading materials.
- **Social Sector**
 - Extend assistance to orphanages, nursing home, mental rehab, and multiple disabilities homes.

The Company is cognizant of the need to care for the social environment in the development of the Company. The Company will continue to be sensitive and concerned towards the needs of the people by improving the quality of its social responsibility activities in order to bring better benefits to the surrounding community.

SURAT PERNYATAAN

STATEMENT LETTER

**Surat Pernyataan
Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
tentang
Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan
2012**

**Statement of
Board of Commissioners and Directors
on their
Accountability for
2012 Annual Report**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT LION METAL WORKS Tbk tahun 2012 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We the undersigned, hereby state that all information contained in the 2012 Annual Report of PT LION METAL WORKS Tbk is true and complete, and we hold responsible for the validity of the Company Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2013 / April 2013

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS


Cheng Yong Kwang
Komisaris Utama
President Commissioner


Lee Whay Keong
Komisaris
Commissioner


Joseph Tjandradjaja
Komisaris
Commissioner

DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS


Cheng Yong Kim
Direktur Utama
President Director


Lim Tai Pong
Direktur
Director


Ir. H. Krisant Sophiaan Msc
Direktur
Director


Lawer Supendi
Direktur
Director



**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(MATA UANG INDONESIA)



FORMULIR NOMOR : VIII.G.11-1

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2012
PT LION METAL WORKS Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | |
|---|--|
| 1. Nama | : Cheng Yong Kim |
| Alamat Kantor | : Jl. Raya Bekasi Km 24,5, Jakarta 13910 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain | : 1, Walton Road, Singapore |
| Nomor Telepon | : (021) 4600779-4600784 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| 2. Nama | : Lawer Supendi |
| Alamat Kantor | : Jl. Raya Bekasi Km 24,5, Jakarta 13910 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain | : Jl. Hanura II no. 21 Jakarta Barat |
| Nomor Telepon | : (021) 4600779-4600784 |
| Jabatan | : Direktur |

Menyatakan bahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
- Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
- Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Maret 2013
Direktur PT LION METAL WORKS Tbk



METERAI
TEMPEL
1071CABE31928905
PT LION METAL WORKS Tbk
6000

Cheng Yong Kim Lawer Supendi

**PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2
Laporan Laba Rugi komprehensif Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6-47

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**Laporan No. KNT&R – 0109/13****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT LION METAL WORKS Tbk**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Lion Metal Works Tbk ("Perseroan") dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perseroan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Lion Metal Works Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta hasil usaha dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tahun 2012 Perseroan dan Entitas Anak menerapkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Beberapa angka perbandingan di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun-akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2012.

KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHO & REKAN**Drs. Nunu Nurdyaman, CPA.**
Izin Akuntan Publik No.AP. 0269

25 Maret 2013

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 DAN 2011
Dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2012	2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	2c,2e,2l,4,25	202.359.152.678	173.116.991.549	148.965.833.425
Deposito berjangka	2c,2l,5,24	23.677.781.575	12.661.814.541	6.633.846.566
Piutang usaha				
Pihak-pihak berelasi	2c,2d,6,7,25	21.403.717.043	5.168.051.310	12.878.753.262
Pihak ketiga - bersih	2c,6,25	41.048.310.403	31.059.499.118	20.207.670.064
Piutang lain-lain – pihak berelasi	2c,2d,7	1.318.310.000	1.187.412.000	1.183.030.000
Persediaan – bersih	2f,8	100.544.652.271	103.979.114.592	81.373.479.111
Uang muka pemasok		4.436.008.603	606.657.887	20.296.626
Biaya dibayar di muka	2g	14.985.000	35.765.000	5.250.000
Jumlah Aset Lancar		<u>394.802.917.573</u>	<u>327.815.305.997</u>	<u>271.268.159.054</u>
ASET TIDAK LANCAR				
Aset pajak tangguhan	2m,13	8.270.616.077	7.346.116.554	6.779.521.520
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 49.061.997.969 pada tahun 2012, Rp 44.824.893.600 pada tahun 2011 dan Rp 43.073.696.870 pada tahun 2010	2h,2j,9	30.423.508.490	18.552.158.660	18.208.724.225
Aset tidak lancar tersedia untuk dijual	2i,10	-	2.487.457.083	-
Tanah yang belum dikembangkan	2h,11	-	9.614.711.299	7.643.569.999
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>38.694.124.567</u>	<u>38.000.443.596</u>	<u>32.631.815.744</u>
JUMLAH ASET		<u>433.497.042.140</u>	<u>365.815.749.593</u>	<u>303.899.974.798</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2012 DAN 2011
Dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2012	2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha –				
pihak ketiga	2c,12	9.144.998.590	12.839.674.516	6.640.417.609
Utang pajak	2m,13	8.972.942.034	4.355.931.081	5.171.889.470
Biaya masih harus dibayar	2c,14	2.100.000.000	2.294.044.000	2.123.000.000
Uang muka pelanggan	2k,15	18.639.866.364	17.424.932.808	13.889.214.872
Uang muka Pemerintah	10	-	8.131.222.000	-
Utang dividen	2c	1.379.174.737	1.106.917.237	908.294.237
Liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan bagian jangka pendek	2o,22	2.012.399.570	458.317.750	2.371.064.250
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>42.249.381.295</u>	<u>46.611.039.392</u>	<u>31.103.880.438</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan bagian jangka panjang	2o,22	<u>19.418.273.818</u>	<u>17.144.244.828</u>	<u>12.867.576.688</u>
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal				
Rp1.000 per saham				
Modal dasar -				
200.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan				
disetor penuh -				
52.016.000 saham	16	52.016.000.000	52.016.000.000	52.016.000.000
Tambahan modal				
disetor - bersih	17	1.982.575.100	1.982.575.100	1.982.575.100
Selisih nilai transaksi				
restrukturisasi entitas				
sepengendali	2b	(27.944.879)	(27.944.879)	(27.944.879)
Saldo laba				
Telah ditentukan				
penggunaannya		7.168.000.000	6.668.000.000	6.168.000.000
Belum ditentukan				
penggunaannya		310.690.756.806	241.421.835.152	199.789.887.451
Ekuitas – bersih		<u>371.829.387.027</u>	<u>302.060.465.373</u>	<u>259.928.517.672</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>433.497.042.140</u>	<u>365.815.749.593</u>	<u>303.899.974.798</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>
PENJUALAN BERSIH	2d,2k,7,18	333.921.950.207	268.414.285.432
BEBAN POKOK PENJUALAN	2d,2k,7,19	199.169.768.676	154.386.534.782
LABA KOTOR		134.752.181.531	114.027.750.650
Beban usaha	2k,7,20	(66.142.130.282)	(55.109.634.422)
Penghasilan (Beban) Lainnya	21	27.922.343.914	1.206.862.399
LABA USAHA		96.532.395.163	60.124.978.627
Penghasilan keuangan		7.119.650.218	7.069.636.540
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		103.652.045.381	67.194.615.167
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2m,13		
Tahun berjalan		(19.202.823.250)	(15.226.062.500)
Tanggungan		924.499.523	566.595.034
Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(18.278.323.727)	(14.659.467.466)
LABA BERSIH		85.373.721.654	52.535.147.701
Pendapatan komprehensif lain		-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		85.373.721.654	52.535.147.701
Laba bersih/ jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		85.373.721.654	52.535.147.701
Kepentingan Non Pengendali		-	-
JUMLAH		85.373.721.654	52.535.147.701
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2p	1.641	1.010

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor - Bersih	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
					Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
Saldo 1 Januari 2011		52.016.000.000	1.982.575.100	(27.944.879)	6.168.000.000	199.789.887.451	259.928.517.672
Dividen kas	23	-	-	-	-	(10.403.200.000)	(10.403.200.000)
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-
Jumlah laba komprehensif tahun 2011		-	-	-	-	52.535.147.701	52.535.147.701
Saldo 31 Desember 2011		52.016.000.000	1.982.575.100	(27.944.879)	6.668.000.000	241.421.835.152	302.060.465.373
Dividen kas	23	-	-	-	-	(15.604.800.000)	(15.604.800.000)
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-
Jumlah laba komprehensif tahun 2012		-	-	-	-	85.373.721.654	85.373.721.654
Saldo 31 Desember 2012		52.016.000.000	1.982.575.100	(27.944.879)	7.168.000.000	310.690.756.806	371.829.387.027

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		361.361.360.781	268.808.876.266
Pengeluaran kas untuk:			
Bahan baku		(174.380.308.355)	(130.919.706.694)
Beban pabrikasi		(50.169.975.092)	(38.345.669.591)
Beban umum dan administrasi		(34.038.581.966)	(27.889.174.831)
Beban penjualan		(26.778.001.125)	(23.306.620.787)
		<hr/>	<hr/>
Kas bersih yang dihasilkan dari usaha		75.994.494.243	48.347.704.363
Penerimaan atas:			
Penghasilan bunga		7.119.650.218	7.069.636.540
Penghasilan sewa		221.400.000	221.400.000
Penghasilan lain-lain		3.630.980.661	-
Pembayaran untuk:			
Pajak penghasilan		(20.360.306.009)	(14.711.284.443)
Beban lain-lain		-	(720.171.036)
		<hr/>	<hr/>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		66.606.219.113	40.207.285.424
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan uang muka Pemerintah	10	-	8.131.222.000
Penjualan aset tetap	9	-	340.000.000
Penjualan aset tidak lancar tersedia untuk dijual	10	18.802.093.000	-
Penempatan deposito berjangka		(37.100.941.700)	(6.027.967.975)
Perolehan aset tetap	9	(6.493.742.900)	(8.294.804.325)
		<hr/>	<hr/>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(24.792.591.600)	(5.851.550.300)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran dividen kas	23	(15.332.542.500)	(10.204.577.000)
		<hr/>	<hr/>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		26.481.085.013	24.151.158.124
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		173.116.991.549	148.965.833.425
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS		2.761.076.116	-
		<hr/>	<hr/>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	202.359.152.678	173.116.991.549
		<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Lion Metal Works ("Perseroan") didirikan di Indonesia dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 juncto No. 11 tahun 1970 (terakhir diubah dengan Undang-undang No. 25 tahun 2007) berdasarkan Akta Notaris Drs. Gede Ngurah Rai, S.H., No. 21 tanggal 16 Agustus 1972 dan diubah dengan Akta No. 1 tanggal 2 Juni 1973 dan akta No. 9 tanggal 11 Nopember 1974 dari notaris yang sama. Akta Pendirian dan perubahannya diumumkan dalam Berita Negara No. 34 tanggal 29 April 1975 Tambahan No. 215. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 41 tanggal 27 Agustus 1999, terutama dalam rangka memenuhi Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal No. Kep-44/PM/1998 tentang peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu. Perubahan Anggaran Dasar ini mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat No. C-19408 HT.01.04.-TH.99 tertanggal 30 Nopember 1999. Perubahan terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH., No. 32 tanggal 10 Juni 2008 terutama mengenai penyesuaian dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007. Perubahan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-86982.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 18 Nopember 2008.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, lingkup kegiatan Perseroan meliputi industri peralatan kantor dan pabrikasi lainnya dari logam. Saat ini, kegiatan utama Perseroan adalah memproduksi peralatan kantor, peralatan gudang, bahan bangunan dan konstruksi dan pabrikasi lainnya dari logam seperti lemari arsip (*filing cabinet*), lemari penyimpanan; pintu besi; perlengkapan gudang, seperti rak tingkat dan pallet; penyangga kabel (*cable ladder*) dan lainnya. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974.

Pada tahun 2009, Perseroan menambah kepemilikan pada PT Singa Purwakarta Jaya ("SPJ") menjadi 99,5% hak pemilikan saham. SPJ merupakan Perseroan domestik yang bergerak antara lain dalam perdagangan umum, pemborong, pemukiman (*real estate*), pertambangan dan kawasan industri. SPJ berkedudukan di Jalan Raya Bekasi, Km. 24,5, Jakarta Timur. Pada tanggal 31 Desember 2012, SPJ masih dalam tahap pengembangan (belum beroperasi). Jumlah aset SPJ adalah sebesar Rp 13.820.624.925 tanggal 31 Desember 2012 dan Rp 10.188.301.175 tanggal 31 Desember 2011.

Perseroan dan salah satu dari dua pabriknya berkedudukan di Jalan Raya Bekasi, Km. 24,5, Cakung, Jakarta Timur sedangkan pabrik yang lain berkedudukan di Jalan Flamboyan Desa Siring, Sidoarjo, Jawa Timur. Untuk pabrik yang berlokasi di Desa Siring, Sidoarjo, Perseroan telah mengadakan perjanjian perikatan jual beli dengan Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo. Perikatan ini telah selesai dilaksanakan pada 15 Agustus 2012 (Catatan 10).

b. Penawaran Umum Perseroan

Pada tahun 1993, Perseroan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 3.000.000 saham. Setelah pembagian 3.251.000 saham sebagai dividen saham, 3.251.000 saham bonus, dan Penawaran Umum Terbatas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I sebanyak 32.510.000 saham pada tahun 1996, jumlah saham Perseroan yang dicatatkan di bursa efek di Indonesia meningkat menjadi 52.016.000 saham (termasuk 10.004.000 saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebelum adanya penawaran umum).

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Per 31 Desember 2012 dan 2011, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 5 Juni 2012 dan 1 Juni 2011, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		Direksi	
Cheng Yong Kwang	: Presiden Komisaris	Cheng Yong Kim	: Presiden Direktur
Lee Whay Keong	: Komisaris	Lim Tai Pong	: Direktur
Joseph Tjandradjaja	: Komisaris independen	Ir. Krisant Sophiaan	: Direktur
		Tjoe Tjoe Peng (Lawer Supendi)	: Direktur

Per 31 Desember 2012 dan 2011, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit	
Joseph Tjandradjaja	: Ketua
Irianna Halim Saputra, SE	: Anggota
Syarifudin Zuchri, SE	: Anggota

Jumlah karyawan tetap Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah 603 orang dan 31 Desember 2011 adalah 540 orang (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Perseroan pada tanggal 25 Maret 2013.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. VIII.G.7 lampiran Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) NO. 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, kecuali seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif pada tanggal 1 Januari 2012, secara prospektif atau retrospektif.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep harga historis kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam kebijakan akuntansi terkait untuk setiap akun.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi semua akun Perseroan dan Entitas Anak dengan kepemilikan sebesar 99,5%.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar Perseroan, dilakukan dengan tingkat harga dan persyaratan normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, telah dieliminasi.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perseroan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perseroan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara Perseroan.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perseroan:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- g. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perseroan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Aset dan Liabilitas Keuangan

Efektif 1 Januari 2012, Perseroan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" (PSAK No. 60). Penerapan PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif.

PSAK No. 50 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Penyajian", menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.

PSAK No. 55 (Revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", menetapkan prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak untuk membeli atau menjual item non-keuangan.

PSAK No. 60 memperkenalkan pengungkapan baru untuk meningkatkan informasi mengenai instrumen keuangan. PSAK ini mewajibkan pengungkapan secara luas mengenai signifikansi pengaruh instrumen keuangan terhadap posisi keuangan dan kinerja Perseroan, dan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif atas risiko yang timbul dari instrumen keuangan, serta menentukan pengungkapan minimum mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar, dan juga analisis sensitivitas atas risiko pasar. PSAK ini juga mewajibkan pengungkapan terkait dengan pengukuran nilai wajar menggunakan tiga tingkat hirarki nilai wajar dimana mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam mengukur nilai wajar dan memberikan arahan dalam bentuk pengungkapan kuantitatif mengenai pengukuran nilai wajar dan mewajibkan informasi yang diungkapkan dalam format tabel kecuali terdapat format lain yang lebih sesuai.

Penerapan PSAK No. 50 dan PSAK No. 55 tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Penerapan PSAK No. 60 memiliki dampak pada pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual, jika sesuai. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain pihak-pihak berelasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Perseroan dan Entitas anak menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari utang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan utang dividen yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan - yaitu tanggal pada saat Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku dipasar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (arm's length market transactions); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif. Jika Perseroan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perseroan dan Entitas Anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi. Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

(i) Aset Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perseroan dan Entitas Anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perseroan dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perseroan dan Entitas Anak tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Perseroan dan Entitas anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perseroan dan Entitas anak terhadap aset keuangan tersebut.

Dalam hal, Perseroan dan Entitas anak juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perseroan dan Entitas anak.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perseroan dan Entitas Anak jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak
 - (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan Perseroan dan Entitas Anak;

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

- (ii) memiliki kepentingan dalam Perseroan dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perseroan dan Entitas Anak; atau
- (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perseroan dan Entitas Anak;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Perseroan dan Entitas Anak;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perseroan dan Entitas Anak sebagai venturer;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perseroan dan Entitas Anak atau induk;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perseroan dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perseroan dan Entitas Anak.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Setara Kas

Deposito yang tidak dibatasi penggunaannya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

f. Persediaan

Perseroan menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2008) "Persediaan". Persediaan dinyatakan sebesar harga perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost or net realizable value*).

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata kecuali untuk bahan baku dan suku cadang yang dinyatakan dengan metode "masuk pertama, keluar pertama" (*"first-in, first-out"*).

Penyisihan persediaan usang ditetapkan berdasarkan penelaahan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aset Tetap

Efektif 1 Januari 2012, Perseroan dan Entitas anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi aset tetap sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas pada aset tetap dan perubahan pada investasi tersebut. Isu-isu utama dalam aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, penyusutan dan penurunan nilai aset tetap. Penerapan PSAK revisi ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi.

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan - bersih" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang, mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah. Perseroan dan Entitas Anak memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sebagai berikut:

	Metode	Tarif (%)
Bangunan dan prasarana	Garis lurus	5
Mesin dan peralatan	Saldo menurun ganda	25
Peralatan pabrik dan kantor	Saldo menurun ganda	25
Kendaraan bermotor	Saldo menurun ganda	50

Tanah (termasuk yang dikembangkan dalam usaha) dinyatakan sebesar harga perolehan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, pada akhir periode pelaporan, jika diperlukan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aset Tidak Lancar Tersedia untuk Dijual

Perseroan menerapkan PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi Yang Dihentikan".

Aset tidak lancar tersedia untuk dijual Perseroan terdiri dari tanah dan bangunan, yang dikuasai Perseroan, untuk dijual dalam waktu dekat. Aset tidak lancar tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai buku dan tidak disusutkan.

j. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perseroan dan Entitas Anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

k. Pengakuan Penghasilan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Penghasilan dari penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dan risiko serta manfaat kepemilikan secara signifikan berpindah kepada pelanggan. Penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di gudang pelabuhan pengirim. Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat di akun "Uang muka pelanggan". Beban diakui pada saat terjadinya.

l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Efektif 1 Januari 2012, Perseroan dan Entitas anak menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2011), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". PSAK revisi mengatur bagaimana memasukkan transaksi dalam valuta asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan konsolidasi entitas dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang penyajian. Setiap entitas mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsional. Penerapan PSAK revisi ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku, yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk tahun berjalan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kurs tukar yang digunakan adalah sebesar Rp 9.670 untuk 1 Dolar AS, dan Rp 1.537,46 untuk 1 Yuan China pada tanggal 31 Desember 2012 dan Rp 9.068 untuk 1 Dolar AS, Rp 11.739 untuk 1 Euro Eropa dan Rp 1.439 untuk 1 Yuan China pada tanggal 31 Desember 2011, yang merupakan kurs rata-rata kurs beli dan kurs jual uang kertas dan/atau kurs transaksi yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal tersebut.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Pajak Penghasilan

Efektif 1 Januari 2012, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", Perseroan dan Entitas Anak juga menerapkan ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham". Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan yang terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tariff pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perseroan dan Entitas anak bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perseroan dan Entitas anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

n. Pelaporan Segmen

Perseroan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi".

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

o. Liabilitas Diestimasi atas Kesejahteraan Karyawan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", Perseroan dan Entitas Anak juga menerapkan ISAK No. 15, "PSAK No. 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

PSAK No. 24 (Revisi 2010) memberikan petunjuk untuk penghitungan dan penambahan pengungkapan untuk imbalan kerja dengan beberapa ketentuan transisi. Standar ini memberikan pilihan pengakuan laba atau rugi aktuarial sebagai alternatif atas penggunaan pendekatan koridor, dimana, laba atau rugi aktuarial diakui sebagai laba atau rugi pada periode terjadinya sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain.

Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2010) tidak memiliki dampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian, kecuali pada pengungkapan yang diharuskan. Perseroan dan Entitas Anak memilih mempertahankan kebijakan yang ada untuk mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial, yang mana menggunakan pendekatan koridor. Penerapan ISAK 15 tidak memiliki dampak yang signifikan pada laporan keuangan konsolidasian.

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan paska kerja seperti pensiun, uang pisah, dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Perseroan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan" (UU Ketenagakerjaan). Program pensiun Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Perseroan akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Liabilitas Diestimasi atas Kesejahteraan Karyawan (lanjutan)

Perhitungan imbalan paska-kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal periode pelaporan diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang berpartisipasi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial sebagai kelebihan atas nilai yang lebih tinggi antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal periode diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama perkiraan rata-rata sisa periode jasa pegawai yang masuk program pensiun.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode sampai imbalan tersebut menjadi vested. Jika manfaat telah menjadi hak atau vested, segera setelah pengenalan program, atau perubahan, program pensiun, biaya jasa lalu diakui secara langsung.

Perseroan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

p. Laba Bersih Per Saham Dasar

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perseroan dan Entitas induk menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011) "Laba Per Saham", PSAK revisi menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antara entitas yang berbeda pada periode pelaporan yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk entitas yang sama. Penerapan PSAK revisi ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi.

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak seperti yang diungkapkan pada Catatan 2b.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai. Nilai tercatat dari piutang usaha Perseroan dan Entitas Anak sebelum penyisihan kerugian untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 72.260.135.953 dan Rp 46.035.658.935.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perseroan dan Entitas Anak mata uang fungsional adalah Rupiah.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perseroan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan diestimasi atas Kesejahteraan Karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Perseroan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Diestimasi atas Kesejahteraan Karyawan (lanjutan)

hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat dari Imbalan diestimasi atas kesejahteraan karyawan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 21.430.673.388 dan Rp 17.602.562.578.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 30.423.508.490 dan Rp 18.552.158.660.

Instrumen Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perseroan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perseroan dan Entitas Anak. Nilai tercatat aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 289.807.271.699 dan Rp 223.193.768.518. Nilai tercatat liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 12.624.173.327 dan Rp 16.240.635.753.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perseroan dan Entitas Anak sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 101.077.095.341 dan Rp 104.511.557.662 (Catatan 8).

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Kas	1.781.777.453	671.078.819
Bank – pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk (termasuk AS\$ 577.507,36 pada tahun 2012 dan AS\$ 22.415 pada tahun 2011)	7.290.103.531	4.005.913.083
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (termasuk AS\$ 2.261,11 pada tahun 2012 dan AS\$ 1.096 pada tahun 2011)	3.352.196.958	3.385.575.300
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.544.886.583	2.500.607.704
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.527.427.906	1.221.934.634
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	204.164.838	202.200.848
PT Bank Permata Tbk	175.910.634	13.558.657
PT Bank Mega Tbk	119.374.969	94.670.775
PT Maybank Indocorp (termasuk AS\$ 2.632,04 pada tahun 2012 dan AS\$ 2.710 pada tahun 2011)	117.188.889	67.049.705
PT Bank UOB Indonesia	110.100.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	99.149.367	81.885.618
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	89.509.034	8.175.011.769
PT Bank ICBC Indonesia (termasuk AS\$ 4.527,81 pada tahun 2012 AS\$ 4.586 pada tahun 2011)	43.783.923	41.585.667
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	35.644.328	75.817.628
Sub jumlah	15.709.440.960	19.865.811.388

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito berjangka – pihak ketiga		
PT Bank Permata Tbk	53.983.001.419	50.541.785.344
PT Bank CIMB Niaga Tbk (termasuk AS\$ 1.022.323,5 dan AS\$ 1.003.156 pada tahun 2012)	44.428.669.445	35.686.881.474
PT Bank Maybank Indocorp (termasuk AS\$ 1.819.717,22 pada tahun 2012 AS\$ 1.793.096 pada tahun 2011)	31.771.489.931	16.259.790.750
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (termasuk EUR 153.890 pada tahun 2011)	31.057.727.568	30.561.527.701
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	13.095.867.227	5.071.503.356
PT Bank ICBC Indonesia (termasuk AS\$ 308.397,06 dan CNY 3.940.587,30 pada tahun 2012 dan AS\$ 302.670 dan CNY 3.900.474 pada tahun 2011)	9.040.694.920	8.358.017.982
PT Bank Central Asia Tbk (termasuk AS\$ 100.282,37 pada tahun 2012 dan AS\$ 259.331 pada tahun 2011)	969.730.518	2.351.613.294
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (termasuk AS\$ 9.048,26 pada tahun 2012 dan AS\$ 22.040 pada tahun 2011)	520.753.237	3.748.981.442
	<u>184.867.934.265</u>	<u>152.580.101.343</u>
Jumlah	<u>202.359.152.678</u>	<u>173.116.991.549</u>

Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam Euro berkisar dari 0,20% sampai 0,65% per tahun pada tahun 2011. Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam Dolar AS berkisar dari 0,25% sampai 2% pada per tahun pada tahun 2012 dan 0,35% sampai 3% pada per tahun pada tahun 2011. Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam rupiah berkisar dari 4,25% sampai 7% per tahun pada tahun 2012 dan 4,5% sampai 8% per tahun pada tahun 2011. Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam Yuan China sebesar 1,7% per tahun pada tahun 2012 dan 1,15% sampai 1,38% per tahun pada tahun 2011.

5. DEPOSITO BERJANGKA

Rincian deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (termasuk AS\$ 179.372,13 pada tahun 2012 dan AS\$ 22.040 pada tahun 2011)	10.760.326.088	7.758.357.405
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	12.917.455.487	4.841.183.379
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	62.273.757
Total	<u>23.677.781.575</u>	<u>12.661.814.541</u>

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Deposito berjangka Bank Ekonomi Raharja Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk digunakan sebagai jaminan atas fasilitas *letter of credit* dan bank garansi yang digunakan (Catatan 24). Deposito berjangka PT Bank Mandiri (Persero) Tbk digunakan sebagai jaminan atas transaksi usaha Perseroan dengan pihak ketiga.

Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam rupiah berkisar antara 4,25% sampai 7% per tahun pada tahun 2012 dan 4,75% sampai 7,25% per tahun pada tahun 2011 dan tingkat suku bunga deposito berjangka dalam Dolar AS adalah 0,25% per tahun pada tahun 2011.

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari jumlah piutang dari pelanggan yang diklasifikasikan sebagai berikut:

	2012	2011
Pihak berelasi (Catatan 7)	21.403.717.043	5.168.051.310
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	-	-
Bersih	21.403.717.043	5.168.051.310
Pihak ketiga		
Kontraktor dan pemilik proyek	36.775.839.616	26.507.275.697
Distributor	14.080.579.294	14.360.331.928
Jumlah	50.856.418.910	40.867.607.625
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(9.808.108.507)	(9.808.108.507)
Bersih	41.048.310.403	31.059.499.118

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Pihak berelasi		
Rupiah	21.403.717.043	5.034.029.570
Dolar Amerika Serikat	-	134.021.740
Jumlah	21.403.717.043	5.168.051.310
	2012	2011
Pihak ketiga		
Rupiah	45.103.418.927	40.051.343.379
Dolar Amerika Serikat	5.752.999.983	816.264.246
Jumlah	50.856.418.910	40.867.607.625

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Pihak berelasi		
Belum jatuh tempo	18.440.400.823	2.833.968.720
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	1.608.470.774	577.092.663
31 - 60 hari	440.165.545	1.087.861.998
61 - 90 hari	680.414.284	580.180.169
Lebih dari 90 hari	234.265.617	88.947.760
Jumlah	21.403.717.043	5.168.051.310

	2012	2011
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	23.204.764.678	16.279.316.836
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	6.359.515.901	9.174.214.192
31 - 60 hari	3.992.855.605	1.231.480.982
61 - 90 hari	1.231.839.433	969.288.830
Lebih dari 90 hari	16.067.443.293	13.213.306.785
Jumlah	50.856.418.910	40.867.607.625

Perubahan pada penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Pihak ketiga		
Saldo awal tahun	9.808.108.507	9.808.108.507
Penyisihan tahun berjalan	-	-
Saldo akhir tahun	9.808.108.507	9.808.108.507

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian akun dan transaksi yang berhubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase dari Jumlah Aset/ Penjualan	
	2012	2011	2012	2011
<u>Piutang usaha:</u>				
PT Bantrunk Murni Indonesia	17.423.054.794	1.312.107.391	4,02%	0,36%
PT Logam Menara Murni	3.980.662.249	3.713.619.392	0,92%	1,02%
Lion Steelworks Sdn Bhd. Malaysia	-	142.324.527	-	0,04%
Jumlah	21.403.717.043	5.168.051.310	4,94%	1,42%
Piutang lain-lain – pihak-pihak berelasi - pinjaman karyawan	1.318.310.000	1.187.412.000	0,30%	0,32%
<u>Penjualan bersih:</u>				
PT Bantrunk Murni Indonesia	103.063.529.839	70.253.152.035	30,96%	26,17%
PT Logam Menara Murni	24.127.697.401	17.311.504.049	7,28%	6,45%
PT Lion Superior Electrodes	139.058.575	12.924.225	0,04%	0,01%
PT Lionmesh Prima Tbk	19.470.300	74.571.325	0,01%	0,03%
Lion Steelworks Sdn Bhd. Malaysia	-	1.029.179.667	-	0,38%
Jumlah	127.349.756.115	88.681.331.301	38,29%	33,03%
	Jumlah		Persentase dari Jumlah Pembelian/ Beban Usaha/ Pendapatan (Beban) Lainnya	
	2012	2011	2012	2011
<u>Pembelian</u>				
Megasteel Sdn Bhd, Malaysia	6.481.035.358	11.446.020.588	1,94%	4,26%
Beban sewa	-	150.000.000	-	0,06%
Pendapatan sewa	221.400.000	221.400.000	0,07%	0,08%

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Pinjaman karyawan merupakan pinjaman tanpa dikenakan bunga dengan jangka waktu maksimal 1 tahun dan pelunasan dilakukan dengan memotong gaji karyawan yang bersangkutan setiap bulan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Jumlah kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp 2.927.595.000 pada tahun 2012 dan Rp 2.424.443.600 pada tahun 2011.

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Transaksi
PT Bantrunk Murni Indonesia	Afiliasi	Penjualan dan penyewaan ruangan
PT Logam Menara Murni	Afiliasi	Penjualan dan penyewaan ruangan
Lion Steelworks Sdn Bhd, Malaysia	Afiliasi	Penjualan
Megasteel Sdn Bhd, Malaysia	Afiliasi	Pembelian bahan baku
PT Lion Superior Electrodes	Afiliasi	Penyewaan ruangan
PT Lionmesh Prima Tbk	Afiliasi	Penjualan dan penyewaan ruangan

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2012	2011
Bahan baku	46.113.025.161	46.156.353.762
Barang jadi	36.153.734.993	36.825.026.618
Barang dalam proses	16.735.911.512	19.471.919.408
Suku cadang	2.074.423.675	2.058.257.874
Jumlah	101.077.095.341	104.511.557.662
Penyisihan persediaan usang	(532.443.070)	(532.443.070)
Jumlah - bersih	100.544.652.271	103.979.114.592

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko tertentu lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 33.000.000.000 dan Rp 37.000.000.000 masing-masing pada tahun 2012 dan 2011. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutup kerugian karena risiko kebakaran atau risiko tertentu lainnya.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan di akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa persediaan dapat direalisasi pada nilai tercatatnya dan penyisihan persediaan usang yang dibentuk cukup.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

2012	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Penjualan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
Tanah	2.959.002.500	-	-	2.959.002.500
Bangunan dan prasarana	13.651.612.887	3.914.887.515	-	17.566.500.402
Mesin dan peralatan	26.827.766.859	855.138.900	-	27.682.905.759
Kendaraan bermotor	10.475.598.178	465.700.000	-	10.941.298.178
Peralatan pabrik dan kantor	9.463.071.836	1.091.184.785	-	10.554.256.621
Sub Jumlah	63.377.052.260	6.326.911.200	-	69.703.963.460
<u>Aset dalam penyelesaian</u>				
Tanah		9.781.542.999*	-	9.781.542.999
Jumlah Nilai Tercatat	63.377.052.260	16.108.454.199	-	79.485.506.459
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan dan prasarana	9.886.541.416	783.080.985	-	10.669.622.401
Mesin dan peralatan	19.659.603.886	1.686.321.137	-	21.345.925.023
Kendaraan bermotor	8.150.426.463	1.061.681.940	-	9.212.108.403
Peralatan pabrik dan kantor	7.128.321.835	706.020.307	-	7.834.342.142
Jumlah Akumulasi Penyusutan	44.824.893.600	4.237.104.369	-	49.061.997.969
Nilai Buku	18.552.158.660			30.423.508.490

* Reklasifikasi dari tanah yang belum dikembangkan ke dalam aset dalam penyelesaian (Catatan 11).

2011	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Penjualan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
Tanah	4.684.002.500	-	1.725.000.000*	2.959.002.500
Bangunan dan prasarana	15.075.440.187	27.917.700	1.451.745.000*	13.651.612.887
Mesin dan peralatan	23.187.761.859	3.640.005.000	-	26.827.766.859
Kendaraan bermotor	9.545.885.038	1.982.000.000	1.052.286.860	10.475.598.178
Peralatan pabrik dan kantor	8.789.331.511	673.740.325	-	9.463.071.836
Jumlah Nilai Tercatat	61.282.421.095	6.323.663.025	4.229.031.860	63.377.052.260
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan dan prasarana	9.821.232.212	754.597.121	689.287.917*	9.886.541.416
Mesin dan peralatan	18.441.006.550	1.218.597.336	-	19.659.603.886
Kendaraan bermotor	8.256.141.786	946.571.537	1.052.286.860	8.150.426.463
Peralatan pabrik dan kantor	6.555.316.322	573.005.513	-	7.128.321.835
Jumlah Akumulasi Penyusutan	43.073.696.870	3.492.771.507	1.741.574.777	44.824.893.600
Nilai Buku	18.208.724.225			18.552.158.660

* Reklasifikasi tanah dan bangunan Perseroan di Sidoarjo ke dalam aset tidak lancar tersedia untuk dijual (Catatan 10).

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2012, aset dalam penyelesaian berupa tanah dengan nilai Rp 9.781.542.999 berasal dari reklasifikasi tanah yang belum dikembangkan milik PT Singa Purwakarta Jaya, entitas anak, senilai Rp 9.614.711.299 dan penambahan periode berjalan senilai Rp 166.831.700.

Aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko tertentu lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 42.000.000.000 dan AS\$ 4.400.000 pada tahun 2012 dan 39.280.000.000 dan AS\$ 4.400.000 pada tahun 2011, dan manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian karena risiko kebakaran dan risiko tertentu lainnya.

Rincian penjualan aset tetap pada tahun 2011 adalah sebagai berikut:

	2011
Harga jual	340.000.000
Nilai buku	-
Laba penjualan	340.000.000

Penyusutan dibebankan pada akun sebagai berikut:

	2012	2011
Beban pabrikasi	2.565.623.988	2.113.898.333
Beban usaha (Catatan 20):		
Umum dan administrasi	1.140.639.411	905.587.406
Penjualan	530.840.970	473.285.768
Jumlah	4.237.104.369	3.492.771.507

Hak Guna Bangunan ("HGB") pabrik yang di Jakarta akan berakhir pada tahun 2027 sedangkan pabrik di Jawa Timur, Hak Guna Bangunan ("HGB") nya akan berakhir sampai tahun 2031 dan 2024. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut termasuk tanah yang belum dikembangkan dalam usaha (Catatan 11) dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo. HGB atas lokasi pabrik di Jawa Timur tidak diperpanjang karena Perseroan telah mengadakan perjanjian perikatan jual beli dengan Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo (Catatan 10).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap dapat terealisasi seluruhnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai aset.

10. ASET TIDAK LANCAR TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Berdasarkan Akta Notaris/PPAT H. Edwin Subarkah, S.H. No. 477 dan 478 tertanggal 19 Desember 2011, Perseroan mengadakan perjanjian perikatan jual beli tanah dan bangunan milik Perseroan di Sidoarjo dengan Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo ("BPLS"). Nilai total perjanjian tersebut sebesar Rp 40.656.110.000.

Perjanjian perikatan jual beli tersebut merupakan bagian dari pengambilalihan tanah dan bangunan disekitar wilayah semburan lumpur Sidoarjo berdasarkan Peraturan Presiden No 68 Tahun 2011, mengenai Perubahan Ketiga Atas Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2007 Tentang Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TIDAK LANCAR TERSEDIA UNTUK DIJUAL (lanjutan)

Tanah dan bangunan yang tersedia untuk dijual, digolongkan sebagai aset tidak lancar tersedia untuk dijual, dengan rincian sebagai berikut:

	2011
Tanah	1.725.000.000
Bangunan – net	762.457.083
Jumlah	2.487.457.083

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perseroan telah menerima uang muka ganti rugi pengambilalihan tanah dan bangunan di Sidoarjo sebesar Rp 8.131.222.000 dan dicatat sebagai uang muka Pemerintah. Pada 15 Agustus 2012, Perseroan telah menandatangani perjanjian jual beli No. 776 dan 778 dihadapan Notaris H. Edwin Subarkah di Sidoarjo dan menerima pelunasan pada tanggal 31 Agustus 2012 sebesar Rp 18.802.093.000 yaitu setelah merevisi jumlah nilai jual menjadi Rp 26.933.315.000 untuk tanah dan bangunan milik Perseroan yang dicakup dalam perikatan terdahulu. .

	2012
Nilai buku	2.487.457.083
Harga jual	26.933.315.000
Laba penjualan (Catatan 21)	24.445.857.917

11. TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN

Perseroan, melalui SPJ, memiliki tanah sekitar 500.000 m2, yang terletak di Purwakarta untuk dikembangkan menjadi kawasan industri. Pada tahun 2012 Entitas Anak mulai membangun infrastruktur pendukung berupa ruas jalan. Atas aktifitas pembangunan tersebut, manajemen Entitas Anak mereklasifikasi tanah yang belum dikembangkan ke aset dalam penyelesaian (Catatan 9). Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat tanah dapat terpulihkan. Sertifikat hak guna bangunan tanah tersebut (HGB) akan berakhir sampai tahun 2028 dan 2030.

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terutama berasal dari pembelian bahan baku, bahan pendukung dari pemasok berikut ini:

	2012	2011
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	1.252.080.015	5.600.883.292
PT Sarana Artha Grahawisesa	1.624.571.389	871.596.601
PT Indo Multi Jaya Steel	593.572.000	365.498.065
PT Bina Adidaya	568.583.400	
PT International Coating	491.326.000	317.658.110
PT Jotun Powder Coating Indonesia	-	824.917.830
PT Afro Pacific Indah Steel	-	598.845.155
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 400.000.000)	4.614.865.786	4.260.275.463
Jumlah	9.144.998.590	12.839.674.516

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Rupiah	8.903.327.691	12.593.442.044
Dolar Amerika Serikat	241.670.899	246.232.472
Jumlah	9.144.998.590	12.839.674.516

Analisis umur utang berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Belum jatuh tempo	5.656.576.162	10.653.905.633
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	2.790.262.091	1.969.135.116
31 - 60 hari	139.641.298	129.988.367
61 - 90 hari	2.006.153	55.262.664
Lebih dari 90 hari	556.512.886	31.382.736
Jumlah	9.144.998.590	12.839.674.516

13. PERPAJAKAN

a. Utang pajak terdiri dari:

	2012	2011
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 ayat 2	-	1.250.000
Pasal 21	566.264.183	564.404.948
Pasal 23	326.891.390	326.891.390
Pasal 25	1.268.838.542	1.080.647.765
Pasal 29	3.440.412.372	1.850.254.199
Pajak Pertambahan Nilai	3.370.535.547	532.482.779
Jumlah	8.972.942.034	4.355.931.081

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

- b. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	103.652.045.381	67.194.615.167
Rugi bersih SPJ	399.618.115	171.257.220
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	104.051.663.496	67.365.872.387
Beda waktu:		
Penyisihan untuk kesejahteraan karyawan	8.024.134.560	5.193.303.640
Penyusutan aset tetap	(130.112.714)	(97.541.504)
Pembayaran kesejahteraan karyawan	(4.196.023.750)	(2.829.382.000)
Beda tetap:		
Biaya yang tidak dapat dikurangkan:		
Kesejahteraan karyawan	8.189.981.986	6.195.110.670
Perbaikan dan pemeliharaan	310.963.905	377.874.206
Representasi dan sumbangan	514.967.505	525.472.149
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final		
Penjualan aset tidak lancar tersedia		
Untuk dijual	(24.445.857.917)	-
Penjualan – bersih *	(8.401.089.654)	(8.581.904.583)
Penghasilan bunga	(7.116.942.228)	(7.069.636.540)
Penghasilan sewa	(221.400.000)	(221.400.000)
Beban pajak	231.008.043	46.482.502
Taksiran penghasilan kena pajak Perseroan	76.811.293.232	60.904.250.927

* Merupakan penghasilan bersih setelah dikurangi beban dari penjualan bahan penunjang/bangunan konstruksi yang dipotong pajak penghasilan final oleh pelanggan.

Perhitungan beban pajak penghasilan Perseroan adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Taksiran penghasilan kena pajak Perseroan (dibulatkan)	76.811.293.000	60.904.250.000
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	19.202.823.250	15.226.062.500

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

	2012	2011
Pembayaran pajak penghasilan di muka		
Pasal 22	1.018.739.832	862.660.721
Pasal 23	82.180.873	67.422.711
Pasal 25	14.661.490.173	12.445.724.869
Jumlah pembayaran di muka	15.762.410.878	13.375.808.301
Taksiran utang pajak penghasilan	3.440.412.372	1.850.254.199
c. Manfaat (beban) pajak penghasilan - tanggungan		
	2012	2011
Pengaruh atas beda waktu pada tarif pajak maksimum		
Penyisihan untuk kesejahteraan karyawan – setelah dikurangi pembayaran	957.027.702	590.980.610
Penyusutan aset tetap	(32.528.179)	(24.385.576)
Manfaat pajak penghasilan – tanggungan	924.499.523	566.595.034
d. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 25% dari laba sebelum pajak penghasilan pada tahun 2012 dan 2011, dan beban pajak penghasilan - bersih seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:		
	2012	2011
Laba sebelum beban pajak penghasilan per laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	103.652.045.381	67.194.615.167
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 25%	25.913.011.345	16.798.653.792
Pengaruh pajak dari beda tetap		
Kesejahteraan karyawan	2.047.495.497	1.548.777.668
Perbaikan dan pemeliharaan	77.740.976	94.468.551

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

	2012	2011
Representasi dan sumbangan	128.741.876	131.368.037
Rugi bersih SPJ	99.904.529	42.814.305
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final/ bukan objek pajak	(9.988.570.496)	(3.956.614.887)
Beban pajak penghasilan - bersih sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	18.278.323.727	14.659.467.466

e. Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Perseroan:		
Aset pajak tangguhan		
Liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan	5.357.668.347	4.400.640.645
Penyisihan penurunan nilai	2.452.027.127	2.452.027.127
Penyusutan aset tetap	327.809.835	360.338.014
Penyisihan persediaan usang	133.110.768	133.110.768
Jumlah	8.270.616.077	7.346.116.554

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat sepenuhnya direalisasi di masa mendatang.

Manajemen SPJ tidak mengakui aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal karena adanya ketidakpastian signifikan atas realisasi aset pajak tangguhan tersebut di masa yang akan datang.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, Perseroan dan SPJ belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan tahun 2012 ke Kantor Pelayanan Pajak. Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan dan taksiran rugi fiskal SPJ pada tahun 2011 sesuai dengan jumlah yang dilaporkan dalam masing-masing SPT Perseroan dan SPJ.

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari akrual atas:

	2012	2011
Komisi penjualan	1.800.000.000	1.094.044.000
Honorarium konsultan	175.000.000	155.000.000
Listrik, air dan telepon	122.000.000	122.000.000
Beban penjualan	-	820.000.000
Lain-lain	3.000.000	103.000.000
Jumlah	2.100.000.000	2.294.044.000

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka yang diterima Perseroan atas penjualan produk-produk berikut:

	2012	2011
Pintu besi	12.916.311.455	12.074.435.237
Peralatan kantor	4.386.768.859	4.100.842.309
Penyangga kabel (<i>cable ladders</i>)	799.864.201	747.729.607
Peralatan bangunan	536.921.849	501.925.655
Jumlah	18.639.866.364	17.424.932.808

16. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 berdasarkan laporan PT Sirca Datapro Perdana, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor penuh	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah
<u>Pengurus</u>			
Cheng Yong Kim (Presiden Direktur)	69.000	0,13	69.000.000
Lim Tai Pong (Direktur)	48.000	0,09	48.000.000
Ir. Krisant Sophiaan (Direktur)	12.500	0,02	12.500.000
<u>Bukan Pengurus</u>			
Lion Holdings Pte. Ltd., Singapura	15.006.000	28,85	15.006.000.000
Lion Holdings Sdn. Bhd., Kuala Lumpur	15.006.000	28,85	15.006.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	21.874.500	42,06	21.874.500.000
Jumlah	52.016.000	100,00	52.016.000.000

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Agio saham atas penawaran saham perdana	3.450.000.000
Selisih antara nilai pasar dan nilai nominal saham sehubungan dengan pembagian dividen saham (3.251.000 lembar saham) pada tahun 1996	2.600.800.000
Pembagian saham bonus (3.251.000 lembar saham) pada tahun 1996	(3.251.000.000)
Biaya emisi saham	(817.224.900)
Bersih	1.982.575.100

Beban emisi saham berasal dari Penawaran Umum Terbatas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I kepada para pemegang saham pada tahun 1996.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PENJUALAN BERSIH

Penjualan bersih, merupakan penghasilan atas penjualan produk Perseroan, yaitu peralatan kantor, gudang dan pabrikasi lainnya dari logam, seperti lemari arsip (*filling cabinet*), lemari penyimpanan, pintu besi, *racking* dan lainnya.

Klasifikasi penjualan bersih menurut lokasi pasar adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Domestik	333.670.372.903	266.955.620.029
Ekspor	251.577.304	1.458.665.403
Jumlah	<u>333.921.950.207</u>	<u>268.414.285.432</u>

Penjualan Perseroan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah dari PT Bantrunk Murni Indonesia, pihak berelasi, sebesar Rp 103.063.529.839 atau 30,86% dari penjualan bersih pada tahun 2012 dan Rp 70.253.152.035 atau 26,17% dari penjualan bersih pada tahun 2011 (Catatan 7).

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Bahan Baku yang Digunakan	143.026.870.075	129.079.626.646
Upah Buruh Langsung	33.300.184.138	25.238.283.384
Beban Pabrikasi	19.435.414.942	15.221.284.540
Jumlah Beban Produksi	195.762.469.155	169.539.194.570
Persediaan Barang dalam Proses		
Persediaan awal	19.471.919.408	14.943.112.471
Persediaan akhir	(16.735.911.512)	(19.471.919.408)
Beban Pokok Produksi	198.498.477.051	165.010.387.633
Persediaan Barang Jadi		
Persediaan awal	36.825.026.618	26.201.173.767
Persediaan akhir	(36.153.734.993)	(36.825.026.618)
Beban Pokok Penjualan	<u>199.169.768.676</u>	<u>154.386.534.782</u>

Pembelian Perseroan dari pemasok yang melebihi 10% dari pembelian bersih adalah dari PT Krakatau Steel (Persero) Tbk sebesar Rp 56.927.887.387 atau 40,14% dari pembelian bersih pada tahun 2012 dan sebesar Rp 69.456.281.640 atau 51% dari pembelian bersih pada tahun 2011.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2012	2011
a. Beban umum dan administrasi		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	29.799.436.087	23.596.283.796
Perbaikan dan pemeliharaan	2.000.699.461	1.264.441.038
Penyusutan (Catatan 9)	1.140.639.411	905.587.406
Pos, telepon dan alat tulis	1.086.030.319	989.714.391
Perjalanan	1.032.821.753	818.452.302
Representasi dan sumbangan	514.967.505	557.608.849
Listrik dan air	499.848.653	408.296.333
Asuransi	359.243.809	487.374.019
Pajak bumi dan bangunan	257.579.353	252.716.816
Honorarium konsultan	224.899.506	325.262.600
Administrasi bank	257.240.105	216.470.678
Sewa	150.000.000	164.245.000
Lain-lain	1.509.882.225	1.343.274.639
	38.833.288.187	31.329.727.867
b. Beban penjualan		
Gaji, kesejahteraan karyawan dan komisi penjualan	12.687.706.156	11.145.095.370
Penelitian dan pemasangan	9.278.707.973	6.169.541.350
Pengepakan dan pengangkutan	2.983.994.694	4.101.629.220
Perbaikan dan pemeliharaan	814.575.300	965.119.506
Penyusutan (Catatan 9)	530.840.970	473.285.768
Iklan dan pameran	129.649.350	146.556.160
Lain-lain	883.367.652	778.679.181
	27.308.842.095	23.779.906.555
Jumlah	66.142.130.282	55.109.634.422

21. PENGHASILAN (BEBAN) LAINNYA

	2012	2011
Laba penjualan aset tidak lancar tersedia untuk dijual (Catatan 10)	24.445.857.917	-
Laba selisih kurs - bersih	2.635.153.070	767.069.453
Pendapatan sewa (Catatan 7)	221.400.000	221.400.000
Laba penjualan aset tetap	-	340.000.000
Lainnya - bersih	619.932.927	(121.607.054)
Jumlah	27.922.343.914	1.206.862.399

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perseroan mengakui liabilitas atas kesejahteraan karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tertanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

Liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan pada tahun 2012 dan 2011 berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 5 Februari 2013 untuk tahun 2012 dan 3 Februari 2012 untuk tahun 2011, dengan menggunakan asumsi berikut ini:

Tingkat diskonto : 6,1% per tahun pada 2012 dan 6,7% per tahun pada 2011
 Kenaikan biaya upah dan gaji : 9% per tahun pada 2012 dan 2011
 Umur pensiun : 55 tahun
 Tingkat kematian : TMI 2011 per tahun 2012 dan CSO 1980 per tahun 2011
 Metode : *Projected Unit Credit*

a. Beban kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Biaya jasa kini	3.409.821.150	3.251.695.926
Biaya bunga	2.447.400.790	1.309.713.232
Amortisasi biaya jasa lalu yang diakui	1.077.313.820	458.317.750
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui	-	173.576.732
Amortisasi (keuntungan) kerugian aktuarial	1.089.598.800	-
Jumlah	8.024.134.560	5.193.303.640

b. Liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	46.194.858.337	38.626.381.872
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(24.764.184.949)	(21.023.819.294)
Jumlah	21.430.673.388	17.602.562.578

c. Perubahan liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Saldo awal	17.602.562.578	15.238.640.938
Penyisihan selama tahun berjalan	8.024.134.560	5.193.303.640
Pembayaran selama tahun berjalan	(4.196.023.750)	(2.829.382.000)
Saldo akhir	21.430.673.388	17.602.562.578

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)

d. Jumlah empat periode tahunan saat ini dan sebelumnya per tahun adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	2009	2008
Nilai kini kewajiban	46.194.858	38.626.382	16.130.570	13.693.365	11.447.734
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-
Defisit	46.194.858	38.626.382	16.130.570	13.693.365	11.447.734
Penyesuaian liabilitas program	2.277.137	5.009.931	2.060.174	1.141.141	(1.602.567)

e. Tabel berikut menunjukkan sensitifitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variable lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2012:

	Nilai kini kewajiban	Biaya jasa kini
Naik 1%	29.860.366.425	3.967.529.485
Turun 1%	5.096.181.476	557.708.335

23. DIVIDEN

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 5 Juni 2012, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 10 tertanggal 5 Juni 2012 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham memutuskan antara lain membagikan dividen kas dari laba tahun 2011 sebesar Rp 15.604.800.000 atau Rp 300 per lembar. Berdasarkan rapat yang sama, para pemegang saham mengalokasikan sebagian laba bersih Perseroan tahun 2011 untuk cadangan umum sebesar Rp 500.000.000.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 1 Juni 2011, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 1 tertanggal 1 Juni 2011 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham memutuskan antara lain membagikan dividen kas dari laba tahun 2010 sebesar Rp 10.403.200.000 atau Rp 200 per lembar. Berdasarkan rapat yang sama, para pemegang saham mengalokasikan sebagian laba bersih Perseroan tahun 2010 untuk cadangan umum sebesar Rp 500.000.000.

24. FASILITAS BANK

Perseroan memperoleh fasilitas *letter of credit* dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk dengan jumlah Rp 30.000.000.000. Deposito berjangka tertentu digunakan sebagai jaminan atas *letter of credit* dan bank garansi yang digunakan (Catatan 5). Pada tanggal 31 Desember 2012, Perseroan belum menggunakan fasilitas tersebut.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing terdiri dari:

	2012			2011		
	Mata Uang Original	Ekuivalen Rupiah		Mata Uang Original	Ekuivalen Rupiah	
Aset						
Kas dan setara kas	AS\$	3.846.696,73	37.197.557.379	AS\$	3.389.061	30.732.005.148
	CNY	3.940.587,30	6.058.495.350	CNY	3.900.474	5.612.782.086
			-	EUR	153.890	1.806.514.710
			43.256.052.729			38.151.301.944
Deposito berjangka	AS\$	179.372,13	1.734.528.497	AS\$	22.040	199.858.720
Piutang usaha	AS\$	594.932,78	5.752.999.983	AS\$	106.597	966.621.596
Jumlah Aset			50.743.581.209			39.317.782.260
Liabilitas						
Utang usaha	AS\$	24.992	241.670.899	AS\$	27.154	246.232.472
Aset – bersih			50.501.910.310			39.071.549.788

Kurs rata-rata mata uang asing pada tanggal 25 Maret 2013 adalah sebesar Rp 9.728 untuk 1 Dolar AS dan Rp 1.551,72 untuk 1 Yuan China. Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2012 dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada tanggal 25 Maret 2013, maka laba selisih kurs akan menurun sebesar Rp 5.464.085.233.

26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perseroan memiliki kebijakan manajemen risiko dan telah menetapkan proses untuk memantau dan mengendalikan risiko yang melekat pada usaha dan kegiatan. Kebijakan manajemen risiko dan proses yang ada fokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar dan berusaha untuk meminimalkan dampak yang tidak menguntungkan kinerja keuangan Perseroan.

Perseroan dihadapkan pada risiko berikut dari penggunaan instrumen keuangan:

1. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrument keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan yang berasal dari penjualan produk.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

1. Risiko Kredit (lanjutan)

Berikut informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Perseroan dan Entitas Anak pada 31 Desember 2012 dan 2011:

	2012	2011
Kas dan setara kas	202.359.152.678	173.116.991.549
Deposito berjangka	23.677.781.575	12.661.814.541
Piutang usaha	62.452.027.446	36.227.550.428
Piutang lain-lain – pihak berelasi	1.318.310.000	1.187.412.000
Total	289.807.271.699	223.193.768.518

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak sesuai dengan peringkat kredit debitor pada tanggal 31 Desember 2012:

	Belum jatuh tempo dan belum diturunkan	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya				Telah jatuh tempo dan diturunkan	Jumlah
	nilainya	<30 hari	31-60	61-90	>91-120	nilainya	
Kas dan setara kas	202.359.152.678	-	-	-	-	-	202.359.152.678
Deposito berjangka	23.677.781.575	-	-	-	-	-	23.677.781.575
Piutang usaha	41.645.165.501	7.967.986.675	4.452.136.972	1.912.253.717	16.282.593.080	(9.808.108.507)	62.452.027.446
Piutang lain-lain pihak berelasi	1.318.310.000	-	-	-	-	-	1.318.310.000
Jumlah	269.000.409.754	7.967.986.675	4.452.136.972	1.912.253.717	16.282.593.080	(9.808.108.507)	289.807.271.699

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Perseroan dan Entitas Anak menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan belum diturunkan nilainya" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan yang dibuat. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

2. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari aktivitas usaha Perseroan (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam dalam uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perseroan).

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

2. Risiko Pasar (lanjutan)

Pengaruh fluktuasi nilai tukar atas Perseroan berasal dari nilai tukar antara Dolar AS, Euro Eropa, Yuan China dan Rupiah. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari kas dan setara kas dalam Dolar AS.

Perseroan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012:

		Kenaikan (Penurunan) Dalam Kurs Rupiah	Efek terhadap Laba Sebelum Pajak
2012	CNY	2,22%	85.668
		-2,22%	(89.563)
	AS\$	2,47%	110.929
		-2,47%	(116.555)

Aset dan liabilitas moneter yang signifikan dari Perseroan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2012 disajikan pada Catatan 25.

3. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan dan Entitas Anak tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Perseroan berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

Semua liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak jatuh tempo dalam satu tahun sejak penyelesaian pelaporan dengan detail sebagai berikut:

	2012	2011
Utang usaha - pihak ketiga	9.144.998.590	12.839.674.516
Biaya masih harus dibayar	2.100.000.000	2.294.044.000
Utang dividen	1.379.174.737	1.106.917.237
Total	12.624.173.327	16.240.635.753

4. Manajemen Risiko Modal

Perseroan dihadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Perseroan terdiri dari ekuitas pemilik induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

Direksi Perseroan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perseroan. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Perseroan mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap Ekuitas.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Komposisi modal pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sebagai berikut:

	2012	2011
Modal	52.016.000.000	52.016.000.000
Tambahan modal disetor	1.982.575.100	1.982.575.100
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(27.944.879)	(27.944.879)
Saldo laba	317.858.756.806	248.089.835.152
Total ekuitas	371.829.387.027	302.060.465.373

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan yang tercatat dalam laporan keuangan.

	2012		2011	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset Keuangan				
<u>Pinjaman dan piutang</u>				
Kas dan setara kas	202.359.152.678	202.359.152.678	173.116.991.549	173.116.991.549
Deposito berjangka	23.677.781.575	23.677.781.575	12.661.814.541	12.661.814.541
Piutang usaha				
Pihak berelasi	21.403.717.043	21.403.717.043	5.168.051.310	5.168.051.310
Pihak ketiga	41.048.310.403	41.048.310.403	31.059.499.118	31.059.499.118
Piutang lain-lain – pihak berelasi	1.318.310.000	1.318.310.000	1.187.412.000	1.187.412.000
Jumlah	289.807.271.699	289.807.271.699	223.193.768.518	223.193.768.518
Liabilitas keuangan				
<u>Liabilitas keuangan yang dicatat</u>				
<u>berdasarkan biaya perolehan</u>				
<u>diamortisasi</u>				
Utang usaha				
Pihak ketiga	9.144.998.590	9.144.998.590	12.839.674.516	12.839.674.516
Biaya yang masih harus dibayar	2.100.000.000	2.100.000.000	2.294.044.000	2.294.044.000
Utang dividen	1.379.174.737	1.379.174.737	1.106.917.237	1.106.917.237
Jumlah	12.624.173.327	12.624.173.327	16.240.635.753	16.240.635.753

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain – pihak-pihak berelasi, uang muka pemasok, utang usaha - pihak ketiga, biaya yang masih harus dibayar dan utang dividen mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

28. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perseroan melaksanakan kegiatan bisnis utama mereka, yang dibagi menjadi dua (2) produk utama; peralatan kantor dan material bangunan. Segmen bisnis lainnya seperti C'- Channel dan bahan material lainnya disajikan secara gabungan sebagai "Lain-lain". Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha dari Perseroan adalah sebagai berikut:

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

	2012			Konsolidasian/ <i>Consolidation</i> (dalam juta rupiah)
	Peralatan Kantor/ <i>Office Equipment</i> (dalam juta rupiah)	Material Bangunan/ <i>Building Materials</i> (dalam juta rupiah)	Lain-lain/ <i>Others</i> (dalam juta rupiah)	
Penjualan				
Penjualan ekstern	257.348	76.574	-	333.922
Jumlah Penjualan				333.922
Hasil				
Hasil segmen				(199.170)
Beban usaha				(66.142)
Laba usaha				
Penghasilan bunga				7.120
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih				27.922
Beban pajak				(18.278)
Laba bersih				85.374
Informasi lainnya				
Aset segmen				433.497
Liabilitas segmen				61.668
Pengeluaran modal				6.326
Beban penyusutan				4.237
	2011			
	Peralatan Kantor/ <i>Office Equipment</i> (dalam juta rupiah)	Material Bangunan/ <i>Building Materials</i> (dalam juta rupiah)	Lain-lain/ <i>Others</i> (dalam juta rupiah)	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i> (dalam juta rupiah)
Penjualan				
Penjualan ekstern	184.760	78.067	5.587	268.414
Jumlah Penjualan				268.414
Hasil				
Hasil segmen				(154.386)
Beban usaha				(55.109)
Laba usaha				
Penghasilan bunga				58.919
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih				7.070
Beban pajak				1.205
				(14.659)
Laba bersih				52.535

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

	2011			
	Peralatan Kantor/ Office Equipment (dalam juta rupiah)	Material Bangunan/ Building Materials (dalam juta rupiah)	Lain-lain/ Others (dalam juta rupiah)	Konsolidasian/ Consolidation (dalam juta rupiah)
Informasi lainnya				
Aset segmen				365.816
Liabilitas segmen				63.755
Pengeluaran modal				6.324
Beban penyusutan				3.493

29. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

	2012	2011
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas		
Reklasifikasi aset tetap tersedia untuk dijual		2.487.457.083

30. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 yang telah sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

	31 Desember 2011		
	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah Reklasifikasi
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi			
Liabilitas			
Liabilitas jangka Pendek			
Imbalan kerja – bagian jangka pendek	-	458.317.750	458.317.750
Liabilitas jangka panjang			
Imbalan kerja – bagian jangka panjang	17.602.562.578	(458.317.750)	17.144.244.828

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010		
	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah Reklasifikasi
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi			
Liabilitas			
Liabilitas jangka Pendek			
Imbalan kerja – bagian jangka pendek	-	2.371.064.250	2.371.064.250
Liabilitas jangka panjang			
Imbalan kerja – bagian jangka panjang	15.238.640.938	(2.371.064.250)	12.867.576.688



**PT LION METAL WORKS Tbk
AND SUBSIDIARY**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(INDONESIAN CURRENCY)

These consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

Table of Contents

	Pages
Independent Auditors' Report	
Consolidated Statements of Financial Position.....	1 - 2
Consolidated Statements of Comprehensive Income	3
Consolidated Statements of Changes in Equity.....	4
Consolidated Statements of Cash Flows.....	5
Notes to the Consolidated Financial Statements.....	6 - 45

This report is originally issued in the Indonesian language.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. KNT&R - 0109/13

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT LION METAL WORKS TBK

We have audited the consolidated statements of financial position of PT Lion Metal Works Tbk (the "Company") and Subsidiary as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years ended December 31, 2012 and 2011. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Lion Metal Works Tbk and Subsidiary as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, and the results of their operations and their cash flows for the years ended December 31, 2012 and 2011 in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHO & REKAN



Drs. Nunu Nurdjaman, CPA.
Public Accountant License No. AP 0269

March 25, 2013

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

These consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	2012	2011	January 1, 2011/ December 31, 2010
ASSETS				
CURRENT ASSETS				
Cash and cash equivalents	2c,2e,2l,4,25	202,359,152,678	173,116,991,549	148,965,833,425
Time deposits	2c,2l,5,24	23,677,781,575	12,661,814,541	6,633,846,566
Trade receivables				
- Related parties	2c,2d,6,7,25	21,403,717,043	5,168,051,310	12,878,753,262
- Third parties - nett	2c,6,25	41,048,310,403	31,059,499,118	20,207,670,064
Due from related parties	2c,2d,7	1,318,310,000	1,187,412,000	1,183,030,000
Inventories	2f,8	100,544,652,271	103,979,114,592	81,373,479,111
Advances to suppliers		4,436,008,603	606,657,887	20,296,626
Prepaid expenses	2g	14,985,000	35,765,000	5,250,000
Total Current Assets		394,802,917,573	327,815,305,997	271,268,159,054
NON - CURRENT ASSETS				
Deferred tax assets	2m,13	8,270,616,077	7,346,116,554	6,779,521,520
Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 49,061,997,969 in 2012, Rp 44,824,893,600 in 2011 and Rp 43,073,696,870 in 2010	2h,2j,9	30,423,508,490	18,552,158,660	18,208,724,225
Assets held for sale	2i,10	-	2,487,457,083	-
Land for development	2h,11	-	9,614,711,299	7,643,569,999
Total Non - Current Assets		38,694,124,567	38,000,443,596	32,631,815,744
TOTAL ASSETS		433,497,042,140	365,815,749,593	303,899,974,798

The accompanying notes form are an integral part of these consolidated financial statements.

These consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	2012	2011	January 1, 2011/ December 31, 2010
LIABILITIES AND EQUITY				
CURRENT LIABILITIES				
Trade payables -				
third parties	2c,12	9,144,998,590	12,839,674,516	6,640,417,609
Taxes payable	2m,13	8,972,942,034	4,355,931,081	5,171,889,470
Accrued expenses	2c,14	2,100,000,000	2,294,044,000	2,123,000,000
Advances from customers	2k,15	18,639,866,364	17,424,932,808	13,889,214,872
Advance from Government	10	-	8,131,222,000	-
Dividends payable	2c	1,379,174,737	1,106,917,237	908,294,237
Estimated short term liability for employee benefits	2o,22	2,012,399,570	458,317,750	2,371,064,250
Total Current Liabilities		42,249,381,295	46,611,039,392	31,103,880,438
NON - CURRENT LIABILITY				
Estimated long term liability for employee benefits	2o,22	19,418,273,818	17,144,244,828	12,867,576,688
EQUITY				
Capital stock - par value				
Rp1,000 per shares				
Authorized -				
200,000,000 shares				
Issued and fully paid -				
52,016,000 shares	16	52,016,000,000	52,016,000,000	52,016,000,000
Additional paid-in capital - net	17	1,982,575,100	1,982,575,100	1,982,575,100
Difference in value from restructuring transactions of entities under common control	2b	(27,944,879)	(27,944,879)	(27,944,879)
Retained earnings				
Appropriated		7,168,000,000	6,668,000,000	6,168,000,000
Unappropriated		310,690,756,806	241,421,835,152	199,789,887,451
Equity – Net		371,829,387,027	302,060,465,373	259,928,517,672
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY		433,497,042,140	365,815,749,593	303,899,974,798

The accompanying notes form are an integral part of these consolidated financial statements.

These consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Notes</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>
NET SALES	2d,2k,7,18	333,921,950,207	268,414,285,432
COST OF GOODS SOLD	2d,2k,7,19	199,169,768,676	154,386,534,782
GROSS PROFIT		134,752,181,531	114,027,750,650
Operating Expenses	2k,7,20	(66,142,130,282)	(55,109,634,422)
Other Income (Expense)	21	27,922,343,914	1,206,862,399
INCOME FROM OPERATIONS		96,532,395,163	60,124,978,627
Interest income		7,119,650,218	7,069,636,540
INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)		103,652,045,381	67,194,615,167
INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)	2m,13		
Current		(19,202,823,250)	(15,226,062,500)
Deferred		924,499,523	566,595,034
Income Tax Expense - Net		(18,278,323,727)	(14,659,467,466)
NET INCOME		85,373,721,654	52,535,147,701
Other Comprehensive Income		-	-
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME		85,373,721,654	52,535,147,701
Net income/total other comprehensive income attributable to:			
Owners of the Parent		85,373,721,654	52,535,147,701
Non controlling interest		-	-
TOTAL		85,373,721,654	52,535,147,701
BASIC EARNINGS PER SHARE	2p	1,641	1,010

The accompanying notes form are an integral part of these consolidated financial statements.

These consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Notes	Issued and Fully Paid Capital Stock	Additional Paid-in Capital - Net	Difference in Value From Restructuring Transactions of Entities Under Common Control	Retained Earnings		Equity - Net
					Appropriated	Unappropriated	
Balance as of January 1, 2011		52,016,000,000	1,982,575,100	(27,944,879)	6,168,000,000	199,789,887,451	259,928,517,672
Cash dividends	23	-	-	-	-	(10,403,200,000)	(10,403,200,000)
Appropriation for general reserve	23	-	-	-	500,000,000	(500,000,000)	-
Total comprehensive income in 2010		-	-	-	-	52,535,147,701	52,535,147,701
Balance as of December 31, 2011		52,016,000,000	1,982,575,100	(27,944,879)	6,668,000,000	241,421,835,152	302,060,465,373
Cash dividends	23	-	-	-	-	(15,604,800,000)	(15,604,800,000)
Appropriation for general reserve	23	-	-	-	500,000,000	(500,000,000)	-
Total comprehensive income in 2012		-	-	-	-	85,373,721,654	85,373,721,654
Balance as of December 31, 2012		52,016,000,000	1,982,575,100	(27,944,879)	7,168,000,000	310,690,756,806	371,829,387,027

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

These consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Notes	2012	2011
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES			
Cash received from customers		361,361,360,781	268,808,876,266
Cash paid for:			
Raw materials		(174,380,308,355)	(130,919,706,694)
Manufacturing overhead		(50,169,975,092)	(38,345,669,591)
General and administrative expenses		(34,038,581,966)	(27,889,174,831)
Selling expenses		(26,778,001,125)	(23,306,620,787)
Cash generated from operations		75,994,494,243	48,347,704,363
Receipts from:			
Interest income		7,119,650,218	7,069,636,540
Rental income		221,400,000	221,400,000
Other income		3,630,980,661	-
Payments for:			
Income tax		(20,360,306,009)	(14,711,284,443)
Other expenses		-	(720,171,036)
Net Cash Provided by Operating Activities		66,606,219,113	40,207,285,424
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES			
Advance from Government	10	-	8,131,222,000
Proceeds from sale of fixed assets	9	-	340,000,000
Proceeds from sale of assets held for sale	10	18,802,093,000	-
Placements of time deposits		(37,100,941,700)	(6,027,967,975)
Acquisition of fixed assets	9	(6,493,742,900)	(8,294,804,325)
Net Cash Used in Investing Activities		(24,792,591,600)	(5,851,550,300)
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY			
Payment of cash dividends	23	(15,332,542,500)	(10,204,577,000)
NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS		26,481,085,013	24,151,158,124
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR		173,116,991,549	148,965,833,425
EFFECT DIFFERENCE KURS EXCHANGES		2,761,076,116	
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR	4	202,359,152,678	173,116,991,549

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Lion Metal Works (the "Company") was established in Indonesia within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 of 1967 juncto No. 11 of 1970 (the latest has changed with Law No. 25 Year 2007) based on Notarial Deed No. 21 dated August 16, 1972 of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., as amended by Notarial Deed No. 1 dated June 2, 1973 and No. 9 dated November 11, 1974 of the same notary. The Deed of Establishment and the amendments were published in Supplement No. 215 of State Gazette No. 34 dated April 29, 1975. The Company's Articles of Association has been amended several times, among others of which were covered under Notarial Deed No. 41 dated August 27, 1999 of Fathiah Helmi, S.H., and was made mainly to comply with Capital Market Supervisory Board Regulation No. Kep-44/PM/1998 regarding the increase of share capital without pre - emptive rights. The amendments of the Articles of Association were approved by the Ministry of Justice in its Letter No. C-19408 HT.01.04.-TH.99 dated November 30, 1999. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 32 dated June 10, 2008 by Fathiah Helmi, SH., in compliance with Corporate Law No. 40 Year 2007. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-86982.AH.01.02 Year 2008 dated November 18, 2008.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company shall engage in the manufacture of office equipment and other steel products. Presently, the Company manufactures office equipment, warehouse equipment, building materials and construction and others from steel such as filing cabinet, cupboard and steel door; warehouse equipment such as steel rack and pallet; cable ladder; and other steel products. The Company started its commercial operations in 1974.

In 2009, the Company increased its ownership PT Singa Purwakarta Jaya ("SPJ") which became 99.5% of equity ownership. SPJ is a domestic company engaged in, among others, trading, construction, real estate, mining and industrial estate. SPJ is located in Jl. Bekasi, Km 24.5, East Jakarta. As of December 31, 2011, SPJ is still in the development stage. The total assets of SPJ amounted to Rp 13,820,624,925 and Rp 10,188,301,175 as of December 31, 2012 and 2011, respectively.

The Company's corporate office and one of its two plants are located at Km. 24.5, Jalan Raya Bekasi, Cakung, East Jakarta. Its other plant is located at Jalan Flamboyan Desa Siring, Sidoarjo, East Java. For the plant located at Jalan Flamboyan Desa Siring, Sidoarjo, East Java, the Company has entered into a sale and purchase agreement with Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo (Note 10).

b. Company's Public Offerings

In 1993, the Company made its initial public offering of its 3,000,000 shares. After the distribution of 3,251,000 share dividends, 3,251,000 bonus shares, and the Company's First Limited Public Offering of Rights for a total number of 32,510,000 shares in 1996, the total number of its shares listed on the stock exchange in Indonesia increased to 52,016,000 shares (including the 10,004,000 shares outstanding prior to the public offering).

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Employees, Boards of Directors, Commissioners and Audit Committee

As of December 31, 2012 and 2011, the members of the Boards of Commissioners and Directors based on a resolution of the Company's Annual Stockholders' General Meetings held on June 5, 2012 and June 1, 2011 are as follows:

Commissioners	Directors
Cheng Yong Kwang : President Commissioner	Cheng Yong Kim : President Director
Lee Whay Keong : Commissioner	Lim Tai Pong : Director
Joseph Tjandradjaja : Independent Commissioner	Ir. Krisant Sophiaan : Director
	Tjoe Tjoe Peng (Lawer Supendi) : Director

As of December 31, 2012 and 2011, the members of audit committee are as follows:

Audit Committee
Joseph Tjandradjaja : Chairman
Irianna Halim Saputra, SE: Member
Syarifudin Zuchri, SE : Member

As of December 31, 2012 and 2011, the Company has 603 and 540 employees (unaudited), respectively.

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

The accompanying consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's management on March 25, 2013.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM-LK.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", adopted effective January 1, 2011.

The accounting policies in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the Company and Subsidiary's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, except as disclosed in the relevant notes here in, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2012, prospectively and retrospectively.

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for the statements of cash flows and certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statements of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company and Subsidiary's functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its 99.5% owned Subsidiary.

All significant intercompany accounts and transactions that have been made at normal terms and conditions as those done with third parties have been eliminated.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and Subsidiary, unless otherwise stated.

Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- a. power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- b. power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- c. power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- d. power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

In case of loss of control over a Subsidiary, the Company:

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss in statements of comprehensive income; and,
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to statements of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

c. Financial Instruments

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiary has adopted PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures". These PSAKs were applied prospectively.

PSAK No. 50 (Revised 2010) "Financial Instruments: Presentation", establishes the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.

PSAK No. 55 (Revised 2011) "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items.

PSAK No. 60 introduces new disclosures to improve the information about financial instruments. It requires extensive disclosures about the significance of financial instruments for an entity's financial position and performance, and quantitative and qualitative disclosures on the nature and extent of risks arising from financial instruments, including specified minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk, as well as sensitivity analysis to market risk. It also requires disclosures relating to fair value measurements using a three-level fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair values and provides more direction in the form of quantitative disclosures about fair value measurements and requires information to be disclosed in a tabular format unless another format is more appropriate.

The adoption of PSAK No 50 and PSAK No. 55 have no significant impact on the consolidated financial statements.

The adoption of PSAK No. 60 has an impact on the disclosures in the consolidated financial statements.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Classification

(i) Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments or available for sale financial assets, as appropriate. The Company and Subsidiary determines the classification of financial assets at initial recognition.

The Company and Subsidiary's financial assets consist of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables and due from related parties classified as loans and receivables.

(ii) Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost. The Company and Subsidiary determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

The Company and Subsidiary's financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses and dividends payable classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

(i) Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date - the date that the Company and Subsidiary commit to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less impairment, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

(ii) Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

(ii) Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost.

The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiary assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

For financial assets carried at amortized cost, the Company and Subsidiary first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and Subsidiary determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss. Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

Derecognition

(i) Financial Assets

The Company and Subsidiary derecognize a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company and Subsidiary have transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Company and Subsidiary have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

(i) Financial Assets (continued)

When the Company and Subsidiary have transferred their rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company and Subsidiary continuing involvement in the asset.

In that case, the Company and Subsidiary also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company and Subsidiary have retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and Subsidiary could be required to repay.

(ii) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

d. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Company and Subsidiary if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party
 - (i) controls, or is controlled by, or is under common control with, the Company and Subsidiary;
 - (ii) has an interest in the Company and Subsidiary that gives it significant influence over the Company and Subsidiary; or,
 - (iii) has joint control over the Company and Subsidiary;
- b. the party is an associate of the Company and Subsidiary;
- c. the party is a joint venture in which the Company and Subsidiary are ventures;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Company and Subsidiary or their parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties (continued)

- g. the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Company and Subsidiary, or of any entity that is a related party of the Company and Subsidiary.

The transactions are made based on terms agreed by the parties such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

e. Cash Equivalents

Unrestricted time deposits with maturities of three months or less at the time of placement are considered as "Cash Equivalents".

f. Inventories

The Company and Subsidiary applied PSAK No. 14 (Revised 2008) "Inventory". Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the average method, except for raw materials and spare parts in which the costs are determined by the first - in, first - out method. The Company provides allowance for inventory obsolescence based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefit using the straight - line method.

h. Fixed Assets

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiary adopted PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and ISAK No. 25, "Land Rights". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for fixed assets that users of the financial statements can understand information about an entity's investment in its fixed assets and the changes in such investment. The principal issues in accounting for fixed assets are the recognition of the assets, the determination of their carrying amounts, the depreciation charges and impairment in fixed assets. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

ISAK No. 25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges - Net" account in the consolidated statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed Assets (continued)

The Company and Subsidiary has chosen cost model as the accounting policy for its fixed assets.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statements of comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed as follows:

	Method	Rate (%)
Buildings and improvements	Straight - line	5
Machinery and equipment	Double - declining balance	25
Motor vehicles	Double - declining balance	50
Office and factory equipment	Double - declining balance	25

Land (including Land for development) is stated at cost and not depreciated.

The carrying values of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

i. Assets Held for Sale

Assets held for sale consist of land and building, owned by the Company, to be sold in the near future. Assets held for sale are stated at cost and are not depreciated.

j. Impairment of Non - Financial Asset

The Company and Subsidiary assess at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, The Company and Subsidiary make an estimate of the asset's recoverable amount.

k. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiary and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized: The Company and Subsidiary assess their revenue arrangements against specific criteria in order to determine if they are acting as principal or agent.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from domestic sales is recognized when the products are delivered to the customers, while revenue from export sales is recognized when the products are shipped from the warehouse. Advances received from customers are recorded as "Advances from Customers". Expenses are recognized when incurred.

l. Foreign Currency Transactions and Balances

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiary adopted PSAK No. 10 (Revised 2010), "The effect of changes in foreign exchange rates". The adoption of this PSAK No. 10 has no significant impact on the financial reporting.

The accounting records of the Company and Subsidiary are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period consolidated profit or loss.

The exchange rates used were Rp 9,670 to US\$1 and Rp 1,537.46 to China Yuan 1, as of December 31, 2012 and Rp 9,068 to US\$1, Rp 11,739 to EUR 1 and Rp 1,439 to China Yuan 1, as of December 31, 2011, computed by taking the average of the last buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates published by Bank of Indonesia each on those dates.

m. Income Tax

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiary applied PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes". Moreover, the Company and Subsidiary also applied ISAK No. 20, Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders". The adoption of these standards did not have material impact on the consolidated financial statements.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Income Tax (continued)

difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are included in the consolidated statement of comprehensive income of the current year.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company and Subsidiary intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company and Subsidiary, when the result of the appeal is determined.

n. Segment Reporting

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra - group balances and intra-group transaction are eliminated.

o. Estimated Employee Benefits Liability

Effective January 1, 2012, the Company adopted PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". In addition, the Company also applied ISAK 15, "PSAK 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction".

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Estimated Employee Benefits Liability (continued)

PSAK No. 24 (Revised 2010) provides guidance for the calculation and additional disclosures for employee benefits with some transitional provisions. It provides an option for recognition of actuarial gains or losses in addition to using the corridor approach, that is, the immediate recognition of actuarial gains or losses in the period in which such gains or losses occur as part of other comprehensive income.

The adoption of PSAK No. 24 (Revised 2010) did not have significant impact on the consolidated financial statements, except for the required disclosures. The Company chose to retain the existing policy for recognizing actuarial gains or losses, which is using the corridor approach. The adoption of ISAK No. 15 did not have significant impact on the financial statements.

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Law 13/2003. The Company pension plan based on the calculation of the benefit obligation performed by the actuaries provides that the expected benefits under the Company pension plan will exceed the minimum requirements of the Labor Law.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses that exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the reporting period is recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the period are amortized and recognized as expense or gain over the expected average remaining service periods of qualified employees.

Past-service costs are recognized as an expense on a straight line basis over the average period until the benefits become vested. If the benefits have already vested, immediately following the introduction of, or changes to, a pension plan, past service costs are recognized immediately.

p. Basic Earnings per Share

The Company operates a number of equity settled, share-based compensation plans, under which the entity receives services from employees as consideration for equity instruments (options) of the Company. The fair value of the options is recognized as an expense with a corresponding increase in equity. The total amount to be expensed is determined by reference to the fair value of the options granted:

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Basic Earnings per Share (continued)

- a. including any market performance conditions (for example, an entity's share price); excluding the impact of any service and non-market performance vesting conditions (for example, profitability, sales growth targets and remaining an employee of the entity over a specified time period); and
- b. including the impact of any non-vesting conditions.

Non-market performance and service conditions are included in assumptions about the number of options that are expected to vest. The total expense is recognized over the vesting period, which is the period over which all of the specified vesting conditions are to be satisfied.

At the end of each reporting period, the Company revises its estimates of the number of options that are expected to vest based on the nonmarket vesting conditions. It recognizes the impact of the revision to original estimates, if any, in profit or loss, with a corresponding adjustment to equity.

When the options are exercised, the Company issues new shares or reissues its treasury shares (if any). The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and share premium.

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year. The weighted average number of shares outstanding is 52,016,000 shares in 2012 and 2011.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and Subsidiary consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Subsidiary accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Company and Subsidiary determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiary accounting policies Note 2c.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgments (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and Subsidiary evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiary use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and Subsidiary expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. The carrying amount of the Company and Subsidiary trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2012 and 2011 are Rp 72,260,135,953 and Rp 46,035,658,935, respectively (Note 6).

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and Subsidiary are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company and Subsidiary management assessment, the Company and Subsidiary functional currency is in Rupiah.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and Subsidiary based assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employee Benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's and assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Company believes that assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company actual experiences or significant changes in the Company assumptions may materially affect estimated liability for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Company's estimated liability for employee benefits as of December 31, 2012 and 2011 are Rp 21,430,673,388 and Rp 17,602,562,578, respectively (Note 22).

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight - line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where The Company and its Subsidiary conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2012 and 2011 are Rp 30,423,508,490 and Rp 18,552,158,660, respectively (Note 9).

Financial Instruments

The Company and Subsidiary carry certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company and Subsidiary utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and Subsidiary profit or loss. The carrying amount of the Company and Subsidiary's financial assets as of December 31, 2012 and 2011 are Rp 289,807,271,699 and Rp 223,193,768,518, respectively (Note 27). The carrying amount of the Company's financial liabilities as of December 31, 2012 and 2011 are Rp 12,624,173,327 and Rp 16,240,635,753, respectively (Note 27).

Income Tax

Significant judgment is involved in determining for the corporate income tax liability. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiary recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company inventories before allowance for obsolescence and decline in market values as of December 31, 2012 and 2011 are Rp 101,077,095,341 and Rp 104,511,557,662, respectively (Note 8).

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account represents cash and cash equivalents as follows:

	2012	2011
Cash on hand	1,781,777,453	671,078,819
Cash in banks - third parties		
PT Bank Central Asia Tbk (including US\$ 577,507.36 in 2012 and US\$ 22,415 in 2011)	7,290,103,531	4,005,913,083
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (including US\$ 2,261.11 in 2012 and US\$ 1,096 in 2011)	3,352,196,958	3,385,575,300
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,544,886,583	2,500,607,704
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1,527,427,906	1,221,934,634
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	204,164,838	202,200,848
PT Bank Permata Tbk	175,910,634	13,558,657
PT Bank Mega Tbk	119,374,969	94,670,775
PT May Bank Indocorp (including US\$ 2,632.04 in 2012 and US\$ 2,710 in 2011)	117,188,889	67,049,705
PT Bank UOB Indonesia	110,100,000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	99,149,367	81,885,618
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	89,509,034	8,175,011,769
PT Bank ICBC Indonesia (including US\$ 4,527.81 in 2012 and US\$ 4,586 in 2011)	43,783,923	41,585,667
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	35,644,328	75,817,628
	<u>15,709,440,960</u>	<u>19,865,811,388</u>
Time deposits - third parties		
PT Bank Permata Tbk	53,983,001,419	50,541,785,344
PT Bank CIMB Niaga Tbk (including US\$ 1,022,323.5 in 2012 and US\$ 1,003,156 in 2011)	44,428,669,445	35,686,881,474
PT Bank Maybank Indocorp (including US\$ 1,819,717.22 in 2012 and US\$ 1,793,096 in 2011)	31,771,489,931	16,259,790,750
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (including EUR 153,890 in 2011)	31,057,727,568	30,561,527,701
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	13,095,867,227	5,071,503,356
PT Bank ICBC Indonesia (Including US\$ 308,397.06 and CNY 3,940,587.30 in 2012 and US\$ 302,670 and CNY 3,900,474 in 2011)	9,040,694,920	8,358,017,982
PT Bank Central Asia Tbk (including US\$ 100,282.37 in 2012 and US\$ 259,331 in 2011)	969,730,518	2,351,613,294

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2012	2011
Time deposits - third parties (continued)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (including US\$ 9,048.26 in 2012 and US\$ 22,040 in 2011)	520,753,237	3,748,981,442
	184,867,934,265	152,580,101,343
Total	202,359,152,678	173,116,991,549

The Euro denominated time deposits bear interest ranging from 0.20% to 0.65% per annum in 2011. The US Dollar denominated time deposits bear interest ranging from 0.25% to 2% per annum in 2012 and 0.35% to 3% per annum in 2011. The Rupiah denominated time deposits bear interest ranging from 4.25% to 7% per annum in 2012 and 4.5% to 8% per annum in 2011. The China Yuan denominated time deposits bear interest ranging from 1.7% per annum in 2012 and 1.15% to 1.38% per annum in 2011.

5. TIME DEPOSITS

This account represents time deposits as follows:

	2012	2011
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	12,917,455,487	4,841,183,379
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (including US\$ 179,372.13 in 2012 and US\$ 22,040 in 2011)	10,760,326,088	7,758,357,405
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	62,273,757
Total	23,677,781,575	12,661,814,541

Time deposits in PT Bank Ekonomi Raharja Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk are used as collateral for the outstanding letters of credit and bank guarantee (Note 24). Time deposits in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk used as operating transaction of Perseroan with third party.

The Rupiah denominated time deposits bear interest ranging from 4.25% to 7% per annum in 2012 and 4.75% to 7.25% per annum in 2011 and the US Dollar denominated time deposits bear interest ranging from 0.25% per annum in 2011.

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of amounts due from customers classified as follows:

	2012	2011
Related parties (Note 7)	21,403,717,043	5,168,051,310
Less allowance for impairment	-	-
Total	21,403,717,043	5,168,051,310
Third parties:		
Contractors and project owners	36,775,839,616	26,507,275,697
Distributors	14,080,579,294	14,360,331,928
Total	50,856,418,910	40,867,607,625
Less allowance for impairment	(9,808,108,507)	(9,808,108,507)
Net	41,048,310,403	31,059,499,118

Trade receivables based on currency are as follows:

	2012	2011
Related parties		
Rupiah	21,403,717,043	5,034,029,570
US Dollar	-	134,021,740
Total	21,403,717,043	5,168,051,310
	2012	2011
Third parties		
Rupiah	45,103,418,927	40,051,343,379
US Dollar	5,752,999,983	816,264,246
Total	50,856,418,910	40,867,607,625

The aging analysis of the accounts based on invoice date are as follows:

	2012	2011
Related parties		
Current	18,440,400,823	2,833,968,720
Past due		
1 - 30 days	1,608,470,774	577,092,663
31 - 60 days	440,165,545	1,087,861,998

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. TRADE RECEIVABLE (continued)

	2012	2011
Related parties (continued)		
Past due (continued)		
61 - 90 days	680,414,284	580,180,169
Over 90 days	234,265,617	88,947,760
Total	21,403,717,043	5,168,051,310
Third parties		
Current	23,204,764,678	16,279,316,836
Past due		
1 - 30 days	6,359,515,901	9,174,214,192
31 - 60 days	3,992,855,605	1,231,480,982
61 - 90 days	1,231,839,433	969,288,830
Over 90 days	16,067,443,293	13,213,306,785
Total	50,856,418,910	40,867,607,625

The movements of allowance for impairment are as follows:

Third parties		
Balance at beginning of the year	9,808,108,507	9,808,108,507
Provision during the year	-	-
Balance at end of the year	9,808,108,507	9,808,108,507

Based on the review of the status of the individual receivables at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment is adequate to cover losses from non – collection of receivables.

7. BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES

The balance, details of accounts and transactions entered into with related parties are as follows:

	Amount		Percentage to Total Assets/ Net Sales/ Purchases/ Related accounts	
	2012	2011	2012	2011
<u>Trade receivables</u>				
PT Bantrunk Murni Indonesia	17,423,054,794	1,312,107,391	4.02%	0.36%
PT Logam Menara Murni	3,980,662,249	3,713,619,392	0.92%	1.02%
Lion Steelworks Sdn Bhd, Malaysia	-	142,324,527	-	0.04%
Total	21,403,717,043	5,168,051,310	4.94%	1.42%

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES (continued)

	Amount		Percentage to Total Assets/ Net Sales/ Purchases/ Related accounts	
	2012	2011	2012	2011
<u>Due from related parties</u>				
Due from related parties - loans to employees	1,318,310,000	1,187,412,000	0.30%	0.32%
<u>Net sales</u>				
PT Bantrunk Murni Indonesia	103,063,529,839	70,253,152,035	30.96%	26.17%
PT Logam Menara Murni	24,127,697,401	17,311,504,049	7.28%	6.45%
PT Lion Superior Electrodes	139,058,575	12,924,225	0.04%	0.01%
PT Lionmesh Prima Tbk	19,470,300	74,571,325	0.01%	0.03%
Lion Steelworks Sdn Bhd, Malaysia	-	1,029,179,667	-	0.38%
Total	127,349,756,115	88,681,331,301	38.29%	33.03%
Purchase of raw material	6,481,035,358	11,446,020,588	1.94%	4.26%
Rental income	221,400,000	221,400,000	0.07%	0.08%
Rental expense	-	150,000,000	-	0.06%

Transactions with related parties are made under terms comparable to similar transactions with third parties, except for employee loans which are non - interest bearing with 1 year maximum term and the payment is received through salary deduction of the related employee.

The total amount of compensation received by the Boards of Commissioners and Directors are Rp 2,927,595,000 in 2012 and Rp 2,424,443,600 in 2011.

The relationship and nature of transactions with related parties are as follows:

Related Parties	Relationship	Nature of Transactions
PT Bantrunk Murni Indonesia	Affiliate	Sales and rental
PT Logam Menara Murni	Affiliate	Sales and rental
Lion Steelworks Sdn Bhd, Malaysia	Affiliate	Sales
Megasteel Sdn Bhd, Malaysia	Affiliate	Purchase of raw materials
PT Lion Superior Electrodes	Affiliate	Rental
PT Lionmesh Prima Tbk	Affiliate	Sales, rental and purchase of raw materials

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2012	2011
Raw materials	46,113,025,161	46,156,353,762
Finished goods	36,153,734,993	36,825,026,618
Work in process	16,735,911,512	19,471,919,408
Spare parts	2,074,423,675	2,058,257,874
Sub total	101,077,095,341	104,511,557,662
Less allowance for inventory obsolescence	(532,443,070)	(532,443,070)
Total	100,544,652,271	103,979,114,592

Inventories are covered with insurance against losses from fire and other risks under blanket policies for Rp 33,000,000,000 in 2012 and Rp 37,000,000,000 in 2011, which in management's opinion are adequate to cover possible losses from fire and other risks.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, management believes that the inventories are realizable at the stated amounts and the allowance for inventory obsolescence is adequate.

9. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

	Beginning Balance	Additions/ Reclassification	Disposals/ Reclassification	Ending Balance
<u>2012</u>				
<u>Cost</u>				
Land	2,959,002,500	-	-	2,959,002,500
Buildings and improvements	13,651,612,887	3,914,887,515	-	17,566,500,000
Machinery and equipment	26,827,766,859	855,138,900	-	27,682,905,759
Motor vehicles	10,475,598,178	465,700,000	-	10,941,298,178
Office and factory equipment	9,463,071,836	1,091,184,785	-	10,554,256,621
Sub Total	63,377,052,260	6,326,911,200	-	69,703,963,460
<u>Asset in progress</u>				
Land	-	9,781,542,999*	-	9,781,542,999
Total Carrying Value	63,377,052,260	16,108,454,199	-	79,485,506,459
<u>Accumulated Depreciation</u>				
Buildings and improvements	9,886,541,416	783,080,985	-	10,669,622,401
Machinery and equipment	19,659,603,886	1,686,321,137	-	21,345,925,023
Motor vehicles	8,150,426,463	1,061,681,940	-	9,212,108,403
Office and factory equipment	7,128,321,835	706,020,307	-	7,834,342,142
Total Accumulated Depreciation	44,824,893,600	4,237,104,369	-	49,061,997,969
Net Book Value	18,552,158,660			30,423,508,490

* Reclassification of Company's land for development (Note 11).

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. FIXED ASSETS (continued)

	Beginning Balance	Additions/ Reclassification	Disposals/ Reclassification	Ending Balance
2011				
Cost				
Land	4,684,002,500	-	1,725,000,000 *	2,959,002,500
Buildings and improvements	15,075,440,187	27,917,700	1,451,745,000 *	13,651,612,887
Machinery and equipment	23,187,761,859	3,640,005,000	-	26,827,766,859
Motor vehicles	9,545,885,038	1,982,000,000	1,052,286,860	10,475,598,178
Office and factory equipment	8,789,331,511	673,740,325	-	9,463,071,836
Total Carrying Value	61,282,421,095	6,323,663,025	4,229,031,860	63,377,052,260
Accumulated Depreciation				
Buildings and improvements	9,821,232,212	754,597,121	689,287,917 *	9,886,541,416
Machinery and equipment	18,441,006,550	1,218,597,336	-	19,659,603,886
Motor vehicles	8,256,141,786	946,571,537	1,052,286,860	8,150,426,463
Office and factory equipment	6,555,316,322	573,005,513	-	7,128,321,835
Total Accumulated Depreciation	43,073,696,870	3,492,771,507	1,741,574,777	44,824,893,600
Net Book Value	18,208,724,225			18,552,158,660

* Reclassification of Company's land and building in Sidoarjo to fixed assets available for sale (Note 10).

In 2012, land which is an asset in progress with a value of Rp 9,781,542,999 was derived from the reclassification of land for development owned by PT Lion Jaya Purwakarta, a subsidiary, amounting to Rp 9,614,711,299 and addition to the current period amounting to Rp 166,831,700.

Fixed assets, except land, are covered with insurance against losses from fire and other risks under blanket policies for Rp 42,000,000,000 and US\$ 4,400,000 in 2012 and Rp 39,280,000,000 and US\$ 4,400,000 in 2011, which in management opinion are adequate to cover possible losses from fire and other risks.

The details of sales of fixed assets in 2011 are as follows:

	2011
Selling price	340,000,000
Net book value	-
Gain on sale	340,000,000

Depreciation was charged to the following accounts:

	2012	2011
Manufacturing overhead	2,565,623,988	2,113,898,333
Operating expenses (Note 20)		
General and administrative	1,140,639,411	905,587,406
Selling	530,840,970	473,285,768
Total	4,237,104,369	3,492,771,507

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. FIXED ASSETS (continued)

The Company has a land where its factory in Jakarta is located and the related landright (“HGB”) will mature in 2027. In addition, the Company has parcels of land where its factory in East Java is located and the related landrights will mature in 2031 and 2024. The management believes that these landrights, including those not used in operations (Note 11), can be renewed upon their expiration. The landright (“HGB”) on the land in East Java where its factory is located was not extended because the Company has entered into a sale and purchase of the engagement with Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo (Note 10).

The management believes that the carrying value of the fixed assets are realizable at the stated amounts and no provision for impairment loss is necessary.

10. ASSETS HELD FOR SALE

Based on Notarial Deed No. 477 and 478 of PPAT H. Edwin Subarkah, SH dated December 19, 2011, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement with Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo (BPLS) regarding the land and building owned by the Company is Rp 40,656,110,000.

The sale and purchase agreement is part of the takeover of land and buildings around the area of Sidoarjo mudflow under Presidential Decree No. 68 Year 2011, the Third Amendment to Presidential Decree No. 14 Year 2007 on Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo.

Land and building in Sidoarjo which classified as assets held for sale, consist of:

	2011
Land	1.725.000.000
Building - net	762.457.083
Total	2.487.457.083

On December 30, 2011, the Company has received compensation payment for the takeover of land and buildings in Sidoarjo amounting to Rp 8,131,222,000 which has been recorded as an advance from the Government. The settlement of such advance will be paid in accordance with the Government Act. On August 15, 2012, the Company has signed a purchase agreement based on Notarial Deed No. 776 and 778 notarized by Notary H. Edwin Subarkah, SH in Sidoarjo and received settlement on August 31, 2012 amounting to Rp 18,802,093,000, Wherein revised selling price of the land and building owned by the Company is Rp 26,933,315,000 which has not yet been covered in the previous agreement.

	2012
Land	2,487,457,083
Building - net	26,933,315,000
Proceeds from sale of assets held for sale	24,445,857,917

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. LAND FOR DEVELOPMENT

The Company, through SPJ, has approximately 500,000 square meters of land located in Purwakarta to be developed into an industrial area. Subsidiary in 2012 start building supporting infrastructure such as roads. Over the development activity, management of the subsidiary reclassified land for development into assets in progress (Note 9). The management believes that the carrying value could be recovered. The related landrights ("HGB") will mature in 2028 and 2030.

12. TRADE PAYABLES TRADE - THIRD PARTIES

This account consist of payables from purchases of raw materials and supporting materials from the following suppliers:

	2012	2011
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	1,252,080,015	5,600,883,292
PT Sarana Artha Grahawisesa	1,624,571,389	871,596,601
PT Indo Multi Jaya Steel	593,572,000	365,498,065
PT Bina Adidaya	568,583,400	-
PT International Coating	491,326,000	317,658,110
PT Jotun Powder Coating Indonesia	-	824,917,830
PT Afro Pacific Indah Steel	-	598,845,155
Others (below Rp 400,000,000 each)	4,614,865,786	4,260,275,463
Total	9,144,998,590	12,839,674,516

The details of trade payable - third parties based on currency are as follows:

	2012	2011
Rupiah	8,903,327,691	12,593,442,044
US Dollar	241,670,899	246,232,472
Total	9,144,998,590	12,839,674,516

The aging analysis of the accounts based on invoice date is as follows:

	2012	2011
Current	5,656,576,162	10,653,905,633
Past due		
1 - 30 days	2,790,262,091	1,969,135,116
31 - 60 days	139,641,298	129,988,367
61 - 90 days	2,006,153	55,262,664
Over 90 days	556,512,886	31,382,736
Total	9,144,998,590	12,839,674,516

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. TAXES PAYABLE

a. Taxes payable consist of:

	2012	2011
Income Taxes		
Article 4 (2)	-	1,250,000
Article 21	566,264,183	564,404,948
Article 23	326,891,390	326,891,390
Article 25	1,268,838,542	1,080,647,765
Article 29	3,440,412,372	1,850,254,199
Value Added Tax	3,370,535,547	532,482,779
Total	8,972,942,034	4,355,931,081

b. The reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and estimated taxable income of the Company for the years ended December 31, 2012 and 2011 is as follows:

	2012	2011
Income before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income	103,652,045,381	67,194,615,167
Net loss of SPJ	399,618,115	171,257,220
Income before income tax attributable to the Company	104,051,663,496	67,365,872,387
Temporary differences		
Provision for employee benefits	8,024,134,560	5,193,303,640
Depreciation	(130,112,714)	(97,541,504)
Payments of employee benefits	(4,196,023,750)	(2,829,382,000)
Permanent differences		
Non - deductible expenses:		
Employee benefits	8,189,981,986	6,195,110,670
Repairs and maintenance	310,963,905	377,874,206
Representation and donation	514,967,505	525,472,149
Incomes final tax		
Proceeds from sale of assets held for sale	(24.445.857.917)	-
Net sales*	(8,401,089,654)	(8,581,904,583)
Interest income	(7,116,942,228)	(7,069,636,540)
Rent income	(221,400,000)	(221.400.000)
Tax expense	231,008,043	46,482,502
Estimated taxable income of the Company	76,811,293,232	60,904,250,927

* Represent sale of building material and construction (net of expense) which taxes have been withheld by costumers and considered as final tax.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. TAXES PAYABLE (continued)

- b. The reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and estimated taxable income of the Company for the years ended December 31, 2012 and 2011 is as follows (continued):

The computation of the income tax expense of the Company is as follows:

	2012	2011
Estimated taxable income of the Company (rounded-off)	76,811,293,000	60,904,250,000
Income tax expense - current	19,202,823,250	15,226,062,500
Prepayments of income tax		
Article 22	1,018,739,832	862,660,721
Article 23	82,180,873	67,422,711
Article 25	14,661,490,173	12,445,724,869
Total prepayments	15,762,410,878	13,375,808,301
Estimated income tax payable	3,440,412,372	1,850,254,199

- c. Deferred income tax benefit (expense) - deferred

	2012	2011
Provision for employee benefits - net of payments	957,027,702	590,980,410
Depreciation	(32,528,179)	(24,385,576)
Income tax benefit - deferred	924,499,523	566,595,034

- d. The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate of 25% to the income before income tax in 2012 and 2011, and the income tax expense - net shown in the consolidated statements of income for the year ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2012	2011
Income before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income	103,652,045,381	67,194,615,167
Income tax expense at the applicable tax rate of 25%	25,913,011,345	16,798,653,792

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. TAXES PAYABLE (continued)

- d. The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate of 25% to the income before income tax in 2012 and 2011, and the income tax expense - net shown in the consolidated statements income for the year ended December 31, 2012 and 2011 are as follows (continued):

	2012	2011
Tax effect of permanent differences		
Employee benefits	2,047,495,497	1,548,777,668
Repairs and maintenance	77,740,976	94,468,551
Representation and donation	128,741,876	131,368,037
Net loss of SPJ	99,904,529	42,814,305
Income already subjected to final tax/ non - tax object	(9,988,570,496)	(3,956,614,887)
Income tax expense - net, as shown in the consolidated statements of comprehensive income	18,278,323,727	14,659,467,466

- e. The deferred tax assets as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2012	2011
Company		
Deferred tax assets		
Estimated liability for employee benefits	5,357,668,347	4,400,640,645
Allowance for impairment	2,452,027,127	2,452,027,127
Fixed assets	327,809,835	360,338,014
Allowance for inventory obsolescence	133,110,768	133,110,768
Total	8,270,616,077	7,346,116,554

The management believes that the deferred tax assets can be fully realized in the future.

The SPJ's management did not recognize the related deferred tax asset on fiscal losses carryover due to uncertainty of this deferred tax asset in the future.

As of the report date, the Company and SPJ have not yet filed their 2012 Income Tax Returns (SPT) to the Tax Office. The computation of the Company's estimated taxable income and SPJ's estimated tax loss in 2011 conform to the reported amounts in the respective SPT of the Company and SPJ.

14. ACCRUED EXPENSES

This account consists of accruals for the following:

	2012	2011
Sales commission	1,800,000,000	1,094,044,000
Sales expense	-	820,000,000
Professional fee	175,000,000	155,000,000

These consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ACCRUED EXPENSES (continued)

	2012	2011
Electricity, water and telephone	122,000,000	122,000,000
Others	3,000,000	103,000,000
Total	2,100,000,000	2,294,044,000

15. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Advances from customers represent advances received by the Company for the sale of the following products:

	2012	2011
Steel door	12,916,311,455	12,074,435,237
Office equipment	4,386,768,859	4,100,842,309
Cable ladders	799,864,201	747,729,607
Building equipment	536,921,849	501,925,655
Total	18,639,866,364	17,424,932,808

16. CAPITAL STOCK

The details of ownership as of December 31, 2012 and 2011 based on the reports from PT Sirca Datapro Perdana, the shares administrator, are as follows:

Shareholders	Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentage of Ownership (%)	Amount
Management			
Cheng Yong Kim (President Director)	69,000	0.13	69,000,000
Lim Tai Pong (Director)	48,000	0.09	48,000,000
Ir. Krisant Sophiaan (Director)	12,500	0.02	12,500,000
Non-management			
Lion Holdings Pte. Ltd., Singapore	15,006,000	28.85	15,006,000,000
Lion Holdings Sdn. Bhd., Kuala Lumpur	15,006,000	28.85	15,006,000,000
Public (below 5% each)	21,874,500	42.06	21,874,500,000
Total	52,016,000	100.00	52,016,000,000

17. ADDITIONAL PAID - IN CAPITAL - NET

The details of this account are as follows:

Premium on share capital from initial public offering	3,450,000,000
---	---------------

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. ADDITIONAL PAID - IN CAPITAL - NET (continued)

Difference between market value and par value upon distribution of share dividends (3,251,000 shares) in 1996	2,600,800,000
Distribution of bonus shares (3,251,000 shares) in 1996	(3,251,000,000)
Share issuance costs	(817,224,900)
Net	1,982,575,100

The share issuance costs were from the Company's First Limited Public Offering of Rights to the shareholders in 1996.

18. NET SALES

Net sales represent revenues from sales of the Company's products which includes, among others, office equipment, warehouse and other steel products such as filing cabinet, cupboard, steel door, racking and others.

Net sales are classified based on market location as follows:

	2012	2011
Domestic	333,670,372,903	266,955,620,029
Export	251,577,304	1,458,665,403
Total	333,921,950,207	268,414,285,432

The Company's sales to customers that exceeded 10% of net sales were sales to PT Bantrunk Murni Indonesia, a related party, amounting to Rp 103,063,529,839 or 30.86% of net sales in 2012 and Rp 70,253,152,035 or 26.17% of net sales in 2011 (Note 7).

19. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	2012	2011
Raw materials used	143,026,870,075	129,079,626,646
Direct labor	33,300,184,138	25,238,283,384
Manufacturing overhead	19,435,414,942	15,221,284,540
Total manufacturing cost	195,762,469,155	169,539,194,570
Work in process inventories		
At beginning of the year	19,471,919,408	14,943,112,471
At end of the year	(16,735,911,512)	(19,471,919,408)
Cost of Goods Manufactured	198,498,477,051	165,010,387,633

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. COST OF GOODS SOLD (continued)

	2012	2011
Finished Goods Inventories		
Balance at beginning of the year	36,825,026,618	26,201,173,767
Balance at end of the year	(36,153,734,993)	(36,825,026,618)
Cost of Goods Sold	199,169,768,676	154,386,534,782

The Company's purchases from a supplier that exceeded 10% of net purchases are purchases from PT Krakatau Steel (Persero) Tbk amounting to Rp 56,927,887,387 or 40.14% of net purchases in 2012 and Rp 69,456,281,640 or 51% of net purchases in 2011.

20. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	2012	2011
a. General and administrative expenses		
Salaries and employee benefits	29,799,436,087	23,596,283,796
Repairs and maintenance	2,000,699,461	1,264,441,038
Depreciation (Note 9)	1,140,639,411	905,587,406
Postage, telephone and office supplies	1,086,030,319	989,714,391
Travel	1,032,821,753	818,452,302
Representation and donation	514,967,505	557,608,849
Electricity and water	499,848,653	408,296,333
Insurance	359,243,809	487,374,019
Land and building taxes	257,579,353	252,716,816
Bank charges	257,240,105	216,470,678
Professional fees	224,899,506	325,262,600
Rentals	-	164,245,000
Others	1,659,882,225	1,343,274,639
	38,833,288,187	31,329,727,867
b. Selling expenses		
Salaries, employee benefits and sales commission	12,687,706,156	11,145,095,370
Survey and installation	9,278,707,973	6,169,541,350
Packing and freight	2,983,994,694	4,101,629,220
Repairs and maintenance	814,575,300	965,119,506
Depreciation (Note 9)	530,840,970	473,285,768
Advertising and exhibitions	129,649,350	146,556,160
Others	883,367,652	778,679,181
	27,308,842,095	23,779,906,555
Total	66,142,130,282	55,109,634,422

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of operating expenses are as follows:

	2012	2011
Proceeds asset held for sale (Note 10)	24,445,857,917	-
Net income difference of kurs	2,635,153,070	767,069,453
Rent income (Note 7)	221,400,000	221,400,000
Income of sales fixed asset	-	340,000,000
Others - net	619,932,927	(121,607,054)
Total	27,922,343,914	1,206,862,399

22. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Company recognized an unfund employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law").

The estimated liability for employee benefits in 2012 and 2011 were based on the actuarial valuations as of December 31, 2011 and 2010 performed by PT Sienco Aktuarindo Utama, an independent actuary, based on its report dated February 5, 2013 for 2012 and February 3, 2012 for 2011, using the following assumptions:

Discount rate	: 6.1% per annum in 2012 and 6.7% per annum in 2011
Wages and salary increase	: 9% per annum in 2012 and 2011
Retirement age	: 55 years old
Mortality rate	: TMI 2011 per annum in 2012 and CSO 1980 per annum in 2011
Method	: Projected unit credit

a. Employee benefits expense are as follows:

	2012	2011
Current service cost	3,409,821,150	3,251,695,926
Interest cost	2,447,400,790	1,309,713,232
Amortization of past service cost - vested	1,077,313,820	458,317,750
Amortization of past service cost - non vested	-	173,576,732
Amortization (gain) loss actuarial	1,089,598,800	-
Total	8,024,134,560	5,193,303,640

b. The details of employee benefits liability are as follows:

	2012	2011
Present value of defined benefit obligation	46,194,858,337	38,626,381,872

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. The details of employee benefits liability are as follows (continued):

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Unrecognized actuarial losses	(24,764,184,949)	(21,023,819,294)
Total	<u>21,430,673,388</u>	<u>17,602,562,578</u>

c. The changes in estimated liability for employee benefits as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Beginning balance	17,602,562,578	15,238,640,938
Provision during the year	8,024,134,560	5,193,303,640
Payment during the year	(4,196,023,750)	(2,829,382,000)
Ending balance	<u>21,430,673,388</u>	<u>17,602,562,578</u>

d. Amounts for the current and previous four annual periods are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Present value of defined benefit obligation	46,194,858	38,626,382	16,130,570	13,693,365	11,447,734
Fair value of plan assets	-	-	-	-	-
Defisit	46,194,858	38,626,382	16,130,570	13,693,365	11,447,734
Experience adjustment on plan liabilities	2,277,137	5,009,931	2,060,174	1,141,141	(1,602,567)

e. The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the discounted rate, with all other variables held constant, to the estimated liability for employee benefits and current service cost for the years ended December 31, 2012:

	<u>Present Value Liabilities</u>	<u>Curent Service Expenses</u>
Increase 1%	29,860,366,425	3,967,529,485
Decrease 1%	5,096,181,476	557,708,335

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. DIVIDENDS

Based on the minutes of the Stockholders' Annual General Meeting held on June 5, 2012, which are covered by Notarial Deed No. 10 dated June 5, 2012 of Notary Fathiah Helmi, S.H, the shareholders approved, among others, the declaration of cash dividends amounting to Rp 15,604,800,000 or Rp 300 per share. In the same meeting, the stockholders appropriated a portion of the Company's 2011 net income to general reserve amounting to Rp 500,000,000.

Based on the minutes of the Stockholders' Annual General Meeting held on June 1, 2011, which are covered by Notarial Deed No. 1 dated June 1, 2011 of Notary Andalia Farida, S.H., M.H., the shareholders approved, among others, the declaration of cash dividends amounting to Rp 10,403,200,000 or Rp 200 per share. In the same meeting, the stockholders appropriated a portion of the Company's 2010 net income for general reserve amounting to Rp 500,000,000.

24. BANK FACILITIES

The Company obtained Letter of Credit facilities from PT Bank Ekonomi Raharja Tbk amounting to Rp 30,000,000,000. Certain time deposits are used as collateral to the outstanding letters of credit and bank guarantee (Note 5). As of December 31, 2012, Company has not used these facilities.

25. ASSETS AND LIABILITY IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2012 and 2011, the Company's outstanding monetary assets and liability in foreign currencies are as follows:

		2012		2011	
		Currencies Original	Equivalent Rupiah	Currencies Original	Equivalent Rupiah
Asset					
Cash and equivalent	US\$	3,846,696.73	37,197,557,379	US\$	3,389,061
	CNY	3,940,587.30	6,058,495,350	CNY	3,900,474
			-	EUR	153,890
			43,256,052,729		38,151,301,944
Time deposits	US\$	179,372.13	1,734,528,497	US\$	22,040
Trade Receivable	US\$	594,932.78	5,752,999,983	US\$	106,597
Total Asset			50,743,581,209		39,317,782,260
Liabilities					
Trade Payable	US\$	24,992	241,670,899	US\$	27,154
Net – Assets			50,501,910,310		39,071,549,788

The exchange rates as of March 25, 2013 are Rp 9,728 to USD 1, and Rp 1,551.72 China Yuan 1. These were calculated based on the average buying and selling rates of Bank notes and/or transaction exchange rates last quoted by Bank Indonesia on that date. If the monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2012 were translated using the middle rates as of March 25, 2013, the gain on foreign exchange would increase by approximately Rp 5,464,085,233.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The core function of the Company and Subsidiary's risk management to identify all key risks for the Company, measure these risks and manage the risk positions in accordance with their policies and Company risk appetite. The Company and Subsidiary regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

1. Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk from its operating activities and from its financing activities, including deposits with banks and other financial instruments. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers provided from products selling.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Company and its Subsidiary as of December 31 2012 and 2011:

	2012	2011
Cash and cash equivalent	202,359,152,678	173,116,991,549
Time deposits	23,677,781,575	12,661,814,541
Trade receivables	62,452,027,446	36,227,550,428
Other receivables - related parties	1,318,310,000	1,187,412,000
Total	289,807,271,699	223,193,768,518

The following table provides the credit quality and age analysis of the Company and Subsidiary's financial assets according to the Company and Subsidiary's credit ratings of debtors as of December 31, 2012:

	Neither past due nor impaired	Past due but not impaired				Past due and impaired	Total
		<30 days	31-60 days	61-90 days	>91-120 days		
Cash and cash equivalents	202,359,152,678	-	-	-	-	-	202,359,152,678
Time deposits	23,677,781,575	-	-	-	-	-	23,677,781,575
Trade receivables	41,645,165,501	7,967,986,675	4,452,136,972	1,912,253,717	16,282,593,080	(9,808,108,507)	62,452,027,446
Due from related Parties	1,318,310,000	-	-	-	-	-	1,318,310,000
Total	269,000,409,754	7,967,986,675	4,452,136,972	1,912,253,717	16,282,593,080	(9,808,108,507)	289,807,271,699

The credit quality of financial instruments is managed by the Company and Subsidiary using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

2. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company are exposed to market risks, in particular foreign currency exchange risk.

Foreign exchange currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to operating activities.

The Company's exposure to exchange rate fluctuations comes from the exchange rate between US Dollar, European Euro, China Yuan and Rupiah. The significant portion of the foreign exchange risk is contributed by the US Dollar.

They closely monitor the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar and China Yuan exchange rates against Rupiah, with all other variables held constant, to the Company's income before tax for the years ended December 31, 2012:

		Increase (Decrease) In IDR Rate	Effect on income before tax
2012	CNY	2,22%	85.668
		-2,22%	(89.563)
	AS\$	2,47%	110.929
		-2,47%	(116.555)

The Company's significant monetary assets and liability denominated in foreign currencies as of December 31, 2012 are presented in the Note 25.

3. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company are unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash - in flows and cash - out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long - term liabilities is obtained from sales activities to customers.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3. Liquidity Risk (continued)

All the financial liabilities of the Company and Subsidiary are due within one year from the end of the reporting period with details as follows:

	2012	2011
Trade payables - third parties	9,144,998,590	12,839,674,516
Accrued expenses	2,100,000,000	2,294,044,000
Dividends payable	1,379,174,737	1,106,917,237
Total	12,624,173,327	16,240,635,753

4. Capital Risk Management

The Company and Subsidiary are faced with the risk of capital to ensure that the Company and Subsidiary will continue as a going concern, other than maximizing returns for shareholders, through the optimization of the debt and equity balance.

The capital structure of the Company and Subsidiary consist of owner's equity holdings, which consists of the issued capital and retained earnings.

The Company and Subsidiary manage capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiary may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2012 and 2011.

The composition of equity as of December 31, 2012 and 2011, consist of:

	2012	2011
Capital stock	52,016,000,000	52,016,000,000
Additional paid-in capital - net	1,982,575,100	1,982,575,100
Difference in value from restructuring transactions of entities under common control	(27,944,879)	(27,944,879)
Retained earnings	317,858,756,806	248,089,835,152
Total	371,829,387,027	302,060,465,373

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair values of the Company and Subsidiary financial instruments that are carried in the financial statements.

	2012		2011	
	Carrying Value	Fair Value	Carrying Value	Fair Value
FINANCIAL ASSETS				
Loans and receivables				
Cash and cash equivalents	202,359,152,678	202,359,152,678	173,116,991,549	173,116,991,549
Time deposits	23,677,781,575	23,677,781,575	12,661,814,541	12,661,814,541
Trade receivables				
- Related parties	21,403,717,043	21,403,717,043	5,168,051,310	5,168,051,310
- Third parties	41,048,310,403	41,048,310,403	31,059,499,118	31,059,499,118
Due from related parties	1,318,310,000	1,318,310,000	1,187,412,000	1,187,412,000
Total	289,807,271,699	289,807,271,699	223,193,768,518	223,193,768,518
FINANCIAL LIABILITIES				
Financial liabilities measured at amortised cost				
Trade payables				
Third parties	9,144,998,590	9,144,998,590	12,839,674,516	12,839,674,516
Accrued expenses	2,100,000,000	2,100,000,000	2,294,044,000	2,294,044,000
Dividend payables	1,379,174,737	1,379,174,737	1,106,917,237	1,106,917,237
Total	12,624,173,327	12,624,173,327	16,240,635,753	16,240,635,753

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Fair value of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, due from related parties, trade payables - third parties, accrued expenses and dividends payable approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

28. SEGMENT REPORTING

The Company conducts majority of their business activities around two (2) major products; office equipment and building material. Other business segments which include C – channel and other materials are shown in the aggregate as “Others”. Information concerning the Company’s business segments are as follows:

	2012			
	Office Equipment (in million rupiah)	Building Materials (in million rupiah)	Others (in million rupiah)	Consolidation (in million rupiah)
Sales				
Sales external	257,348	76,574	-	333,922
Total sales				333,922
Income				
Segment income				(199,170)

These consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SEGMENT REPORTING (continued)

	2012			
	<i>Office Equipment (in million rupiah)</i>	<i>Building Materials (in million rupiah)</i>	<i>Others (in million rupiah)</i>	<i>Consolidation (in million rupiah)</i>
Operating expenses				(66,142)
Income from operations				
Interest income				7,120
Other income - net				27,922
Tax expense				(18,278)
Net Income				85,374
Other information				
Segment assets				433,497
Segment liabilities				61,668
Acquisition of fixed assets				6,326
Depreciation expense				4,237
	2011			
	<i>Office Equipment (in million rupiah)</i>	<i>Building Materials (in million rupiah)</i>	<i>Others (in million rupiah)</i>	<i>Consolidation (in million rupiah)</i>
Sales				
Sales external	184,760	78,067	5,587	268,414
Total sales				268,414
Income				
Segment income				(154,386)
Operating expense				(55,109)
Income from operations				58,919
Interest income				7,070
Others expense - net				1,205
Tax expense				(14,659)
Net income				52,535
Other information				
Segment assets				365,816
Segment liabilities				63,755
Acquisition of fixed assets				6,324
Depreciation expense				3,493

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. SUPPLEMENTAL INFORMATION FOR CASH FLOW

	2012	2011
Non - cash activity:		
Reclassification of fixed assets to assets held for sale	-	2,487,457,083

30. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2011 and 2010 have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements as of December 31, 2012 which are in accordance with the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK)'s Regulation No.VIII.G.7, enclosed in the Decision Letter No. KEP - 347/BL/2012.

	December 31, 2011		
	Before Reclassification	Reclassification	After Reclassification
Statement of Financial Position			
Liability			
Estimated liability for employee benefits - current portion	-	458,317,750	458,317,750
Estimated liability for employee benefits - long-term portion	17,602,562,578	(458,317,750)	17,144,244,828
	January 1, 2011/December 31, 2010		
	Before Reclassifications	Reclassifications	After Reclassifications
Statement of Financial Position			
Liability			
Estimated liability for employee benefits - current portion	-	2,371,064,250	2,371,064,250
Estimated liability for employee benefits – long-term portion	15,238,640,938	(2,371,064,250)	12,867,576,688